

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA  
SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2020 – 2024**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**OLEH:**

**NAMA : SUTAN DAFA RAFI**  
**NPM : 2205160484**  
**PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**  
**KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**MEDAN**  
**2026**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Bani No. 3 (D61) 6624567 Medan 20238



**PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang dipengerahkan pada hari Sabtu, tanggal 18 April 2026, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya

**MEMUTUSKAN**

Nama : SUTAN DARA RAFI  
NPM : 2205160484  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LIKUIDITAS DAN TINGKAT UTAS TERHADAP BARGA SAHAM PADA WILAYAHAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAPAT DI BURSA PEEKONDONESIA TAHUN 2023

Dinyatakan : (A) Lulus Yudisium dan dapat melanjutkan studi untuk untuk memperoleh Gelar Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**TIM PENGUJIAN**

Penguji I

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si

Pembimbing

LINZZY PRATAMI PUTRI, S.E., M.M.

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dr. RADIMAN, S.E., M.Si

Assoc. Prof. Dr. DASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama Lengkap : SUTAN DAFA RAFI  
N.P.M : 2205160484  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul : PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020 - 2024

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan tugas akhir.

Medan, April 2026

Pembimbing Tugas Akhir

LINZZY PRATAMI PUTRI, S.E., M.M.

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

AGUS SANI, S.E., M.Sc.

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



Dr. RADIMAN, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Sutan Dafa Rafi  
NPM : 2205160484  
Dosen Pembimbing : Linzzy Pratami Putri, S.E., M.M.  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Penelitian : Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2024

| Item                              | Hasil Evaluasi                         | Tanggal     | Paraf Dosen |
|-----------------------------------|--|-------------|-------------|
| Bab 1                             | Sevakan dgn hasil semor proposal.      | 14/<br>2-26 | ✓           |
| Bab 2                             | Sevakan dgn judul yg baru sudah pasti. | 14/<br>2-26 | ✓           |
| Bab 3                             | Isibuku sertakan sumber                | 14/<br>2-26 | ✓           |
| Bab 4                             | Jelaskan Data Kom / ratio yg dikeh.    | 02/<br>4-26 | ✓           |
| Bab 5                             | Sevakan dgn hasil                      | 8/<br>4-26  | ✓           |
| Daftar Pustaka                    | Cantek Ruchel                          | 0/<br>4-26  | ✓           |
| Perseetujuan<br>Sidang Meja Hijau | ACC Sidang Meja Hijau.                 | 14/<br>4-26 | ✓           |

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

AGUS SANI, S.E., M.Sc.

Medan, April 2026

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

Linzzy Pratami Putri, S.E., M.M.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

**PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR**

الله اعلم

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : SUTAN DAFA RAFI  
N.P.M : 2205160484  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN

Dengan ini menyatakan bawah Tugas Akhir saya yang berjudul "Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2024" adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



SUTAN DAFA RAFI

## ABSTRAK

### **Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2024**

**Sutan Dafa Rafi**  
**sutandafa123@gmail.com**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Current ratio*, *quick ratio*, *return on asset* dan *Return on Equity* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan sampel yang memenuhi kriteria penarikan sampel pengamatan yang dilakukan selama lima tahun dan sebanyak dua puluh delapan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi dengan menggunakan Eviews 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Sementara pengujian secara parsial membuktikan variabel *Current ratio*, *quick ratio*, *return on asset* dan *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata Kunci :** *Current Ratio, Quick Ratio, Return On Asset Dan Return On Equity, Harga Saham*

## ABSTRACT

*The Effect of Liquidity and Profitability on Stock Prices in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange, 2020–2024*

*Sutan Dafa Rafi*  
*sutandafa123@gmail.com*

*Faculty of Economics and Business*  
*Muhammadiyah University of North Sumatra*  
*Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 20238*

*This study aimed to determine the effect of the current ratio, quick ratio, Return on Assets, and Return on Equity on stock prices in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study was all food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange, while the sample size was twenty-eight food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange that met the sampling criteria. This research used an associative approach. The data collection technique used documentation. The analysis technique used was multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and coefficient of determination using Eviews 13. The results showed that the independent variables in this study simultaneously influenced stock prices. Meanwhile, partial testing proved that the current ratio, quick ratio, Return on Assets, and Return on Equity variables did not influence stock prices in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*Keywords: Current Ratio, Quick Ratio, Return on Assets and Return on Equity, Stock Price*

## KATA PENGANTAR



*Assalammualaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhirini. Selanjutnya tidak lupa pula penulis mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi penulis guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul penulis yaitu : **“Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2024”**.

Dalam menyelesaikan tugas akhirini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama

penyusunan tugas akhir. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Terima kasih untuk yang istimewa kepada ayahanda Syaiful dan ibunda tercinta Imelda Sari yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung penulis dalam pembuatan tugas akhir ini. Serta yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Radiman S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Muhammad Sahreza Hafiz S.E., M.Acc. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Agus Sani, SE. M.Sc selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Arif Pratama Marpaung, SE. M.M selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Linzzy Pratami Putri, S.E., M.M selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.

9. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi yang telah membantu penulis baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan tugas akhirini.
10. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. penulis hanya bisa berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga tugas akhirini dapat penulis lanjutkan dalam penelitian dan akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir yang menjadi salah satu syarat penulis menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

*Wassalammualaikum, Wr.Wb*

Medan, April 2026  
Penulis

**Sutan Dafa Rafi**  
**NPM:2205160484**

## DAFTAR ISI

|  | Halaman     |
|--|-------------|
| <b>ABSTRAK</b> .....   | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....  | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....  | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....   | <b>viii</b> |
| <br><b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>                                       |             |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                                   | 1           |
| 1.2 Identifikasi Masalah.....                                      | 11          |
| 1.3 Batasan Masalah .....  | 12          |
| 1.4 Rumusan Masalah.....   | 12          |
| 1.5 Tujuan Penelitian .....  | 13          |
| 1.6 Manfaat Penelitian .....                                       | 14          |
| <br><b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA</b>                                    |             |
| 2.1 Landasan Teori.....  | 15          |
| 2.1.1 Harga Saham .....  | 15          |
| 2.1.1.1 Pengertian Harga Saham .....                               | 15          |
| 2.1.1.2 Tujuan Dan Manfaat Harga Saham .....                       | 16          |
| 2.1.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham .....          | 17          |
| 2.1.1.4 Pengukuran Harga Saham .....                               | 20          |
| 2.1.2 Rasio Likuiditas .....                                       | 20          |
| 2.1.3 <i>Current Ratio</i> .....                                   | 21          |
| 2.1.3.1 Pengertian <i>Current Ratio</i> .....                      | 21          |
| 2.1.3.2 Manfaat dan Tujuan <i>Current Ratio</i> .....              | 22          |
| 2.1.3.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Current Ratio</i> ..... | 23          |
| 2.1.3.4 Pengukuran <i>Current Ratio</i> .....                      | 25          |
| 2.1.4 <i>Quick Ratio</i> .....                                     | 25          |
| 2.1.4.1 Pengertian <i>Quick Ratio</i> .....                        | 25          |
| 2.1.4.2 Tujuan Dan Manfaat <i>Quick Ratio</i> .....                | 26          |
| 2.1.4.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Quick Ratio</i> ..      | 27          |
| 2.1.4.4 Pengukuran <i>Quick Ratio</i> .....                        | 27          |
| 2.1.5 Rasio Profitabilitas .....                                   | 28          |
| 2.1.6 <i>Return on Assets</i> .....                                | 29          |
| 2.1.6.1 Pengertian <i>Return on Assets</i> .....                   | 29          |
| 2.1.6.2 Tujuan Dan Manfaat <i>Return on Assets</i> .....           | 30          |
| 2.1.6.3 Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return on Assets</i> .....     | 31          |
| 2.1.6.4 Pengukuran <i>Return on Assets</i> .....                   | 32          |

|         |   |    |
|---------|---|----|
| 2.1.7   | <i>Return On Equity</i> .....                         | 33 |
| 2.1.7.1 | Pengertian <i>Return On Equity</i> .....              | 33 |
| 2.1.7.2 | Tujuan Dan Manfaat <i>Return On Equity</i> .....      | 34 |
| 2.1.7.3 | Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Equity</i> .... | 35 |
| 2.1.7.4 | Pengukuran <i>Return On Equity</i> .....              | 35 |
| 2.2     | Kerangka Konseptual .....                             | 36 |
| 2.3     | Hipotesis .....                                       | 41 |

### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

|     |                                     |    |
|-----|-------------------------------------|----|
| 3.1 | Jenis Penelitian .....              | 43 |
| 3.2 | Defenisi Operasional Variabel ..... | 43 |
| 3.3 | Tempat dan Waktu Penelitian .....   | 44 |
| 3.4 | Populasi dan Sampel .....           | 45 |
| 3.5 | Teknik Pengumpulan Data .....       | 48 |
| 3.6 | Teknik Analisis Data .....          | 49 |

### **BAB 4 HASIL PENELITIAN**

|       |  |    |
|-------|--|----|
| 4.1   | Deskripsi Data .....                         | 54 |
| 4.1.1 | Deskripsi Data Harga Saham .....             | 54 |
| 4.1.2 | Deskripsi Data <i>Current Ratio</i> .....    | 55 |
| 4.1.3 | Deskripsi Data <i>Quick Ratio</i> .....      | 57 |
| 4.1.4 | Deskripsi Data <i>Return on Assets</i> ..... | 58 |
| 4.1.5 | Deskripsi Data <i>Return On Equity</i> ..... | 60 |
| 4.2   | Analisis Data .....                          | 62 |
| 4.2.1 | Pengujian Kelayakan Model .....              | 62 |
| 4.2.2 | Uji Asumsi Klasik .....                      | 65 |
| 4.2.3 | Uji Regresi .....                            | 69 |
| 4.2.4 | Uji Hipotesis .....                          | 71 |
| 4.2.5 | Uji Determinasi .....                        | 75 |
| 4.2.6 | Pembahasan .....                             | 76 |

### **BAB 5 PENUTUP**

|     |                               |    |
|-----|-------------------------------|----|
| 5.1 | Kesimpulan .....              | 86 |
| 5.2 | Saran .....                   | 87 |
| 5.3 | Keterbatasan Penelitian ..... | 88 |

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1.1 Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman .....             | 3  |
| Tabel 1.2 Likuiditas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman .....              | 6  |
| Tabel 1.3 Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman .....          | 9  |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional.....   | 43 |
| Tabel 3.2 Rencana Penelitian .....  | 45 |
| Tabel 3.3 Populasi Perusahaan Makanan Dan Minuman.....                      | 46 |
| Tabel 3.4 Kriteria Penarikan Sampel Perusahaan Makanan Dan Minuman ...      | 46 |
| Tabel 4.1 Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman .....             | 55 |
| Tabel 4.2 <i>Current Ratio</i> Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman .....    | 56 |
| Tabel 4.3 <i>Quick Ratio</i> Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman .....      | 57 |
| Tabel 4.4 <i>Return on Assets</i> Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman.....  | 59 |
| Tabel 4.5 <i>Return on Equity</i> Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman ..... | 60 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Chow.....   | 62 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Husman.....   | 63 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Langrange Multiplier .....                              | 64 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolonieritas .....                                 | 66 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolonieritas .....                                | 67 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi .....                                     | 68 |
| Tabel 4.12 Hasil Pengujian Regresi Berganda.....                            | 70 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji t .....  | 71 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji F .....  | 74 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....                            | 75 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1.1 Grafik Nilai Perdagangan Harian Januari 2026 ..... | 2  |
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....                          | 41 |
| Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas .....                         | 65 |

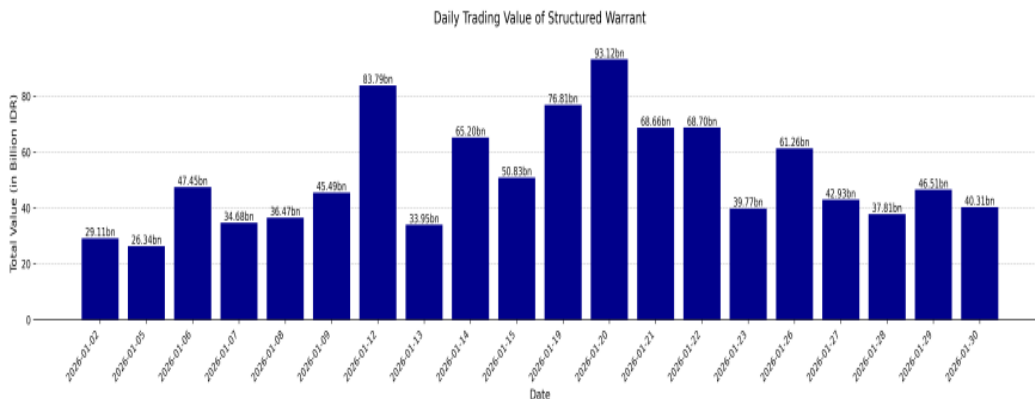
# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pasar modal memiliki peran strategis dalam perekonomian suatu negara sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan wahana investasi bagi masyarakat. Keberadaan pasar modal di Indonesia memberikan alternatif investasi yang menarik bagi investor dengan harapan memperoleh return yang optimal. Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai wadah perdagangan saham di Indonesia menyediakan berbagai pilihan investasi dari berbagai sektor industri, salah satunya adalah sektor manufaktur yang memiliki peran vital dalam menopang pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor manufaktur merupakan salah satu sektor yang mendapat perhatian khusus dari para investor karena karakteristiknya yang strategis dan memiliki prospek jangka panjang yang menjanjikan. Namun, sektor manufaktur juga dihadapkan pada berbagai tantangan seperti fluktuasi harga komoditas global, regulasi pemerintah, dan isu lingkungan yang semakin ketat. Kondisi ini membuat investor harus lebih cermat dalam menganalisis fundamental perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi (Meidini, Yeni, & Viona, 2026).

Harga saham merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan nilai perusahaan di mata investor. Penilaian harga saham merupakan sesuatu yang sangat penting dan mendasar bagi para investor sebelum melakukan investasi karena saham merupakan salah satu jenis investasi yang menjanjikan bagi para investor. Harga saham sangat ditentukan dari penawaran dan permintaan akan saham itu sendiri (Rahayu & Fatmala, 2020). Berikut ini adalah data perdagangan saham pada laporan IDX.



Suber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Gambar 1.1**  
**Grafik Nilai Perdagangan Harian Januari 2026**

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa grafik perdagangan saham pada januari 2026 mengalami fluktuatif. Harga saham merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan nilai perusahaan di mata investor. Pergerakan harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal perusahaan. Faktor internal yang sering menjadi perhatian investor adalah kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan, sedangkan faktor eksternal meliputi kondisi ekonomi makro, kebijakan pemerintah, dan sentimen pasar (Meidini et al., 2026).

Investor harus pandai-pandai dalam menganalisis harga saham tersebut karena jika salah dalam menganalisis harga saham, maka investor akan mengalami kerugian yang jumlahnya tidak sedikit. Sebelum berinvestasi, investor hendaknya tidak hanya melihat laba bersih yang didapatkan perusahaan, tetapi juga harus melakukan analisis terhadap laporan keuangan emiten. Karena pada prakteknya, masih banyak investor yang memprediksi harga saham hanya melihat labanya saja, tanpa menganalisis laporan keuangan emiten. Berikut ini adalah data

laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 1.1**  
**Data Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

| Kode Perusahaan | Tahun      |            |            |            |             | Rata-rata  |
|-----------------|------------|------------|------------|------------|-------------|------------|
|                 | 2020       | 2021       | 2022       | 2023       | 2024        |            |
| AALI            | 893.779    | 2.067.362  | 1.792.050  | 1.498.402  | 1.186.783   | 1.487.675  |
| ADES            | 135.789    | 265.758    | 364.972    | 395.798    | 527.368     | 337.937    |
| BISI            | 275.667    | 380.992    | 523.242    | 595.740    | 178.640     | 390.856    |
| BUDI            | 67.093     | 69.457     | 67.125     | 102.542    | 67.848      | 74.813     |
| CAMP            | 44.045     | 99.278     | 121.257    | 127.426    | 97.110      | 97.823     |
| CEKA            | 181.812    | 187.066    | 220.704    | 153.574    | 324.942     | 213.620    |
| CLEO            | 132.772    | 180.771    | 195.598    | 305.879    | 474.019     | 257.808    |
| CPIN            | 3.845.833  | 3.619.010  | 2.930.357  | 2.318.088  | 3.711.601   | 3.284.978  |
| CPRO            | 381.422    | 2.209.313  | 373.978    | 401.774    | 320.155     | 737.328    |
| DLTA            | 123.465    | 187.992    | 230.065    | 199.611    | 142.367     | 176.700    |
| DSNG            | 478.171    | 738.649    | 1.206.587  | 841.665    | 1.141.375   | 881.289    |
| GOOD            | 245.103    | 492.637    | 521.714    | 601.467    | 687.194     | 509.623    |
| ICBP            | 7.418.574  | 7.911.943  | 5.722.194  | 8.465.123  | 8.813.377   | 7.666.242  |
| INDF            | 8.752.066  | 11.229.695 | 9.192.569  | 11.493.733 | 13.077.496  | 10.749.112 |
| JPFA            | 1.221.904  | 2.130.896  | 1.490.931  | 945.922    | 3.212.338   | 1.800.398  |
| KEJU            | 125.847    | 144.700    | 117.370    | 80.342     | 146.880     | 123.028    |
| LSIP            | 694.490    | 991.630    | 1.035.285  | 760.673    | 1.475.654   | 991.546    |
| MLBI            | 285.617    | 665.850    | 924.906    | 1.066.467  | 1.142.246   | 817.017    |
| MYOR            | 2.098.168  | 1.211.052  | 1.970.064  | 3.244.872  | 3.067.667   | 2.318.365  |
| PSGO            | 26.500     | 213.841    | 257.682    | 549.244    | 350.647     | 279.583    |
| SIMP            | 340.285    | 1.340.395  | 1.509.605  | 926.778    | 2.183.650   | 1.260.143  |
| SKLT            | 42.520.246 | 84.524.160 | 74.865.302 | 78.089.597 | 119.048.716 | 79.809.604 |
| SMAR            | 1.539.798  | 2.829.418  | 5.504.956  | 917.870    | 1.278.269   | 2.414.062  |
| SSMS            | 580.854    | 1.526.870  | 1.848.118  | 518.314    | 884.691     | 1.071.769  |
| STTP            | 628.628    | 617.573    | 624.524    | 919.054    | 1.061.018   | 770.159    |
| TBLA            | 680.730    | 791.916    | 801.440    | 612.218    | 701.020     | 717.465    |
| TGKA            | 478.561    | 481.109    | 478.266    | 441.099    | 402.417     | 456.290    |
| ULTJ            | 1.109.666  | 1.276.793  | 965.486    | 1.186.161  | 1.153.916   | 1.138.404  |
| Rata-rata       | 2.689.532  | 4.585.219  | 4.137.727  | 4.205.694  | 5.959.264   | 4.315.487  |

**Sumber : Data Diolah (2026)**

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 4.315.487. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan hal ini disebabkan oleh pertumbuhan penjualan, efisiensi

biaya produksi, ukuran perusahaan, kinerja rasio keuangan, serta strategi pemasaran dan kondisi pasar. Kombinasi dari faktor-faktor tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien guna mencapai kinerja keuangan yang optimal. Fenomena dalam penelitian ini adalah laba bersih yang meningkat tiap tahunnya sedangkan harga saham menurun tiap tahunnya dan sebaliknya laba bersih mengalami penurunan namun harga saham meningkat. Ada sejumlah faktor mendasar yang dapat mengakibatkan harga saham naik ataupun turun

Seperti pemberitaan ekonomi nasional menunjukkan bahwa industri makanan dan minuman di Indonesia sedang menghadapi tekanan struktural yang cukup kompleks. Ketergantungan tinggi terhadap bahan baku impor seperti gandum, gula, dan susu menyebabkan biaya produksi sangat sensitif terhadap pelemahan nilai tukar rupiah, sehingga margin laba perusahaan cenderung tertekan sebagaimana dilaporkan oleh media ekonomi seperti Tempo. Di sisi lain, inflasi pangan dan perubahan struktur kelas menengah mendorong konsumen beralih ke produk yang lebih murah, sehingga perusahaan harus melakukan penyesuaian strategi harga dan inovasi produk untuk mempertahankan permintaan, sebagaimana juga diulas dalam laporan pasar oleh Kontan. Meskipun demikian, sektor ini masih menunjukkan pertumbuhan karena didukung konsumsi domestik yang besar, perkembangan distribusi digital, serta tren makanan praktis. (Investing.com, 2025)

Harga saham yang stabil dan meningkat menjadi cerminan kepercayaan investor, sebaliknya penurunan harga saham dapat mengindikasikan penurunan kinerja dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, factor-faktor yang memengaruhi

harga saham menjadi kajian penting dalam literatur keuangan. Salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap harga saham adalah likuiditas. Rasio likuiditas merupakan salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi harga saham karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Lu, Lai, & Liu, 2023). Likuiditas juga berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan, di mana pengelolaan likuiditas yang baik dapat meningkatkan profitabilitas dan pada akhirnya memperkuat persepsi investor terhadap nilai perusahaan, sedangkan pengelolaan likuiditas yang buruk dapat meningkatkan risiko kesulitan keuangan dan menekan harga saham (Endri, Sumarno, & Saragi, 2020; Siddhapuraa, 2025)

*Current ratio* digunakan secara luas sebagai indikator likuiditas karena mampu menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan seluruh aset lancarnya. Rasio ini penting dalam kerangka manajemen risiko karena perusahaan dengan tingkat risiko usaha yang lebih tinggi cenderung mempertahankan tingkat *current ratio* yang lebih besar untuk menjaga cadangan likuiditas dan mengantisipasi ketidakpastian keuangan (Allahverdiyev, Rao, & Trujillo-Barrera, 2025). Selain itu, *current ratio* juga memiliki kemampuan prediktif terhadap potensi kegagalan perusahaan, di mana nilai rasio yang rendah berkorelasi dengan meningkatnya risiko insolvensi (Li, 2024). Oleh karena itu, *current ratio* dipandang sebagai ukuran likuiditas yang komprehensif dalam menilai kesehatan keuangan jangka pendek perusahaan.

*Quick Ratio* digunakan sebagai ukuran likuiditas yang lebih konservatif karena hanya memperhitungkan aset yang paling likuid, dengan mengecualikan persediaan yang seringkali memerlukan waktu lebih lama untuk dikonversi

menjadi kas. Rasio ini sangat relevan digunakan pada industri yang memiliki perputaran persediaan lambat atau ketidakpastian nilai realisasi persediaan, sehingga memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa bergantung pada penjualan persediaan (Upadhyay & Smith, 2026). Selain itu, *Quick Ratio* juga dikaitkan dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik, di mana perusahaan dengan struktur pengawasan yang kuat cenderung memiliki manajemen likuiditas yang lebih efektif (Doan, Vu, & Nguyen, 2024). Dengan demikian, *Quick Ratio* menjadi ukuran likuiditas yang lebih ketat dan sering digunakan untuk melengkapi analisis *current ratio* dalam menilai kondisi keuangan perusahaan.

Berikut ini adalah data likuiditas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 1.2**  
**Data Likuiditas Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

| Kode Perusahaan | Tahun |       |       |      |       | Rata-rata |
|-----------------|-------|-------|-------|------|-------|-----------|
|                 | 2020  | 2021  | 2022  | 2023 | 2024  |           |
| AALI            | 3.31  | 1.58  | 3.60  | 1.83 | 2.60  | 2.59      |
| ADES            | 2.97  | 2.51  | 3.20  | 4.12 | 4.04  | 3.37      |
| BISI            | 5.83  | 7.13  | 8.80  | 7.34 | 13.40 | 8.50      |
| BUDI            | 1.14  | 1.17  | 1.18  | 1.36 | 1.44  | 1.26      |
| CAMP            | 13.27 | 13.31 | 10.67 | 6.43 | 5.05  | 9.75      |
| CEKA            | 4.66  | 4.80  | 9.95  | 7.29 | 4.74  | 6.29      |
| CLEO            | 1.72  | 1.53  | 1.81  | 1.25 | 1.20  | 1.50      |
| CPIN            | 2.53  | 2.01  | 1.78  | 1.65 | 2.48  | 2.09      |
| CPRO            | 0.33  | 0.88  | 1.09  | 1.07 | 1.03  | 0.88      |
| DLTA            | 7.50  | 4.81  | 4.56  | 4.89 | 4.64  | 5.28      |
| DSNG            | 1.14  | 1.25  | 1.07  | 1.00 | 1.15  | 1.12      |
| GOOD            | 1.75  | 1.48  | 1.74  | 1.78 | 1.37  | 1.62      |
| ICBP            | 2.26  | 1.80  | 3.10  | 3.51 | 4.09  | 2.95      |
| INDF            | 1.37  | 1.34  | 1.79  | 1.92 | 2.15  | 1.71      |
| JPFA            | 1.96  | 2.00  | 1.81  | 1.61 | 1.85  | 1.84      |
| KEJU            | 2.54  | 2.82  | 4.17  | 4.03 | 2.92  | 3.29      |
| LSIP            | 4.89  | 6.18  | 7.20  | 9.53 | 10.50 | 7.66      |
| MLBI            | 0.89  | 0.74  | 0.77  | 0.93 | 0.90  | 0.84      |

|           |      |      |      |      |      |      |
|-----------|------|------|------|------|------|------|
| MYOR      | 3.69 | 2.33 | 2.62 | 3.67 | 2.65 | 2.99 |
| PSGO      | 1.93 | 2.28 | 2.00 | 2.77 | 2.79 | 2.36 |
| SIMP      | 0.88 | 1.04 | 1.10 | 1.05 | 1.51 | 1.12 |
| SKLT      | 1.54 | 1.79 | 1.63 | 2.11 | 1.77 | 1.77 |
| SMAR      | 1.30 | 1.45 | 1.96 | 1.87 | 1.83 | 1.68 |
| SSMS      | 2.37 | 2.39 | 1.03 | 1.06 | 1.11 | 1.59 |
| STTP      | 2.41 | 4.16 | 4.85 | 6.95 | 9.51 | 5.58 |
| TBLA      | 1.49 | 1.50 | 1.20 | 1.38 | 1.30 | 1.37 |
| TGKA      | 2.18 | 2.33 | 2.06 | 1.96 | 2.06 | 2.12 |
| ULTJ      | 2.40 | 3.11 | 3.17 | 6.18 | 5.39 | 4.05 |
| Rata-rata | 2.87 | 2.85 | 3.21 | 3.23 | 3.41 | 3.11 |

**Sumber : Data Diolah (2026)**

Berdasarkan tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *current ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 3.11. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 3 tahun di atas rata-rata dan 2 tahun di bawah rata-rata dimana 3 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu pada tahun 2022 sebesar 3.21, pada tahun 2023 sebesar 3.23, pada tahun 2024 sebesar 3.41 dan 2 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2020 sebesar 2.87, tahun 2021 sebesar 2.85. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa *current ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar utang jangka pendek tepat waktu, sehingga risiko gagal bayar (*default risk*) menjadi lebih rendah. Kondisi ini akan meningkatkan kepercayaan kreditor dan investor terhadap perusahaan. Dalam konteks pasar modal, likuiditas yang baik seringkali menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam menilai stabilitas keuangan perusahaan, sehingga berpotensi meningkatkan minat investasi dan berdampak positif terhadap harga saham.

Penelitian (Dewi & Suarnata, 2023; Merida & Sari, 2022; Natonael & Nugroho, 2021) menemukan likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham.

Namun, berbeda dengan temuan tersebut, penelitian (Idris, 2021; Meliani & Pardisty, 2020) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Selanjutnya profitabilitas merupakan salah satu faktor fundamental yang berpengaruh terhadap harga saham karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta menunjukkan prospek pertumbuhan di masa depan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, karena perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi dianggap memiliki kondisi keuangan yang sehat dan potensi keuntungan yang lebih baik sehingga menarik minat investor (Sitorus, Pardede, & Ardi, 2019). Indikator profitabilitas seperti *Return on Assets* dan *Return on Equity* menjadi sinyal penting bagi investor dalam menilai stabilitas dan efisiensi perusahaan, bahkan dalam beberapa sektor *Return on Assets* terbukti memiliki pengaruh lebih kuat terhadap dinamika harga saham dibandingkan indikator lainnya (Almustafa, 2025).

Salah satu indikator yang umum digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan adalah *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimilikinya. ROA dihitung dengan membandingkan laba bersih terhadap total aset dan digunakan untuk menilai efisiensi manajemen dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan guna menghasilkan keuntungan (Son & Duong, 2024). Rasio ini penting bagi investor dan manajer karena memberikan gambaran mengenai kinerja operasional perusahaan serta efektivitas penggunaan aset dalam menciptakan nilai ekonomi (Polyakov, Polyakova, & Gracheva, 2024). Berbagai

penelitian menunjukkan bahwa ROA dipengaruhi oleh faktor internal seperti perputaran aset, ukuran perusahaan, struktur modal, serta pengelolaan modal kerja, sementara faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan dinamika industri juga turut memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan (Gupta, Sharma, & Sharma, 2025). Selain itu, penggunaan ROA sebagai ukuran profitabilitas memerlukan kehati-hatian dalam interpretasi karena metode perhitungan laba yang digunakan, tingkat utang perusahaan, serta karakteristik sektor industri dapat menyebabkan variasi dalam nilai rasio tersebut (Strouhal, Stamfestova, Kljucnikov, & Vincurova, 2018). Dengan demikian, ROA merupakan indikator profitabilitas yang komprehensif dan banyak digunakan dalam analisis keuangan untuk menilai efisiensi penggunaan aset serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Salah satu indikator yang umum digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan adalah *Return on Equity* (ROE), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham berdasarkan modal sendiri yang diinvestasikan. ROE mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola ekuitas untuk menciptakan keuntungan serta menjadi sinyal penting bagi investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan. (Altahtamouni, 2024; Gupta et al., 2025).

Berikut ini adalah data profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 1.3**  
**Data Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di**  
**Bursa Efek Indonesia**

| Kode<br>Perusahaan | Tahun |       |       |       |       | Rata-<br>rata |
|--------------------|-------|-------|-------|-------|-------|---------------|
|                    | 2020  | 2021  | 2022  | 2023  | 2024  |               |
| AALI               | 3.22  | 6.80  | 6.13  | 5.19  | 4.12  | 5.09          |
| ADES               | 14.16 | 20.38 | 22.18 | 18.98 | 19.55 | 19.05         |
| BISI               | 9.46  | 12.16 | 15.34 | 15.27 | 4.90  | 11.43         |
| BUDI               | 2.26  | 2.32  | 2.19  | 3.08  | 1.78  | 2.33          |
| CAMP               | 4.05  | 8.66  | 11.28 | 11.70 | 8.97  | 8.93          |
| CEKA               | 11.68 | 11.02 | 12.84 | 8.11  | 13.62 | 11.46         |
| CLEO               | 10.13 | 13.41 | 11.55 | 13.32 | 17.80 | 13.24         |
| CPIN               | 12.34 | 10.21 | 7.35  | 5.66  | 8.67  | 8.85          |
| CPRO               | 6.03  | 34.28 | 5.47  | 5.86  | 4.77  | 11.28         |
| DLTA               | 10.07 | 14.36 | 17.60 | 16.52 | 12.73 | 14.26         |
| DSNG               | 3.38  | 5.39  | 7.86  | 5.20  | 6.55  | 5.68          |
| GOOD               | 3.73  | 7.28  | 7.12  | 8.10  | 8.15  | 6.88          |
| ICBP               | 7.16  | 6.70  | 4.96  | 7.10  | 6.99  | 6.58          |
| INDF               | 5.36  | 6.26  | 5.09  | 6.16  | 6.48  | 5.87          |
| JPFA               | 4.71  | 7.45  | 4.56  | 2.77  | 9.27  | 5.75          |
| KEJU               | 18.65 | 18.85 | 13.65 | 9.70  | 15.08 | 15.18         |
| LSIP               | 6.36  | 8.37  | 8.34  | 6.08  | 10.66 | 7.96          |
| MLBI               | 9.82  | 22.79 | 27.41 | 31.30 | 33.19 | 24.90         |
| MYOR               | 10.61 | 6.08  | 8.84  | 13.59 | 10.32 | 9.89          |
| PSGO               | 0.78  | 5.73  | 6.22  | 13.14 | 8.88  | 6.95          |
| SIMP               | 0.96  | 3.73  | 4.18  | 2.65  | 0.59  | 2.42          |
| SKLT               | 5.49  | 9.51  | 7.25  | 6.09  | 7.82  | 7.23          |
| SMAR               | 4.40  | 7.01  | 12.92 | 2.31  | 2.82  | 5.89          |
| SSMS               | 4.55  | 11.02 | 13.23 | 4.39  | 7.52  | 8.14          |
| STTP               | 18.23 | 15.76 | 13.60 | 16.76 | 17.26 | 16.32         |
| TBLA               | 3.50  | 3.76  | 3.39  | 2.37  | 2.52  | 3.11          |
| TGKA               | 14.23 | 14.13 | 11.44 | 9.66  | 8.61  | 11.61         |
| ULTJ               | 12.68 | 17.24 | 13.09 | 15.77 | 13.64 | 14.48         |
| Rata-rata          | 7.79  | 11.10 | 10.18 | 9.53  | 9.76  | 9.67          |

**Sumber : Data Diolah (2026)**

Berdasarkan tabel 1.3 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 9.67. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 3 tahun di atas rata-rata dan 2 tahun di atas rata-rata dimana 3 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu pada tahun 2021 sebesar 11.10, pada tahun 2023 sebesar 10.18, pada tahun 2024 sebesar 9.67 dan 2 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2020 sebesar

7.79, tahun 2023 sebesar 9.53. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa peningkatan mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih besar dari setiap unit aset yang digunakan. Hal ini mencerminkan efisiensi dalam penggunaan aset seperti mesin produksi, persediaan, serta aset lancar lainnya. Dalam industri makanan dan minuman yang memiliki perputaran aset relatif cepat, efisiensi ini sangat penting untuk menjaga keberlanjutan operasional dan meningkatkan daya saing perusahaan. Dengan demikian, semakin tinggi profitabilitas, maka semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Selain itu peningkatan profitabilitas umumnya berdampak positif. Hal ini karena profitabilitas yang tinggi mencerminkan efisiensi dan profitabilitas yang baik, yang pada akhirnya meningkatkan valuasi perusahaan di mata investor. Dengan meningkatnya permintaan saham akibat persepsi positif tersebut, harga saham perusahaan cenderung mengalami kenaikan. Oleh karena itu, profitabilitas sering dianggap sebagai salah satu determinan penting dalam pergerakan harga saham.

Beberapa penelitian mendukung pandangan ini, seperti (Aruminggar & Miladawati, 2022; Idris, 2021; Natonael & Nugroho, 2021) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Namun, temuan berbeda ditunjukkan oleh (Abundanti, 2019; Pratama, Hariani, & Tyasari, 2026) menambahkan bahwa inflasi dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan, sehingga pengaruh ROA terhadap harga saham bisa melemah pada kondisi ekonomi tertentu. Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya ketidakpastian empiris yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil judul tentang: **“Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2024”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang ada adalah sebagai berikut :

1. Harga saham perusahaan makanan dan minuman mengalami fluktuasi yang belum sepenuhnya mencerminkan kondisi fundamental perusahaan, sehingga perlu diuji pengaruh faktor keuangan terhadap pergerakannya.
2. Terdapat perusahaan makanan dan minuman yang menunjukkan tingkat likuiditas belum stabil sehingga menimbulkan keraguan investor terhadap kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek.
3. Beberapa perusahaan makanan dan minuman mengalami fluktuasi profitabilitas yang mengindikasikan belum optimalnya kemampuan Perusahaan menghasilkan laba dari aset dan modal yang dimiliki.

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk memfokuskan penelitian ini, maka penulis memberikan batasan masalah hanya pada likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* dan *Quick Ratio* serta profitabilitas diukur menggunakan *retun on asset* dan *Return on Equity* yang menjadi variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Quick Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Return on Equity* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah *current ratio*, *quick ratio*, *return on asset* dan *Return on Equity* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *current ratio* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Quick Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *return on asset* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return on Equity* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *current ratio*, *quick ratio*, *return on asset* dan *Return on Equity* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu mampu memberikan kontribusi dibidang manajemen ekonomi, khususnya dalam bidang manajemen keuangan dalam mengelola perusahaan untuk meningkatkan atau membangun citra positif perusahaan yang berdampak terhadap harga saham
2. Manfaat Praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian selanjutnya

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Harga Saham**

###### **2.1.1.1 Pengertian Harga Saham**

Investor yang ingin menginvestasikan dananya di pasar modal yang berupa saham, investor harus mengetahui harga saham dalam menentukan pembelian saham pada suatu perusahaan. Menurut (Riyanto, 2020) menyatakan bahwa : harga saham merupakan salah satu alternatif sumber dana jangka panjang bagi suatu perusahaan. Perusahaan yang membutuhkan dana jangka panjang berupa ekuitas dapat memperolehnya melalui penerbitan saham baik yang dijual melalui private placement maupun IPO.

Sedangkan menurut (Murhadi, 2023) menyatakan bahwa : harga saham merupakan nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham dikemudian hari. Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau kepemilikan suatu perusahaan. Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah suatu nilai nominal yang harus dikeluarkan investor untuk membeli saham dan harga saham dapat menilai kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham akan menguntungkan para investor tetapi dari pihak perusahaan akan memperlemah internal financial karena memperkecil laba ditahan.

Sebaliknya jika perusahaan lebih memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka hal tersebut akan mengurangi porsi laba ditahan dan mengurangi sumber pendanaan intern. Namun, dengan lebih memilih membagikan laba

sebagai dividen tentu saja akan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan terus menanamkan sahamnya untuk perusahaan tersebut (Olfiani & Handayani, 2019).

#### **2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Saham**

Investor yang melakukan pembelian saham, akan memiliki hak kepemilikan dalam perusahaan yang menerbitkannya. Banyak sedikitnya jumlah saham yang dibeli akan menentukan presentase kepemilikan dari investor tersebut. Semakin besar jumlah saham yang dimiliki investor, maka semakin besar juga haknya atas perusahaan yang menerbitkannya surat berharga tersebut.

Menurut (I Fahmi, 2020) manfaat saham bagi pihak yang memilikinya akan memperoleh beberapa keuntungan sebagai bentuk kewajiban yang harus diterima, yaitu:

1. Memperoleh *dividen* yang akan diberikan pada setiap akhir tahun.
2. Memperoleh *capital gain*, yaitu keuntungan pada saat saham yang dimiliki tersebut dijual kembali pada harga yang lebih mahal.
3. Memiliki hak suaras bagi pemegang saham jenis *common stock* (saham biasa).

Menurut (Baridwan, 2021) investasi dalam saham yang dikelompokkan sebagai investasi jangka panjang biasanya dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengawasi perusahaan lain.
2. Untuk memperoleh pendapatan yang tetap setiap periode.
3. Untuk membentuk suatu dana khusus.
4. Untuk menjamin konstinuitas suplai bahan baku.
5. Untuk menjaga hubungan antar perusahaan.

### **2.1.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham**

Adapun menurut (Riyanto, 2020) faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan, yaitu :

#### **1. Posisi Likuiditas Perusahaan**

Posisi kas atau likuiditas dari suatu perusahaan merupakan faktor yang penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Oleh karena dividen merupakan cash outflow, maka makin kuatnya posisi likuiditas perusahaan, berarti makin besar kemampuannya untuk membayar dividen.

#### **2. Kebutuhan Dana untuk Membayar Utang**

Apabila suatu perusahaan akan memperoleh utang baru atau menjual obligasi baru untuk membiayai perluasan perusahaan, sebelumnya harus sudah direncanakan bagaimana caranya untuk membayar kembali utang tersebut. Utang dapat dilunasi pada hari jatuhnya dengan mengganti utang tersebut dengan utang baru atau alternatif lain ialah perusahaan harus menyediakan dana sendiri yang berasal dari keuntungan untuk melunasi utang tersebut. Apabila perusahaan menetapkan bahwa pelunasan utangnya akan diambilkan dari laba ditahan, berarti perusahaan harus menahan sebagian besar dari pendapatannya untuk keperluan tersebut yang ini berarti bahwa hanya sebagian kecil saja dari pendapatan atau earning yang dapat dibayarkan sebagai dividen. Dengan kata lain perusahaan harus menetapkan harga saham yang rendah.

### 3. Tingkat Pertumbuhan Perusahaan

Makin cepat tingkat pertumbuhan perusahaan, makin besar dana yang dibutuhkan, makin besar kesempatan untuk memperoleh keuntungan, makin besar bagian dari pendapatan yang ditahan dalam perusahaan yang ini berarti makin rendah harga saham.

### 4. Pengawasan terhadap Perusahaan

Variabel penting lainnya adalah kontrol atau pengawasan terhadap perusahaan. Ada perusahaan yang mempunyai kebijakan hanya membiayai ekspansinya dengan dana yang berasal dari sumber intern saja. Kebijakan tersebut dijalankan atas dasar pertimbangan bahwa kalau ekspansi dibiayai dengan dana yang berasal dari hasil penjualan saham baru akan melemahkan kontrol dari kelompok dominan di dalam perusahaan. Demikian pula kalau membiayai ekspansi dengan utang akan memperbesar risiko finansialnya. Mempercayakan pada pembelanjaan intern dalam rangka usaha mempertahankan kontrol terhadap perusahaan, berarti mengurangi harga saham.

Sedangkan (Martono & Harjito, 2021) mengemukakan faktor yang mempengaruhi dividen sebagai berikut :

1. Kebutuhan dana bagi perusahaan, semakin besar kebutuhan dana perusahaan berarti semakin kecil kemampuan untuk membayar dividen. Penghasilan perusahaan akan digunakan terlebih dahulu untuk memenuhi dananya (semua proyek investasi yang menguntungkan) baru sisanya untuk pembayaran dividen.

2. Likuiditas perusahaan merupakan salah satu pertimbangan utama dalam kebijakan dividen. Karena dividen merupakan arus kas keluar, maka semakin besar jumlah kas yang tersedia dan likuiditas perusahaan, semakin besar juga kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Apabila manajer ingin memelihara likuiditas dalam mengantisipasi adanya ketidakpastian dan agar mempunyai fleksibilitas keuangan, kemungkinan perusahaan tidak akan membayar dividen dalam jumlah kas.
3. Kemampuan untuk meminjam, posisi likuiditas bukan salah satunya cara untuk menunjukkan fleksibilitas dan perlindungan terhadap ketidakpastian. Apabila perusahaan mempunyai kemampuan yang tinggi untuk mendapatkan pinjaman, hal ini merupakan fleksibilitas keuangan yang tinggi sehingga kemampuan untuk membayar dividen juga tinggi. Jika perusahaan memerlukan pendanaan dividen kas terhadap likuiditas perusahaan.
4. Pembatasan-pembatasan dalam perjanjian hutang, ketentuan perlindungan (*protective covenant*) dari suatu perjanjian hutang sering mencantumkan pembatasan terhadap pembayaran dividen. Pembatasan ini digunakan oleh para kreditur untuk menjaga kemampuan perusahaan tersebut membayar hutangnya. Biasanya pembatasan ini dinyatakan dalam presentase maksimum dari laba kumulatif. Apabila pembatasan dividen yang dikenakan para kreditur, karena dengan demikian manajemen tidak harus mempertanggungjawabkan penahan laba kepada para pemegang saham. Manajemen hanya perlu menaati pembatasan tersebut
5. Pengendalian perusahaan, apabila suatu perusahaan membayar dividen yang sangat besar, maka perusahaan mungkin menaikan modal di waktu yang akan

datang melalui penjualan sahamnya untuk membiayai kesempatan investasi yang menguntungkan. Dengan bertambahnya jumlah saham yang beredar, ada kemungkinan kelompok pemegang saham tertentu tidak lagi dapat mengendalikan perusahaan karena jumlah saham yang mereka kuasai berkurang dari seluruh saham yang beredar. Oleh karena itu dianggap berbahaya bila perusahaan terlalu besar membayar dividennya, sehingga pengendalian perusahaan menjadi berpindah tangan

#### **2.1.1.4 Pengukuran Harga Saham**

Menurut (Brigham & Houston, 2019) menjelaskan bahwa : Harga saham yaitu persentase dividen yang dibagikan kepada pemegang saham dari laba bersih setelah pajak. Harga saham dihitung dengan cara membandingkan antara dividen yang dibagi dengan laba bersih yang didapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk persentase. Adapun Harga saham didapatkan dari diukur sebagai berikut :

$$\text{Harga Saham} = \text{Closing Price}$$

#### **2.1.2 Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas merupakan indikator penting dalam menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini umumnya diukur melalui *current ratio* dan *quick ratio*, di mana *current ratio* menunjukkan perbandingan antara total aset lancar dengan utang lancar untuk menggambarkan tingkat keamanan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek secara keseluruhan, sedangkan *Quick Ratio* memberikan ukuran yang lebih ketat karena hanya memperhitungkan aset lancar yang paling likuid tanpa memasukkan persediaan. Dengan demikian, kedua rasio tersebut tidak hanya mencerminkan kondisi keuangan jangka pendek perusahaan,

tetapi juga menjadi sinyal bagi investor dan kreditur dalam menilai stabilitas operasional serta risiko likuiditas yang dihadapi perusahaan.

### **2.1.3 *Current Ratio***

#### **2.1.3.1 Pengertian *Current Ratio***

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan aktiva lancar yang tersedia.

Mmenurut (Munawir, 2022b) berpendapatan bahwa *Current Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang jangka pendek. *Current Ratio* ini juga menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut, tetapi *Current ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan.

(Kasmir, 2021) menyatakan bahwa *Rasio lancar* atau *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo”.

“*Current Ratio* merupakan alat ujur bagi kemampuan likuiditas (solvabilitas jangka pendek) yaitu kemampuan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar” (Hani, 2015)

Selanjutnya (Jumingan, 2024) menyatakan bahwa *Current Ratio* merupakan rasio yang umum digunakan dalam analisis laporan keuangan karena *Current Ratio* yang memberikan ukuran kasar tentang tingkat likuiditas perusahaan. *Current Ratio* diperoleh dengan jalan membagi aktiva lancar (*current liabilities*).

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang menilai sejauh mana perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan membandingkan aset lancar dan hutang lancar. *Current Ratio* (CR) merupakan kesanggupan suatu perusahaan atas utang lancarnya yang dinilai dari aktiva lancar yang dimiliki, dimana aktiva lancar berarti kekayaan atau uang tunai yang dapat digunakan untuk menutupi utang-utang perusahaan.

#### **2.1.3.2 Manfaat dan Tujuan *Current Ratio***

*Current Ratio* memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang sangat berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2021) adapun tujuan dan manfaat *Current Ratio* adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan dan piutang.

4. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan piutang.
5. Untuk melihat posisi dan kondisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan untuk beberapa periode.
6. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerja perusahaan pada saat ini.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manfaat dari mengetahui rasio lancar perusahaan adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih dan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.

### **2.1.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio***

Jika sebuah perusahaan mengalami kesulitan keuangan, perusahaan akan membayar utang-utangnya secara lambat. Jika kewajiban lancar meningkat lebih cepat dari aktiva lancar, rasio lancar akan turun, dan hal ini pertanda adanya masalah.

Menurut (Brigham & Houston, 2019) yang mempengaruhi *Current Ratio* adalah “

1. Aktiva lancar, meliputi:
  1. Kas;
  2. Sekuritas;
  3. Persediaan;
  4. Piutang usaha;

2. Kewajiban lancar, terdiri dari:

- 1) Utang usaha;
- 2) Wesel tagih jangka pendek;
- 3) Utang jatuh tempo yang kurang dari satu tahun;
- 4) AkruaI pajak”

Sedangkan (Jumingan, 2024) berpendapat bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* adalah sebagai berikut :

1. Distribusi dari pos-pos aktiva lancar.
2. Data tren dari aktiva lancar dan hutang jangka pendek untuk jangka waktu 5 atau 10 tahun.
3. Syarat kredit yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam pengembalian barang, dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang.
4. Nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang.
5. Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar.
6. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang.
7. Besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang.
8. Besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja.
9. *Credit rating* perusahaan pada umumnya.
10. Besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan.

Sehingga nilai *Current Ratio* dapat berubah jika salah satu atau semua komponen diatas berubah, jika aktiva lancar lebih cepat meningkat dibandingkan kewajiban lancar maka nilai *Current Ratio* akan semakin besar, begitu juga sebaliknya.

#### 2.1.3.4 Pengukuran *Current Ratio*

Menurut (Munawir, 2022a) *Current Ratio* dapat ukuran dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Current\ Ratio = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilitas} \times 100\%$$

Sedangkan (Sudana, 2022) menyatakan rumus untuk mencari *current Ratio* (CR) dapat di gunakan sebagai berikut:

$$Current\ Ratio = \frac{CurrentAsset}{Currentliabilities}$$

#### 2.1.4 *Quick Ratio*

##### 2.1.4.1 Pengertian *Quick Ratio*

*Quick Ratio* merupakan kapasitas untuk melunasi kewajiban yang harus segera diselesaikan dengan menggunakan aktiva lancar yang memiliki tingkat likuiditas lebih tinggi (Mardiyanto, 2023). *Quick Ratio* atau rasio cepat adalah sebuah indikator yang mendukung dalam menganalisis keuangan. Rasio ini bertujuan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang yang jatuh tempo dalam waktu dekat dengan menggunakan aktiva yang dapat diubah menjadi uang tanpa memperhitungkan nilai persediaan (Brigham & Houston, 2019).

Menurut (Mardiyanto, 2023), *Quick Ratio* adalah suatu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi atau membayar

kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar, tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Artinya, nilai persediaan dikecualikan dengan cara mengurangkannya dari total aktiva lancar.

Dapat disimpulkan bahwa *Quick Ratio* adalah sebuah rasio yang memberikan pengujian cepat terhadap kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek menggunakan aktiva lancar, tanpa mempertimbangkan nilai persediaan. Pendekatan ini dilakukan karena nilai persediaan dianggap memerlukan waktu lebih lama untuk dikonversi menjadi uang tunai, terutama ketika perusahaan membutuhkan dana dengan cepat untuk membayar kewajiban.

#### **2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat *Quick Ratio***

Menurut (Kasmir, 2021), perhitungan rasio likuiditas seperti *Quick Ratio* memiliki banyak tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak yang tertarik pada kesejahteraan perusahaan. Tujuan dan manfaat dari *Quick Ratio* adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek tanpa mempertimbangkan persediaan.
2. Sebagai alat bagi pihak eksternal, terutama para pemangku kepentingan perusahaan, untuk menilai kemampuan perusahaan dan membangun saling kepercayaan.
3. Untuk mengukur dan membandingkan jumlah persediaan dengan modal kerja perusahaan.

Tujuan dengan menggunakan rasio likuiditas adalah investor atau kreditur akan mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar

hutang. Kemudian sebagai alat ukur bagi manajemen dalam memperbaiki kinerjanya untuk periode yang akan datang

#### **2.1.4.3 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi *Quick Ratio***

Menurut (Irawati, 2022), ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi besarnya *Quick Ratio*, yaitu:

1. Fluktuasi kas yang mengalami kenaikan atau penurunan.
2. Perubahan jumlah hutang bank yang mengalami fluktuasi.
3. Variasi dalam jumlah piutang yang mengalami perubahan.

Dengan demikian, ketiga faktor tersebut memiliki dampak signifikan terhadap tingkat *Quick Ratio*, dan dapat menjadi penentu apakah perusahaan berada dalam kondisi likuid atau tidak likuid. Faktor lain yang juga memengaruhi *Quick Ratio* adalah perubahan dalam persediaan yang berkaitan dengan volume penjualan saat ini atau di masa mendatang.

#### **2.1.4.4 Pengukuran *Quick Ratio***

Terdapat beragam jenis rasio likuiditas yang tersedia, dan setiap jenisnya memiliki tujuan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut (Kasmir, 2021), menjelaskan rumus untuk menghitung *Quick Ratio* sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilitas}}$$

#### **2.1.5 Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimilikinya. Rasio ini sering diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), di mana ROA menunjukkan kemampuan perusahaan

menghasilkan laba dari seluruh aset yang digunakan dalam operasional, sehingga mencerminkan efisiensi pengelolaan aset, sedangkan ROE menggambarkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemegang saham atas modal yang mereka tanamkan, sehingga mencerminkan efektivitas perusahaan dalam menciptakan keuntungan bagi pemilik. Dengan demikian, kombinasi ROA dan ROE memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja keuangan perusahaan, baik dari sisi efisiensi penggunaan aset maupun tingkat pengembalian investasi pemegang saham

## **2.1.6 Return on Assets**

### **2.1.6.1 Pengertian Return On Asset**

*Return on asset* mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada datang. atau perusahaan modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut (Irham Fahmi, 2020) menyatakan bahwa : Rasio *return on invesment* (ROI) atau pengembalian investasi bahwa di beberapa referensi lainnya rasio ini juga di tulis dengan *return on total assets* (ROA). Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah di tanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang di harapkan. dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang di tanamkan atau di tempatkan”

Sedangkan menurut (Brigham & Houston, 2019) “Rasio laba bersih terhadap total asset mengukur pengembalian atas total asset (ROA) setelah bunga dan pajak.” Semakin besar *return on asset* (ROA), berarti semakin efisien

penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ROA dalam penelitian ini adalah mengukur perbandingan antara laba bersih setelah dikurangi beban bunga dan pajak (*Earning After Taxes / EAT*) yang dihasilkan dari kegiatan pokok perusahaan dengan total aktiva (assets) yang dimiliki perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan secara keseluruhan dan dinyatakan dalam persentase.

#### **2.1.6.2 Tujuan dan Manfaat *Return On Asset***

Informasi tentang *Return on Assets* (ROA) memiliki tujuan dan manfaat bukan hanya bagi pemilik usaha dan manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama bagi pihak-pihak yang memiliki hubungan atau ketertarikan dengan perusahaan termasuk para investor dan pemegang saham.

Menurut (Kasmir, 2021), tujuan perusahaan menggunakan rasio *return on assets* (ROA) adalah :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Menurut (Kasmir, 2021) manfaat yang diperoleh perusahaan dalam menggunakan rasio profitabilitas :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba perusahaan yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Mengetahui produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Menurut (Hery, 2023) menyatakan bahwa tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk mengenal menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aekuitas.
6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.

8. Untuk mengukur marjin laba bersih atas penjualan bersih.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas memiliki tujuan tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja tapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan antara kepentingan dengan perusahaan.

### **2.1.6.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset***

*Return on Assets* merupakan salah satu dari rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering dilihat, karena dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Menurut (Riyanto, 2020) menyatakan adapun faktor-faktor yang menentukan tinggi rendahnya *Return on Assets* (ROA), yaitu sebagai berikut:

1. *Profit Margin* yaitu perbandingan antara *net operating income* dengan *net sales*. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa profit margin adalah selisih antara *net sales* dengan *operating expenses*.
2. Tingkat Perputaran Aktiva usaha yaitu kecepatan berputarnya *operating assets* dalam suatu periode tertentu.

Menurut (Munawir, 2022c) besarnya *Return on Assets* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

1. *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi)
2. *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang menentukan tinggi rendahnya *Return on Assets* (ROA) salah satunya profit margin. Yaitu pendapatan operasi bersih yang dibandingkan dengan penjualan bersih, dan selanjutnya tingkat perputaran aktiva usaha dengan melihat kecepatan perputaran aktiva dalam suatu periode.

#### **2.1.6.4 Pengukuran *Return On Asset***

*Return On Asset* menunjukkan keefisienan perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva untuk memperoleh laba. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

Menurut (Murhadi, 2023) *Return on Assets* (ROA) diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{total assets}}$$

Sedangkan menurut (I Fahmi, 2020) *Return On Investment* (ROI) diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning after taxes (EAT)}}{\text{Total assets}}$$

#### **2.1.7 *Return on Equity***

##### **2.1.7.1 Pengertian *Return On Equity***

*Return on Equity* adalah suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atau modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.

Menurut (I Fahmi, 2020) menyatakan bahwa: Rasio *Return on Equity* (ROE) disebut juga dengan laba atas *equity*. Di beberapa referensi disebut juga

dengan rasio *total asset turnover* atau perputaran total asset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumberdaya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas”.

Selanjutnya (Kasmir, 2021) menyatakan bahwa: Hasil pengembalian ekuitas atau *Return on Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya”.

Sedangkan (Hani, 2015) menyatakan bahwa “*Return on Equity* menunjukkan kemampuan dari ekuitas (umumnya saham biasa) yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba”

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan ekuitas. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

#### **2.1.7.2 Tujuan *Return on Equity***

Kemampuan penggunaan *asset* perusahaan yang optimal akan menunjukkan produktivitas perusahaan yakni kemampuannya dalam mengembalikan dana investasi yang berasal dari modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin tinggi *Return on Equity* menunjukkan bahwa *profitabilitas* perusahaan baik.

Menurut (Hanafi & Halim, 2023) ROE digunakan untuk mengukur kemampuan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham.

Sedangkan (Hery, 2023) menyatakan bahwa tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk mengenal menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aekuitas.
6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
8. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan *Return on Equity* adalah mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode, untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham dan ntuk mengukur kemampuan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu.

### 2.1.7.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return On Equity*

Faktor yang mempengaruhi *Return on Equity* yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi persentase yang diperoleh perusahaan menunjukkan semakin tinggi pengelolaan modal mendapatkan laba atas modal tersebut.

Menurut (Hani, 2015) menyatakan bahwa “Faktor-faktor yang mempengaruhi ROE adalah volume penjualan, struktur modal, dan struktur utang. Perusahaan yang lebih banyak menggunakan kredit dalam membiayai kegiatan-kegiatan perusahaan akan memperoleh nilai ROE yang tinggi”.

Selanjutnya (Libby, 2022) menyatakan bahwa faktor-faktor ini sering disebut pemicu laba atau penentu laba karena ketiga rasio tersebut menjelaskan tiga cara yang dapat dilakukan oleh manajemen untuk menaikkan *ROE*. Ketiga rasio tersebut yaitu margin laba bersih, perputaran *asset*, *leverage* keuangan.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Equity* adalah volume penjualan, laba bersih, *Total Asset Turnover* dan Rasio Hutang *Debt Ratio*.

### 2.1.7.4 Pengukuran *Return On Equity*

Pengukuran untuk mencari *Return on Equity* menurut (Brigham & Houston, 2019) “rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa; mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa”. Merumuskan formula untuk menghitung pengembalian atas ekuitas biasa atau *Return on Equity* (ROE) sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Biasa}}$$

Sedangkan (Sartono, 2020) berpendapat bahwa *Return on Equity* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

## 2.2 Kerangka Konseptual

### 2.2.1 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

*Current Ratio* (CR) mempengaruhi harga saham karena rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar (Ammy & Hasibuan, 2020). Tingkat likuiditas yang baik menunjukkan risiko keuangan yang lebih rendah, sehingga perusahaan dipandang lebih stabil oleh investor (Pulungan, Irsan, & Farisi, 2024). Persepsi stabilitas tersebut meningkatkan kepercayaan pasar terhadap keberlangsungan usaha perusahaan, yang pada akhirnya dapat mendorong permintaan saham dan meningkatkan harga saham di pasar modal (Ismayana, Astuty, & Rambe, 2021).

Selain itu, *current ratio* juga dapat mempengaruhi return saham karena investor sering menggunakan rasio likuiditas sebagai indikator kualitas manajemen modal kerja. Perusahaan dengan *current ratio* yang memadai dianggap mampu menjaga kelancaran operasional dan menghindari tekanan likuiditas, sehingga berpotensi menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik di masa depan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham pada sektor tertentu, meskipun pengaruh tersebut dapat berbeda antar industri (Firman & Rambe, 2021)

Lebih lanjut, *current ratio* biasanya dianalisis bersama rasio keuangan lainnya dalam menilai prospek Perusahaan (Alzen & Farisi, 2023). Rasio ini membantu investor memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

laba dan arus kas di masa mendatang, yang merupakan faktor utama dalam penentuan nilai saham. Informasi dari laporan keuangan, termasuk rasio likuiditas, terbukti mampu menjelaskan variasi rasio harga terhadap laba perusahaan, sehingga turut berperan dalam pembentukan harga saham di pasar (Sanjaya & Sipahutar, 2019).

Hasil penelitian (Gunawan, 2020) (Gultom, Manurung, & Sipahutar, 2020) menyimpulkan *Current Ratio* (CR) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **2.2.2 Pengaruh *Quick Ratio* Terhadap Harga Saham**

*Quick Ratio* (QR) dapat mempengaruhi harga saham karena rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa bergantung pada persediaan. Rasio ini dianggap lebih konservatif dibandingkan *current ratio* karena hanya memasukkan aset yang paling likuid. Tingkat *Quick Ratio* yang tinggi menandakan kondisi likuiditas yang kuat dan risiko keuangan yang lebih rendah, sehingga perusahaan dipersepsikan lebih stabil dan menarik bagi investor. Persepsi tersebut dapat meningkatkan permintaan saham dan mendorong kenaikan harga saham di pasar (Jufrizen & Nasution, 2016).

Selain itu, *Quick Ratio* berperan dalam membangun kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan menjaga kelangsungan operasionalnya. Investor cenderung menghindari perusahaan yang berpotensi mengalami kesulitan likuiditas karena hal tersebut dapat mengganggu aktivitas produksi, pembayaran utang, dan distribusi dividen. Oleh karena itu, perusahaan dengan *Quick Ratio* yang baik sering dipandang memiliki risiko kebangkrutan yang lebih rendah,

sehingga menarik minat investor dan berdampak positif terhadap harga saham (M. F. Rambe & Anisah, 2022).

Lebih lanjut, *Quick Ratio* juga sering dianalisis bersama indikator kinerja keuangan lainnya dalam menilai prospek perusahaan. Rasio ini membantu investor memperkirakan stabilitas arus kas dan kemampuan perusahaan mempertahankan kinerja keuangan dalam jangka pendek maupun panjang. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas, termasuk quick ratio, memiliki hubungan dengan perubahan harga saham karena menjadi bagian penting dalam evaluasi kesehatan keuangan perusahaan dan pengambilan keputusan investasi (T. Wahyuni, Ayem, & Suyanto, 2017)

### **2.2.3 Pengaruh *Return on Asset* Terhadap Harga Saham**

*Return on Assets* (ROA) mempengaruhi harga saham karena rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimilikinya. ROA yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan sumber daya secara efisien untuk menciptakan keuntungan, sehingga mencerminkan kinerja operasional yang baik (Kalsum, Farisi, & Alfira, 2021). Kondisi tersebut menjadi sinyal positif bagi investor karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset perusahaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan minat investasi dan mendorong kenaikan harga saham (Gunawan & Alpi, 2023).

Selain itu, ROA berperan dalam membentuk kepercayaan investor terhadap prospek keuntungan perusahaan di masa depan. Perusahaan dengan tingkat ROA yang tinggi dipersepsikan memiliki potensi laba yang stabil serta kemampuan mempertahankan kinerja keuangannya (Julita & Fitri, 2021). Persepsi

ini mendorong investor untuk menanamkan modal karena mengharapkan tingkat pengembalian yang lebih baik, sehingga permintaan terhadap saham meningkat dan berdampak positif terhadap harga saham di pasar (Wahyuni, 2017).

Lebih lanjut, ROA juga digunakan sebagai alat perbandingan kinerja antar perusahaan dalam suatu industry (Batubara, Amirah, & Astuti, 2020). Perusahaan dengan ROA lebih tinggi umumnya dinilai memiliki keunggulan kompetitif karena mampu menghasilkan laba lebih besar dengan aset yang relatif sama (Radiman & Athifah, 2021). Keunggulan ini meningkatkan reputasi perusahaan di mata investor dan pasar modal, sehingga menciptakan sentimen positif yang dapat memperkuat harga saham. Oleh karena itu, ROA menjadi indikator penting dalam analisis fundamental yang memengaruhi keputusan investasi dan dinamika harga saham (Firman & Rambe, 2021).

Hasil penelitian (L. P Putri & Ritonga, 2019) (Q. R Siregar & Vidiyawati, 2023) (Lestari, Siregar, & Nasution, 2024) menyimpulkan *Return on Assets* secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

#### **2.2.4 Pengaruh *Return on Equity* Terhadap Harga Saham**

*Return on Equity* (ROE) mempengaruhi harga saham karena rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal yang ditanamkan pemegang saham. ROE yang tinggi menandakan bahwa manajemen mampu mengelola ekuitas secara efisien untuk menciptakan keuntungan, sehingga perusahaan dipersepsikan memiliki kinerja keuangan yang baik. Kondisi tersebut menjadi sinyal positif bagi investor karena menunjukkan potensi pengembalian investasi yang tinggi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan permintaan saham dan mendorong kenaikan harga saham di pasar (Wahyuni & Muslih, 2017).

Selain itu, ROE juga berperan dalam membangun kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Investor cenderung memilih perusahaan dengan ROE tinggi karena mencerminkan efektivitas penggunaan modal sendiri serta prospek pertumbuhan laba di masa depan. Persepsi positif tersebut dapat meningkatkan minat investasi dan memperkuat sentimen pasar terhadap saham perusahaan, sehingga berkontribusi pada peningkatan harga saham (Muslih & Bachri, 2020).

Namun demikian, pengaruh ROE terhadap harga saham tidak selalu bersifat positif, karena rasio ini juga dipengaruhi oleh struktur modal perusahaan. ROE yang tinggi dapat terjadi akibat penggunaan utang yang besar, sehingga meningkatkan risiko keuangan dan potensi ketidakstabilan laba. Jika investor menilai bahwa ROE tinggi tersebut tidak berkelanjutan atau berasal dari leverage yang berlebihan, maka persepsi risiko dapat meningkat dan berdampak negatif terhadap harga saham. Oleh karena itu, interpretasi ROE perlu mempertimbangkan faktor kontekstual seperti sektor industri, struktur modal, dan keberlanjutan kinerja perusahaan (Rambe & Rambe, 2020). Temuan selanjutnya (Christiana & Putri, 2021) (L P Putri, 2015) (Linzy Pratiwi Putri, Christiana, & Yana, 2022) (Qahfi Romula Siregar, Rambe, & Simatupang, 2021) (Batubara & Purnama, 2018) adalah *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham

#### **2.2.5 Pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Return on Asset* dan *Return on Equity* Terhadap Harga Saham**

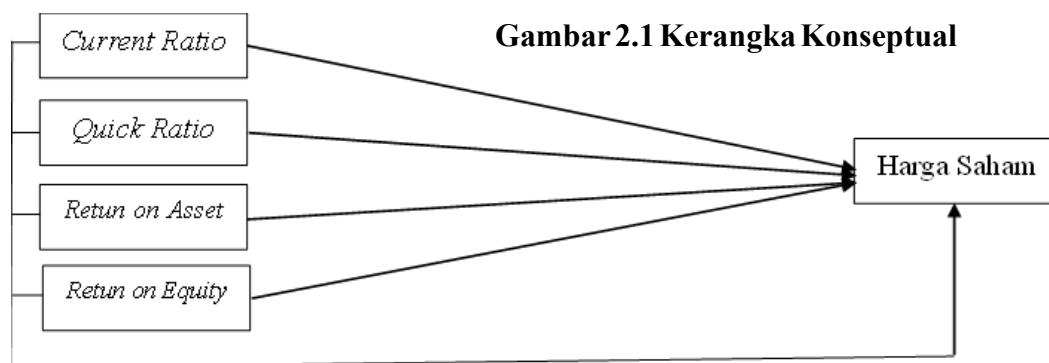
Secara simultan, rasio likuiditas dan profitabilitas merupakan indikator fundamental yang digunakan investor untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan dan menentukan keputusan investasi. Rasio likuiditas seperti current

ratio dan *Quick Ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga berkaitan langsung dengan tingkat risiko keuangan perusahaan. Perusahaan dengan likuiditas yang baik dipersepsikan memiliki stabilitas operasional dan risiko kebangkrutan yang lebih rendah, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong permintaan terhadap saham perusahaan di pasar modal

Di sisi lain, rasio profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset dan modal yang dimiliki. Profitabilitas yang tinggi menjadi sinyal positif bagi investor karena mencerminkan efisiensi operasional, prospek pertumbuhan, serta potensi pengembalian investasi yang lebih baik. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung menarik minat investor karena dianggap mampu memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, sehingga berpotensi meningkatkan harga saham perusahaan

Secara bersama-sama, likuiditas dan profitabilitas memberikan gambaran komprehensif mengenai kondisi keuangan perusahaan, baik dari sisi kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek maupun kemampuan menghasilkan laba. Investor umumnya tidak hanya mempertimbangkan satu rasio, melainkan mengevaluasi kombinasi indikator keuangan untuk menilai stabilitas dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, semakin baik tingkat likuiditas dan profitabilitas perusahaan, maka semakin positif persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan tersebut, yang pada akhirnya dapat meningkatkan permintaan saham dan mendorong kenaikan harga saham di pasar modal

Berdasarkan uraian teori dan penelitian sebelumnya maka dapat di gambarkan kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



### 2.3 Hipotesis Penelitian

Menurut (Juliandi et al., 2015) Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Berdasarkan batasan dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. *Current ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. *Quick Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. *Return on asset* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. *Return on Equity* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

5. *Current ratio, quick ratio, return on asset* dan *Return on Equity* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian menggambarkan jenis atau bentuk penelitian yang mendasari penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif.

Menurut (Juliandi et al., 2015) “pendekatan assosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih”. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan atau pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham.

#### 3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur atau mempermudah pemahaman dalam membahas suatu penelitian. Sesuai dengan judul penelitian maka terdapat tiga variabel penelitian. Berdasarkan hipotesis yang akan di uji, maka variable yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variable independent (bebas) dan variable dependent (terikat). Adapun variabel tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

| Variabel                  | Definisi   | Alat Ukur  | Skala |
|---------------------------|--|--|-------|
| Harga Saham (Y)           | Harga saham adalah nilai pasar dari suatu saham yang terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal, yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja, prospek, serta risiko perusahaan | $\text{Harga Saham} = \text{Closing Price}$                                    | Rasio |
| <i>Current Ratio</i> (X1) | Current ratio adalah rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan   | $\text{Current Ratio} = \frac{\text{CurrentAsset}}{\text{Currentliabilities}}$ | Rasio |

|                              |   |   |       |
|------------------------------|---|---|-------|
|                              | perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan seluruh aset lancar yang dimiliki  |   |       |
| <i>Quick Ratio</i> (X2)      | <i>Quick Ratio</i> adalah rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset yang paling likuid tanpa memperhitungkan persediaan. | $\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilitas}}$ | Rasio |
| <i>Return on Asset</i> (X3)  | <i>Return on Assets</i> adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari seluruh aset yang digunakan dalam operasional.                 | $\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{total assets}}$                    | Rasio |
| <i>Return on Equity</i> (X3) | <i>Return on Equity</i> adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bagi pemegang saham berdasarkan modal sendiri yang diinvestasikan.     | $\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Biasa}}$                       | Rasio |

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) yang terfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data yang diambil adalah dari tahun 2020 sampai tahun 2024. Alamat kantor BEI di medan beralamat di Jl. Juanda Baru No. 5-6A, Medan.

#### 3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan Desember 2025 sampai April 2026. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Rencana Penelitian**

| No | Kegiatan Penelitian | Waktu Penelitian |   |   |   |              |   |   |   |               |   |   |   |            |   |   |   |            |   |   |   |
|----|---------------------|------------------|---|---|---|--------------|---|---|---|---------------|---|---|---|------------|---|---|---|------------|---|---|---|
|    |                     | Desember 2025    |   |   |   | Januari 2026 |   |   |   | Februari 2026 |   |   |   | Maret 2026 |   |   |   | April 2026 |   |   |   |
|    |                     | 1                | 2 | 3 | 4 | 1            | 2 | 3 | 4 | 1             | 2 | 3 | 4 | 1          | 2 | 3 | 4 | 1          | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Pengajuan judul     |                  | ■ |   |   |              |   |   |   |               |   |   |   |            |   |   |   |            |   |   |   |
| 2  | Riset awal          |                  |   | ■ | ■ |              |   |   |   |               |   |   |   |            |   |   |   |            |   |   |   |
| 3  | Pembuatan proposal  |                  |   |   |   | ■            | ■ |   |   |               |   |   |   |            |   |   |   |            |   |   |   |
| 4  | Bimbingan Proposal  |                  |   |   |   |              |   | ■ | ■ | ■             | ■ |   |   |            |   |   |   |            |   |   |   |
| 5  | Seminar Proposal    |                  |   |   |   |              |   |   |   |               |   | ■ |   |            |   |   |   |            |   |   |   |
| 6  | Riset               |                  |   |   |   |              |   |   |   |               |   | ■ | ■ | ■          | ■ |   |   |            |   |   |   |
| 7  | Penyusunan Skripsi  |                  |   |   |   |              |   |   |   |               |   |   |   |            |   | ■ | ■ |            |   |   |   |
| 8  | Bimbingan Sekripsi  |                  |   |   |   |              |   |   |   |               |   |   |   |            |   |   |   | ■          | ■ | ■ |   |
| 9  | Sidang Meja Hijau   |                  |   |   |   |              |   |   |   |               |   |   |   |            |   |   |   |            |   | ■ |   |

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membntuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Menurut (Sugiyono, 2022) populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam wilayah penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 222 perusahaan.

#### 3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2022) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dapat diambil dengan cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa memiliki populasi. Dalam penarikan sampel yang digunakan dipenelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel yang disesuaikan dengan penelitian kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2024
3. Perusahaan yang tidak mengalami suspend selama periode 2020 – 2024
4. Perusahaan yang tidak mengalami rugi selama periode 2020 – 2024

**Tabel 3.3 Populasi dan Sampel Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2024**

| No        | Kriteria  | Jumlah |
|-----------|---|--------|
| 1         | Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia                              | 83     |
| 2         | Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode diantara 2020 – 2024 | (27)   |
| 3         | Perusahaan yang mengalami suspend selama periode 2020 – 2024  | (2)    |
| 4         | Perusahaan yang mengalami rugi selama periode 2020 – 2024   | (24)   |
| Jumlah    |   | 28     |
| Observasi |   | 140    |

**Sumber: Data diolah (2025)**

**Tabel 3.4 Kriteria Penarik Sampel**

| NO | PERUSAHAAN                            | KODE | IPO      | KRITERIA |   |   |   | KETERANGAN |
|----|---------------------------------------|------|----------|----------|---|---|---|------------|
|    |                                       |      |          | 1        | 2 | 3 | 4 |            |
| 1  | PT Astra Argo Lestari Tbk             | AALI | Dec-1997 | V        | V | V | V | 1          |
| 2  | PT Akasha Wira International Tbk      | ADES | Jun-1994 | V        | V | V | V | 2          |
| 3  | PT Asia Sejahtera Mina Tbk            | AGAR | Dec-2019 | V        | V | V | X | X          |
| 4  | PT FKS Food Sejahtera Tbk             | AISA | Jun-1997 | V        | V | V | X | X          |
| 5  | PT Tri Banyan Tirta Tbk               | ALTO | Jul-2012 | V        | V | X | - | X          |
| 6  | PT Agung Menjangan Mas Tbk            | AMMS | Aug-2022 | X        | - | - | - | X          |
| 7  | PT Andira Agro Tbk                    | ANDI | Aug-2018 | V        | V | V | X | X          |
| 8  | PT Austindo Nusantara Jaya Tbk        | ANJT | May-2013 | V        | V | X | - | X          |
| 9  | PT Cilacap Samudera Fishing Indus Tbk | ASHA | May-2022 | X        | - | - | - | X          |
| 10 | PT Estika Tata Tiara Tbk              | BEEF | Jan-2019 | V        | V | V | X | X          |
| 11 | PT BISI International Tbk             | BISI | May-2007 | V        | V | V | V | 3          |
| 12 | PT Formosa Ingredient Factory Tbk     | BOBA | Nov-2021 | X        | - | - | - | X          |

| NO | PERUSAHAAN                              | KODE | IPO      | KRITERIA |   |   |   | KETERANGAN |
|----|---|------|----------|----------|---|---|---|------------|
|    |   |      |          | 1        | 2 | 3 | 4 |            |
| 13 | PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk         | BTEK | May-2004 | V        | V | V | X | X          |
| 14 | PT Budi Starch & Sweetener Tbk          | BUDI | May-1995 | V        | V | V | V | 4          |
| 15 | PT Eagle High Plantation Tbk            | BWPT | Oct-2009 | V        | V | V | X | X          |
| 16 | PT Campina Ice Cream Industry Tbk       | CAMP | Dec-2017 | V        | V | V | V | 5          |
| 17 | PT Citra Borneo Utama Tbk               | CBUT | Aug-2022 | X        | - | - | - | X          |
| 18 | PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk          | CEKA | Jul-1996 | V        | V | V | V | 6          |
| 19 | PT Sariguna Primatirta Tbk              | CLEO | May-2017 | V        | V | V | V | 7          |
| 20 | PT Cisarua Mountain Dairy Tbk           | CMRY | Dec-2021 | X        | - | - | - | X          |
| 21 | PT Wahana Interfood Nusantara Tbk       | COCO | Mar-2019 | V        | V | V | X | X          |
| 22 | PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk       | CPIN | Mar-1991 | V        | V | V | V | 8          |
| 23 | PT Central Proteina Prima Tbk           | CPRO | Oct-2006 | V        | V | V | V | 9          |
| 24 | PT Toba Surimi Industries Tbk           | CRAB | Aug-2022 | X        | - | - | - | X          |
| 25 | PT Cisadane Sawit Raya Tbk              | CSRA | Jan-2020 | X        | - | - | - | X          |
| 26 | PT Dewi Shri Farmindo Tbk               | DEWI | Jul-2022 | X        | - | - | - | X          |
| 27 | PT Delta Djakarta Tbk                   | DLTA | Feb-1984 | V        | V | V | V | 10         |
| 28 | PT Dua Putra Utama Makmur Tbk           | DPUM | Dec-2015 | V        | V | V | X | X          |
| 29 | PT Dharma Samudera Fishing Industri Tbk | DSFI | Mar-2000 | V        | V | V | X | X          |
| 30 | PT Dharma Satya Nusantara Tbk           | DSNG | Jun-2013 | V        | V | V | V | 11         |
| 31 | PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk            | ENZO | Sep-2020 | X        | - | - | - | X          |
| 32 | PT FAP Agri Tbk                         | FAPA | Jan-2021 | X        | - | - | - | X          |
| 33 | PT FKS Multi Agro Tbk                   | FISH | Jan-2002 | V        | X | - | - | X          |
| 34 | PT Senta Food Indonesia Tbk             | FOOD | Jan-2019 | V        | V | V | X | X          |
| 35 | PT Golden Plantation Tbk                | GOLL | Dec-2014 | V        | V | V | X | X          |
| 36 | PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk      | GOOD | Oct-2018 | V        | V | V | V | 12         |
| 37 | PT Aman Agrindo Tbk                     | GULA | Aug-2022 | X        | - | - | - | X          |
| 38 | PT Gozco Plantations Tbk                | GZCO | May-2008 | V        | V | V | X | X          |
| 39 | PT Buyung Poetra Sembada Tbk            | HOKI | Jun-2017 | V        | V | V | X | X          |
| 40 | PT Indo Boga Sukses Tbk                 | IBOS | Apr-2022 | X        | - | - | - | X          |
| 41 | PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk       | ICBP | Oct-2010 | V        | V | V | V | 13         |
| 42 | PT Era Mandiri Cemerlang Tbk            | IKAN | Feb-2020 | X        | - | - | - | X          |
| 43 | PT Indofood Sukses Makmur Tbk           | INDF | Jul-1994 | V        | V | V | V | 14         |
| 44 | PT Indo Pureco Pratama Tbk              | IPPE | Dec-2021 | X        | - | - | - | X          |
| 45 | PT Jhonlin Agro Raya Tbk                | JARR | Aug-2022 | X        | - | - | - | X          |
| 46 | PT Jaya Agra White Tbk                  | JAWA | May-2011 | V        | V | V | X | X          |
| 47 | PT Jafpa Comfeed Indonesia Tbk          | JPFA | Oct-1989 | V        | V | V | V | 15         |
| 48 | PT Mulia Boga Raya Tbk                  | KEJU | Nov-2019 | V        | V | V | V | 16         |
| 49 | PT PP London Sumatra Indonesia Tbk      | LSIP | Jul-1996 | V        | V | V | V | 17         |
| 50 | PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk   | MAGP | Jan-2013 | V        | X | - | - | X          |
| 51 | PT Malindo Feedmill Tbk                 | MAIN | Feb-2006 | V        | V | V | X | X          |
| 52 | PT Menthobi Karyatama Raya Tbk          | MKTR | Nov-2022 | X        | - | - | - | X          |
| 53 | PT Mahkota Group Tbk                    | MGRO | Jul-2018 | V        | V | V | X | X          |
| 54 | PT Multi Bintang Indonesia Tbk          | MLBI | Dec-1981 | V        | V | V | V | 18         |
| 55 | PT Mayora Indah Tbk                     | MYOR | Jul-1990 | V        | V | V | V | 19         |

| NO | PERUSAHAAN                                   | KODE | IPO      | KRITERIA |   |   |   | KETERANGAN |
|----|--|------|----------|----------|---|---|---|------------|
|    |  |      |          | 1        | 2 | 3 | 4 |            |
| 56 | PT Wahana Inti Makmur Tbk                    | NASI | Dec-2021 | X        | - | - | - | X          |
| 57 | PT Indo Oil Perkasa Tbk                      | OILS | Dec-2021 | X        | - | - | - | X          |
| 58 | PT Provident Investasi Bersama Tbk           | PALM | Oct-2012 | V        | V | V | X | X          |
| 59 | PT Pradiksi Gunatama Tbk                     | PGUN | Jul-2020 | X        | - | - | - | X          |
| 60 | PT Panca Mitra Multiperdana Tbk              | PMMP | Dec-2020 | X        | - | - | - | X          |
| 61 | PT Prasadha Aneka Niaga Tbk                  | PSDN | Oct-1994 | V        | V | V | X | X          |
| 62 | PT Palma Serasih Tbk                         | PSGO | Nov-2019 | V        | V | V | V | 20         |
| 63 | PT Nippon Indosari Corpindo Tbk              | ROTI | Jul-2010 | V        | V | V | X | X          |
| 64 | PT Sampoerna Agro Tbk                        | SGRO | Jun-2007 | V        | V | V | X | X          |
| 65 | PT Salim Ivomas Pratama Tbk                  | SIMP | Jun-2011 | V        | V | V | V | 21         |
| 66 | PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk                 | SIPD | Dec-2013 | V        | V | V | X | X          |
| 67 | PT Sekar Bumi Tbk                            | SKBM | Jan-1993 | V        | V | V | X | X          |
| 68 | PT Sekar Laut Tbk                            | SKLT | Sep-1993 | V        | V | V | V | 22         |
| 69 | PT Smart Tbk                                 | SMAR | Nov-1992 | V        | V | V | V | 23         |
| 70 | PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk                | SSMS | Dec-2013 | V        | V | V | V | 24         |
| 71 | PT Sumber Tani Agung Resources Tbk           | STAA | Mar-2022 | X        | - | - | - | X          |
| 72 | PT Siantar Top Tbk                           | STTP | Dec-1996 | V        | V | V | V | 25         |
| 73 | PT Triputra Agro Persada Tbk                 | TAPG | Apr-2021 | X        | - | - | - | X          |
| 74 | PT Jaya Swarasa Agung Tbk                    | TAYS | Dec-2021 | X        | - | - | - | X          |
| 75 | PT Tunas Baru Lampung Tbk                    | TBLA | Feb-2000 | V        | V | V | V | 26         |
| 76 | PT Tigaraksa Satria Tbk                      | TGKA | Jun-1990 | V        | V | V | V | 27         |
| 77 | PT Teladan Prima Agro Tbk                    | TLDN | Apr-2022 | X        | - | - | - | X          |
| 78 | PT Cerestar Indonesia Tbk                    | TRGU | Jul-2022 | X        | - | - | - | X          |
| 79 | PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Co Tbk | ULTJ | Jul-1990 | V        | V | V | V | 28         |
| 80 | PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk           | UNSP | Mar-1990 | V        | V | V | X | X          |
| 81 | PT Wahana Pronatural Tbk                     | WAPO | Jun-2001 | V        | V | V | X | X          |
| 82 | PT Widodo Makmur Perkasa Tbk                 | WMPP | Dec-2021 | X        | - | - | - | X          |
| 83 | PT Widodo Makmur Unggas Tbk                  | WMUU | Feb-2021 | X        | - | - | - | X          |

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2024.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. menurut (Juliandi. 2015) analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu”. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian adalah regresi linear berganda:

#### 3.6.1 Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk meramalkan *current ratio*, *quick ratio*, *return on asset*, *return on equity* terhadap harga saham periode sebelumnya dinaikkan atau diturunkan. Dengan menggunakan persamaan regresi yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y= Variabel dependent (Harga Saham)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefesien Regresi

$X_1$  = Variabel independent (*Current ratio*)

$X_2$  = Variabel independent (*Quick Ratio*)

$X_3$  = Variabel independent (*Return on Asset*)

$X_4$  = Variabel independent (*Return on Equity*)

$\epsilon$ = Standart Error

Sebelum melakukan uji regresi berganda dilakukan uji persyaratan regresi yang disebut dengan uji asumsi klasik. Uji asumi klasik regresi berganda bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. jika model adalah model yang baik. maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis. (Juliandi. 2015). Adapun syarat yang dilakukan untuk dalam pengujian regresi meliputi uji normalitas. uji multi kolinearitas. uji heterokedastisitas.

### 3.6.1.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi. variable dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal.

Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data. maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal. jika nilai *kolmogorov smirnov* adalah tidak tidak signifikan (*Asymp. Sig (2-tailed)*  $> 0.05$  ( $\alpha = 5\%$ )).

### 3.6.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen dengan ketentuan menurut (Juliandi. 2015) :

1. Jika nilai *tolerance*  $< 0.5$  atau *value inflation factor* (VIF)  $> 5$  maka terdapat masalah multikolinearitas yang serius.
2. Jika nilai *tolerance*  $> 0.5$  atau *value inflation factor* (VIF)  $< 5$  maka tidak terdapat multikolinearitas yang serius.

### 3.6.1.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan lain. Metode informasi dalam pengujian heterokedastisitas yaitu metode scatterplot. Dasar pengambilan keputusan menurut (Juliandi. 2015) adalah :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, sertatitik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3.6.2 Pengujian Hipotesis

Menurut (Juliandi, 2015) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara  $X_1, X_2$  berpengaruh terhadap Y ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan yaitu dengan uji t dan uji f.

#### 3.6.2.1 Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t yaitu untuk menguji apakah variabel bebas.

Rumus yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Tahap-tahap:

1. Bentuk pengujian

$H_0$ :  $r_s = 0$ . artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_a$ :  $r_s \neq 0$ . artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2. Kriteria pengambilan keputusan

$H_0$  diterima : jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ . pada  $\alpha = 5\%$ . ds =  $n - k$

$H_0$  ditolak : jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

### 3.6.2.2 Uji F (Simultan)

Uji F ataupun uji signifikan serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel tidak terikat. serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Rumus uji F adalah sebagai berikut :

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

Fh= Nilai f hitung

R = Koefisien korelasi ganda

K= Jumlah variabel Independen

n = Jumlah anggota sampel

1. Bentuk pengujian

$H_0$ :  $r_s = 0$ . artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

$H_0 : r_s \neq 0$ . artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

## 2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika  $-F_{hitung} < F_{tabel}$ . maka berpengaruh signifikan

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . maka berpengaruh tidak signifikan.

### 3.6.3 Koefisien Detirminasi

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square. semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Deskripsi Data

##### 4.1.1 Deskripsi Harga Saham

Menurut (Murhadi, 2023) menyatakan bahwa : harga saham merupakan nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham dikemudian hari. Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan. Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah suatu nilai nominal yang harus dikeluarkan investor untuk membeli saham dan harga saham dapat menilai kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham akan menguntungkan para investor tetapi dari pihak perusahaan akan memperlemah internal financial karena memperkecil laba ditahan.

Berikut ini adalah data harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 4.1**  
**Data Harga Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

| Kode Perusahaan | Tahun  |       |       |       |       | Rata-rata |
|-----------------|--------|-------|-------|-------|-------|-----------|
|                 | 2020   | 2021  | 2022  | 2023  | 2024  |           |
| AALI            | 12,325 | 9,500 | 8,025 | 7,025 | 6,200 | 8,615     |
| ADES            | 1,460  | 3,290 | 7,175 | 9,675 | 9,100 | 6,140     |
| BISI            | 1,030  | 995   | 1,600 | 1,600 | 1,200 | 1,285     |
| BUDI            | 99     | 179   | 226   | 278   | 226   | 202       |
| CAMP            | 302    | 290   | 360   | 402   | 256   | 322       |
| CEKA            | 1,785  | 1,880 | 1,980 | 1,845 | 2,080 | 1,914     |
| CLEO            | 250    | 235   | 278   | 335   | 788   | 377       |
| CPIN            | 6,525  | 5,950 | 5,650 | 5,025 | 4,760 | 5,582     |
| CPRO            | 50     | 95    | 53    | 51    | 50    | 60        |
| DLTA            | 4,400  | 3,740 | 3,830 | 3,530 | 2,150 | 3,530     |
| DSNG            | 610    | 500   | 600   | 510   | 950   | 634       |
| GOOD            | 254    | 525   | 525   | 430   | 412   | 429       |

|           |       |       |        |        |        |        |
|-----------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|
| ICBP      | 9,575 | 8,700 | 10,000 | 10,575 | 11,375 | 10,045 |
| INDF      | 6,850 | 6,325 | 6,725  | 6,450  | 7,700  | 6,810  |
| JPFA      | 1,465 | 1,720 | 1,330  | 1,180  | 1,940  | 1,527  |
| KEJU      | 1,355 | 1,185 | 381    | 308    | 810    | 808    |
| LSIP      | 1,375 | 1,185 | 1,015  | 890    | 975    | 1,088  |
| MLBI      | 9,700 | 7,800 | 8,950  | 7,750  | 6,100  | 8,060  |
| MYOR      | 2,710 | 2,040 | 2,500  | 2,490  | 2,780  | 2,504  |
| PSGO      | 119   | 216   | 146    | 149    | 189    | 164    |
| SIMP      | 420   | 456   | 414    | 376    | 378    | 409    |
| SKLT      | 1,565 | 2,420 | 195    | 282    | 199    | 932    |
| SMAR      | 4,150 | 4,470 | 4,950  | 3,850  | 3,650  | 4,214  |
| SSMS      | 1,250 | 1,175 | 1,470  | 1,045  | 1,300  | 1,248  |
| STTP      | 9,500 | 7,550 | 7,650  | 9,375  | 13,625 | 9,540  |
| TBLA      | 935   | 785   | 676    | 695    | 615    | 741    |
| TGKA      | 7,275 | 7,000 | 7,100  | 6,450  | 6,000  | 6,765  |
| ULTJ      | 1,600 | 1,570 | 1,475  | 1,600  | 1,805  | 1,610  |
| Rata-rata | 3,176 | 2,921 | 3,046  | 3,006  | 3,129  | 3,056  |

**Sumber : Data Diolah (2026)**

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 3.506. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun di atas rata-rata dan 3 tahun di atas rata-rata dimana 2 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu pada tahun 2020 sebesar 3.176, pada tahun 2024 sebesar 3.129 dan 3 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2021 sebesar 2.921, tahun 2022 sebesar 3.046 dan tahun 2023 sebesar 3.006. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.

#### **4.1.2 Deskripsi *Current Ratio***

*Current ratio* merupakan kemampuan prediktif terhadap potensi kegagalan perusahaan, di mana nilai rasio yang rendah berkorelasi dengan meningkatnya risiko insolvensi (Li, 2024).

Berikut ini adalah data *current ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 4.2**  
**Data *Current Ratio* Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di**  
**Bursa Efek Indonesia**

| Kode<br>Perusahaan | Tahun |       |       |      |       | Rata-<br>rata |
|--------------------|-------|-------|-------|------|-------|---------------|
|                    | 2020  | 2021  | 2022  | 2023 | 2024  |               |
| AALI               | 3.31  | 1.58  | 3.60  | 1.83 | 2.60  | 2.59          |
| ADES               | 2.97  | 2.51  | 3.20  | 4.12 | 4.04  | 3.37          |
| BISI               | 5.83  | 7.13  | 8.80  | 7.34 | 13.40 | 8.50          |
| BUDI               | 1.14  | 1.17  | 1.18  | 1.36 | 1.44  | 1.26          |
| CAMP               | 13.27 | 13.31 | 10.67 | 6.43 | 5.05  | 9.75          |
| CEKA               | 4.66  | 4.80  | 9.95  | 7.29 | 4.74  | 6.29          |
| CLEO               | 1.72  | 1.53  | 1.81  | 1.25 | 1.20  | 1.50          |
| CPIN               | 2.53  | 2.01  | 1.78  | 1.65 | 2.48  | 2.09          |
| CPRO               | 0.33  | 0.88  | 1.09  | 1.07 | 1.03  | 0.88          |
| DLTA               | 7.50  | 4.81  | 4.56  | 4.89 | 4.64  | 5.28          |
| DSNG               | 1.14  | 1.25  | 1.07  | 1.00 | 1.15  | 1.12          |
| GOOD               | 1.75  | 1.48  | 1.74  | 1.78 | 1.37  | 1.62          |
| ICBP               | 2.26  | 1.80  | 3.10  | 3.51 | 4.09  | 2.95          |
| INDF               | 1.37  | 1.34  | 1.79  | 1.92 | 2.15  | 1.71          |
| JPFA               | 1.96  | 2.00  | 1.81  | 1.61 | 1.85  | 1.84          |
| KEJU               | 2.54  | 2.82  | 4.17  | 4.03 | 2.92  | 3.29          |
| LSIP               | 4.89  | 6.18  | 7.20  | 9.53 | 10.50 | 7.66          |
| MLBI               | 0.89  | 0.74  | 0.77  | 0.93 | 0.90  | 0.84          |
| MYOR               | 3.69  | 2.33  | 2.62  | 3.67 | 2.65  | 2.99          |
| PSGO               | 1.93  | 2.28  | 2.00  | 2.77 | 2.79  | 2.36          |
| SIMP               | 0.88  | 1.04  | 1.10  | 1.05 | 1.51  | 1.12          |
| SKLT               | 1.54  | 1.79  | 1.63  | 2.11 | 1.77  | 1.77          |
| SMAR               | 1.30  | 1.45  | 1.96  | 1.87 | 1.83  | 1.68          |
| SSMS               | 2.37  | 2.39  | 1.03  | 1.06 | 1.11  | 1.59          |
| STTP               | 2.41  | 4.16  | 4.85  | 6.95 | 9.51  | 5.58          |
| TBLA               | 1.49  | 1.50  | 1.20  | 1.38 | 1.30  | 1.37          |
| TGKA               | 2.18  | 2.33  | 2.06  | 1.96 | 2.06  | 2.12          |
| ULTJ               | 2.40  | 3.11  | 3.17  | 6.18 | 5.39  | 4.05          |
| Rata-rata          | 2.87  | 2.85  | 3.21  | 3.23 | 3.41  | 3.11          |

**Sumber : Data Diolah (2026)**

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *current ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 3.11. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 3 tahun di atas rata-rata dan 2 tahun di atas rata-rata dimana 3 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu pada tahun 2022 sebesar 3.21, pada tahun 2023 sebesar 3.23, pada tahun

2024 sebesar 3.41 dan 2 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2020 sebesar 2.87, tahun 2021 sebesar 2.85. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa *current ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo jika dilihat dari total aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan.

#### 4.1.3 Deskripsi *Quick Ratio*

Menurut (Mardiyanto, 2023), *Quick Ratio* adalah suatu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar, tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Artinya, nilai persediaan dikecualikan dengan cara mengurangkannya dari total aktiva lancar.

Berikut ini adalah data *Quick Ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 4.3**  
**Data *Quick Ratio* Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

| Kode<br>Perusahaan | Tahun |       |      |      |      | Rata-<br>rata |
|--------------------|-------|-------|------|------|------|---------------|
|                    | 2020  | 2021  | 2022 | 2023 | 2024 |               |
| AALI               | 2.10  | 1.07  | 2.01 | 1.09 | 1.46 | 1.55          |
| ADES               | 2.53  | 1.96  | 2.81 | 3.59 | 3.43 | 2.87          |
| BISI               | 3.44  | 4.86  | 6.35 | 5.20 | 5.72 | 5.11          |
| BUDI               | 0.67  | 0.85  | 0.73 | 1.06 | 1.11 | 0.88          |
| CAMP               | 10.83 | 11.43 | 8.94 | 5.03 | 3.68 | 7.98          |
| CEKA               | 3.46  | 3.33  | 7.31 | 5.97 | 3.93 | 4.80          |
| CLEO               | 1.03  | 0.86  | 0.96 | 0.76 | 0.48 | 0.82          |
| CPIN               | 1.46  | 1.03  | 0.89 | 0.81 | 1.39 | 1.12          |
| CPRO               | 0.18  | 0.36  | 0.42 | 0.42 | 0.45 | 0.36          |
| DLTA               | 6.24  | 4.10  | 3.80 | 4.01 | 3.81 | 4.39          |
| DSNG               | 0.85  | 0.83  | 0.64 | 0.62 | 0.66 | 0.72          |
| GOOD               | 1.10  | 0.91  | 1.05 | 1.10 | 0.83 | 1.00          |
| ICBP               | 1.76  | 1.49  | 2.39 | 2.91 | 3.44 | 2.40          |
| INDF               | 0.97  | 1.03  | 1.25 | 1.45 | 1.67 | 1.27          |

|           |      |      |      |      |      |      |
|-----------|------|------|------|------|------|------|
| JPFA      | 1.01 | 0.73 | 0.66 | 0.55 | 0.65 | 0.72 |
| KEJU      | 1.73 | 1.71 | 2.42 | 1.91 | 1.89 | 1.93 |
| LSIP      | 4.28 | 5.66 | 6.28 | 8.76 | 9.58 | 6.91 |
| MLBI      | 0.76 | 0.61 | 0.64 | 0.81 | 0.79 | 0.72 |
| MYOR      | 2.89 | 1.78 | 1.93 | 2.79 | 1.78 | 2.23 |
| PSGO      | 1.75 | 2.10 | 1.66 | 2.57 | 2.59 | 2.14 |
| SIMP      | 0.58 | 0.75 | 0.76 | 0.79 | 1.05 | 0.79 |
| SKLT      | 0.94 | 1.23 | 0.91 | 1.31 | 0.99 | 1.08 |
| SMAR      | 0.98 | 0.97 | 1.24 | 1.84 | 1.80 | 1.37 |
| SSMS      | 2.16 | 2.15 | 0.87 | 0.89 | 0.94 | 1.40 |
| STTP      | 1.94 | 3.45 | 4.11 | 6.16 | 8.78 | 4.89 |
| TBLA      | 1.06 | 1.08 | 0.69 | 0.80 | 0.83 | 0.89 |
| TGKA      | 1.72 | 1.64 | 1.50 | 1.48 | 1.52 | 1.57 |
| ULTJ      | 2.01 | 2.67 | 2.05 | 4.18 | 3.85 | 2.95 |
| Rata-rata | 2.16 | 2.17 | 2.33 | 2.46 | 2.47 | 2.32 |

**Sumber : Data Diolah (2026)**

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *Quick Ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 2.32. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 3 tahun di atas rata-rata dan 2 tahun di atas rata-rata dimana 3 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu pada tahun 2022 sebesar 2.33, pada tahun 2023 sebesar 2.46, pada tahun 2024 sebesar 2.47 dan 2 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2020 sebesar 2.16, tahun 2021 sebesar 2.17. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa *Quick Ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo jika dilihat dari total aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan dikurangi oleh jumlah persediaan yang dimiliki oleh perusahaan.

#### **4.1.4 Deskripsi *Return on Assets***

Menurut (Irham Fahmi, 2020) menyatakan bahwa : Rasio *return on invesment* (ROI) atau pengembalian investasi bahwa di beberapa referensi lainnya

rasio ini juga di tulis dengan *return on total assets* (ROA). Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah di tanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang di diharapkan. dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang di tanamkan atau di tempatkan”.

Berikut ini adalah data *Return on Assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 4.4**  
**Data *Return on Assets* Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

| Kode<br>Perusahaan | Tahun |       |       |       |       | Rata-<br>rata |
|--------------------|-------|-------|-------|-------|-------|---------------|
|                    | 2020  | 2021  | 2022  | 2023  | 2024  |               |
| AALI               | 3.22  | 6.80  | 6.13  | 5.19  | 4.12  | 5.09          |
| ADES               | 14.16 | 20.38 | 22.18 | 18.98 | 19.55 | 19.05         |
| BISI               | 9.46  | 12.16 | 15.34 | 15.27 | 4.90  | 11.43         |
| BUDI               | 2.26  | 2.32  | 2.19  | 3.08  | 1.78  | 2.33          |
| CAMP               | 4.05  | 8.66  | 11.28 | 11.70 | 8.97  | 8.93          |
| CEKA               | 11.68 | 11.02 | 12.84 | 8.11  | 13.62 | 11.46         |
| CLEO               | 10.13 | 13.41 | 11.55 | 13.32 | 17.80 | 13.24         |
| CPIN               | 12.34 | 10.21 | 7.35  | 5.66  | 8.67  | 8.85          |
| CPRO               | 6.03  | 34.28 | 5.47  | 5.86  | 4.77  | 11.28         |
| DLTA               | 10.07 | 14.36 | 17.60 | 16.52 | 12.73 | 14.26         |
| DSNG               | 3.38  | 5.39  | 7.86  | 5.20  | 6.55  | 5.68          |
| GOOD               | 3.73  | 7.28  | 7.12  | 8.10  | 8.15  | 6.88          |
| ICBP               | 7.16  | 6.70  | 4.96  | 7.10  | 6.99  | 6.58          |
| INDF               | 5.36  | 6.26  | 5.09  | 6.16  | 6.48  | 5.87          |
| JPFA               | 4.71  | 7.45  | 4.56  | 2.77  | 9.27  | 5.75          |
| KEJU               | 18.65 | 18.85 | 13.65 | 9.70  | 15.08 | 15.18         |
| LSIP               | 6.36  | 8.37  | 8.34  | 6.08  | 10.66 | 7.96          |
| MLBI               | 9.82  | 22.79 | 27.41 | 31.30 | 33.19 | 24.90         |
| MYOR               | 10.61 | 6.08  | 8.84  | 13.59 | 10.32 | 9.89          |
| PSGO               | 0.78  | 5.73  | 6.22  | 13.14 | 8.88  | 6.95          |
| SIMP               | 0.96  | 3.73  | 4.18  | 2.65  | 0.59  | 2.42          |
| SKLT               | 5.49  | 9.51  | 7.25  | 6.09  | 7.82  | 7.23          |
| SMAR               | 4.40  | 7.01  | 12.92 | 2.31  | 2.82  | 5.89          |
| SSMS               | 4.55  | 11.02 | 13.23 | 4.39  | 7.52  | 8.14          |
| STTP               | 18.23 | 15.76 | 13.60 | 16.76 | 17.26 | 16.32         |
| TBLA               | 3.50  | 3.76  | 3.39  | 2.37  | 2.52  | 3.11          |
| TGKA               | 14.23 | 14.13 | 11.44 | 9.66  | 8.61  | 11.61         |
| ULTJ               | 12.68 | 17.24 | 13.09 | 15.77 | 13.64 | 14.48         |
| Rata-rata          | 7.79  | 11.10 | 10.18 | 9.53  | 9.76  | 9.67          |

**Sumber : Data Diolah (2026)**

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *Return on Assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 9.67. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 3 tahun di atas rata-rata dan 2 tahun di bawah rata-rata dimana 3 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu pada tahun 2021 sebesar 11.10, pada tahun 2023 sebesar 10.18, pada tahun 2024 sebesar 9.67 dan 2 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2020 sebesar 7.79, tahun 2023 sebesar 9.53. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa *Return on Assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan mampu mengelola total aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba.

#### 4.1.5 Deskripsi *Return On Equity*

Menerut (Kasmir, 2021) menyatakan bahwa: hasil pengembalian ekuitas atau *Return on Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya”.

Berikut ini adalah data *Return on Equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 4.5**  
**Data *Return on Equity* Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

| Kode<br>Perusahaan | Tahun |       |       |       |       | Rata-<br>rata |
|--------------------|-------|-------|-------|-------|-------|---------------|
|                    | 2020  | 2021  | 2022  | 2023  | 2024  |               |
| AALI               | 4.64  | 9.76  | 8.06  | 6.64  | 5.11  | 6.84          |
| ADES               | 14.16 | 27.40 | 27.34 | 22.88 | 23.35 | 23.03         |
| BISI               | 11.21 | 13.97 | 17.15 | 17.28 | 5.27  | 12.98         |

|           |       |       |       |       |       |       |
|-----------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| BUDI      | 5.07  | 5.01  | 4.73  | 6.44  | 4.19  | 5.09  |
| CAMP      | 4.58  | 9.67  | 12.88 | 13.38 | 10.39 | 10.18 |
| CEKA      | 14.42 | 13.48 | 14.24 | 9.35  | 17.02 | 13.70 |
| CLEO      | 14.84 | 18.05 | 16.50 | 20.20 | 24.56 | 18.83 |
| CPIN      | 16.47 | 14.39 | 11.13 | 8.58  | 12.25 | 12.56 |
| CPRO      | 53.90 | 76.88 | 11.75 | 11.75 | 8.97  | 32.65 |
| DLTA      | 12.11 | 18.61 | 22.99 | 21.36 | 16.75 | 18.36 |
| DSNG      | 7.67  | 10.51 | 14.79 | 9.47  | 11.53 | 10.79 |
| GOOD      | 8.47  | 16.19 | 15.57 | 15.39 | 17.15 | 14.55 |
| ICBP      | 14.74 | 14.40 | 9.96  | 13.63 | 13.15 | 13.18 |
| INDF      | 11.06 | 12.91 | 9.82  | 11.44 | 12.00 | 11.45 |
| JPFA      | 10.71 | 16.26 | 10.92 | 6.68  | 19.38 | 12.79 |
| KEJU      | 28.54 | 18.85 | 13.65 | 11.98 | 19.85 | 18.57 |
| LSIP      | 7.48  | 9.73  | 9.47  | 6.70  | 11.75 | 9.03  |
| MLBI      | 19.93 | 60.58 | 86.18 | 76.64 | 86.74 | 66.01 |
| MYOR      | 18.61 | 10.64 | 15.35 | 21.23 | 17.94 | 16.76 |
| PSGO      | 2.19  | 15.01 | 15.28 | 24.55 | 14.37 | 14.28 |
| SIMP      | 1.84  | 6.75  | 7.13  | 4.27  | 9.10  | 5.82  |
| SKLT      | 10.45 | 15.60 | 12.67 | 9.56  | 13.02 | 12.26 |
| SMAR      | 12.30 | 19.62 | 28.60 | 4.81  | 6.43  | 14.35 |
| SSMS      | 11.93 | 25.00 | 28.68 | 26.05 | 30.60 | 24.45 |
| STTP      | 23.52 | 18.71 | 15.90 | 18.96 | 17.26 | 18.87 |
| TBLA      | 11.56 | 12.20 | 11.73 | 7.46  | 8.30  | 10.25 |
| TGKA      | 29.93 | 27.33 | 23.38 | 20.05 | 17.35 | 23.61 |
| ULTJ      | 23.21 | 24.85 | 16.58 | 17.74 | 15.54 | 19.58 |
| Rata-rata | 14.48 | 19.37 | 17.59 | 15.87 | 16.76 | 16.82 |

**Sumber : Data Diolah (2026)**

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *Return on Equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 16.82. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun di atas rata-rata dan 3 tahun di atas rata-rata dimana 2 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu pada tahun 2021 sebesar 19.37, pada tahun 2022 sebesar 17.59 dan 3 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2020 sebesar 14.48, tahun 2023 sebesar 15.87, pada tahun 2024 sebesar 16.76. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan hal ini

menunjukkan bahwa perusahaan perusahaan kurang mampu mengelola total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan laba.

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Pengujian Kelayakan Model

Pada penelitian ini menggunakan *Uji Chow*, *Uji Hausman*, dan Uji LM untuk memilih model yang tepat antara Common Effect Model, Fixed Effect Model, atau Random Effect Model. Setelah dilakukan running data dengan beberapa uji model diatas, selanjutnya peneliti memilih model yang terbaik untuk digunakan dalam penelitian ini.

#### 4.2.1.1 Uji Chow

Untuk mengetahui pendekatan apa yang akan digunakan sebagai model pada penelitian ini, maka selanjutnya akan dilakukan uji chow untuk menentukan apakah model cenderung mengikuti common effect model atau fixed effect model. Hasil pengujian ini dilihat dari nilai probabilitas (Prob) untuk Cross-Section F, pengujian hipotesis untuk uji ini sebagai berikut:

H0: Common Effect

H1: Fixed Effect

Jika nilai Prob untuk Cross-Section  $> 0.05$  maka model yang terpilih adalah Common Effect. Jika nilai Prob untuk Cross-Section  $< 0.05$  maka model yang terpilih adalah Fixed Effect. Hasil uji Chow ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Chow**

| Effects Test             | Statistic  | d.f.     | Prob.  |
|--------------------------|------------|----------|--------|
| Cross-section F          | 14.966799  | (27,108) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 217.895395 | 27       | 0.0000 |

Sumber: Hasil Diolah peneliti dengan Eviews 13

Pada hasil diatas diketahui bahwa nilai probabilitas  $0.0000 < 0.05$  yang berarti signifikan pada taraf 5%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil Uji Chow tersebut model yang dipilih adalah Fixed Effect.

#### 4.2.1.2 Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk mengetahui apakah *random effect* model atau fixed effect model yang akan dipilih sebagai model dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dari Uji Hausman adalah sebagai berikut:

$H_0$ : Random Effect Model

$H_1$ : Fixed Effect Model

Pada pengujian model terbaik menggunakan Uji Hausman, bisa dilihat dari nilai probabilitas (Prob) untuk Cross-Section random jika nilai Prob untuk Cross Section random  $> 0.05$  maka model yang terpilih adalah Random Effect Model. Jika nilai Prob untuk Cross-Section random  $< 0.05$  maka model yang terpilih adalah Fixed Effect Model. Hasil uji Hausman dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Husman**

| Test Summary         | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob.  |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 10.473170         | 4            | 0.0332 |

Sumber: Hasil Diolah peneliti dengan Eviews 13

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa probabilitas  $0.0332 < 0.05$ , maka hasilnya adalah tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa Fixed Effect Model diterima.

### 4.2.1.3 Uji Langrange Multiplier (LM)

Uji Langrange Multiplier dilakukan dengan membandingkan common effect model dan random effect model. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai prob > chi2. pengujian hipotesis untuk uji ini sebagai berikut:

H0: Common Effect

H1: Fixed Effect

Jika nilai prob > chi2 lebih kecil dari tingkat signifikansi (0.05), maka random effect model lebih baik. Jika sebaliknya, maka common effect model lebih baik. Hasil uji Langrange Multiplier ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Langrange Multiplier**

|                      | Test Hypothesis      |                      |                      |
|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
|                      | Cross-section        | Time                 | Both                 |
| Breusch-Pagan        | 154.5028<br>(0.0000) | 56.51181<br>(0.0000) | 211.0146<br>(0.0000) |
| Honda                | 12.42992<br>(0.0000) | 7.517434<br>(0.0000) | 14.10491<br>(0.0000) |
| King-Wu              | 12.42992<br>(0.0000) | 7.517434<br>(0.0000) | 11.48065<br>(0.0000) |
| Standardized Honda   | 13.51862<br>(0.0000) | 8.454865<br>(0.0000) | 11.60203<br>(0.0000) |
| Standardized King-Wu | 13.51862<br>(0.0000) | 8.454865<br>(0.0000) | 9.828003<br>(0.0000) |
| Gourieroux, et al.   | --                   | --                   | 211.0146<br>(0.0000) |

Sumber: Hasil Diolah peneliti dengan Eviews 13

Pada hasil diatas diketahui bahwa nilai prob < chi2 adalah 0.0000, yakni lebih kecil dari 0.05 maka model yang terpilih adalah Fixed Effect. Pada model tersebut secara keseluruhan, Fixed Effect terpilih sebanyak 3 kali yaitu pada Langrange Multiplier, Uji Hausman dan Uji Chow. Oleh karena itu, model yang terpilih adalah Fixed Effect.

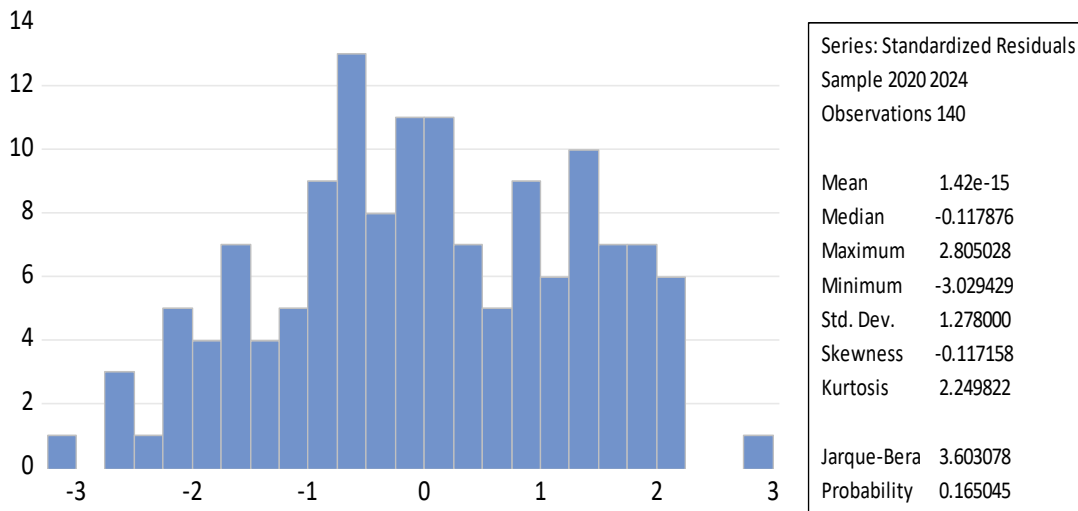
## 4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui Apakah suatu variabel bormal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan *mean* dan standar deviasi yang sama. Jadi asumsi klasik pada dasarnya memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut

### 4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Model yang baik adalah model yang memiliki distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data menggunakan evIEWS ada dua cara, yaitu dengan menggunakan histogram dan uji Jarque-bera. Jarque-bera adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Gujarati (2013) deteksi dengan melihat Jarque Bera yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual Ordinary Least Square). Uji ini dengan melihat probabilitas Jarque Bera (JB) sebagai berikut:

1. Bila probabilitas  $> 0.05$  maka data berdistribusi normal
2. Bila probabilitas  $< 0.05$  maka data tidak berdistribusi norma



Sumber: Data diolah Eviews 13

**Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas**

Pada gambar 4.1 dapat dilihat nilai Jarque-bera sebesar 3.633078 dengan nilai probability 0,165045. Maka dapat disimpulkan model pada penelitian ini berdistribusi normal, karena nilai probability 0, 65045 lebih besar dari 0,05.

#### 4.2.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Dalam penelitian ini, pengujian multikolinearitas menggunakan Pearson Correlation. Kriteria Pearson Correlation untuk uji multikolinearitas adalah jika nilai koefisien korelasinya melebihi 0,9 untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel berikut:

Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan Uji Multikolinieritas pada data yang telah diolah berikut ini :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

|    | X1     | X2     | X3    | X4     |
|----|--------|--------|-------|--------|
| X1 | 1      | 0.862  | 0.299 | -0.113 |
| X2 | 0.862  | 1      | 0.302 | -0.068 |
| X3 | 0.299  | 0.302  | 1     | 0.820  |
| X4 | -0.113 | -0.068 | 0.820 | 1      |

Sumber: Data diolah Eviews 13

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel 4.9 diketahui bahwa nilai koefisien antar variabel lebih kecil dari 0,9. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian bahwa hasil dari uji multikolonieritas tidak ada nilai koefisien korelasi antar variabel yang lebih dari 0,9. Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak memiliki masalah multikolonieritas.

#### **4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Uji Glejser adalah meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen. Menurut Ghozali (2016) dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak,  $H_0$  diterima yang artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.
2. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima yang artinya ada masalah heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

| Variable                     | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.  |
|------------------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| C                            | 128.5616    | 53.85594              | 2.387138    | 0.0184 |
| X1                           | 57.29645    | 24.92186              | 2.299044    | 0.0230 |
| X2                           | -0.531906   | 42.34049              | -0.012563   | 0.9900 |
| X3                           | 29.58533    | 11.69341              | 2.530085    | 0.0126 |
| X4                           | 26.75372    | 6.899388              | 3.877694    | 0.0002 |
| <b>Weighted Statistics</b>   |             |                       |             |        |
| R-squared                    | 0.614928    | Mean dependent var    | 7921.276    |        |
| Adjusted R-squared           | 0.603518    | S.D. dependent var    | 7640.918    |        |
| S.E. of regression           | 3878.944    | Akaike info criterion | 16.87781    |        |
| Sum squared resid            | 2.03E+09    | Schwarz criterion     | 16.98287    |        |
| Log likelihood               | -1176.447   | Hannan-Quinn criter.  | 16.92051    |        |
| F-statistic                  | 53.89585    | Durbin-Watson stat    | 0.462566    |        |
| Prob(F-statistic)            | 0.000000    |                       |             |        |
| <b>Unweighted Statistics</b> |             |                       |             |        |
| R-squared                    | -0.316465   | Mean dependent var    | 3055.521    |        |
| Sum squared resid            | 2.03E+09    | Durbin-Watson stat    | 0.061731    |        |

Sumber: Data diolah Eviews 13

Hasil yang diperoleh dari uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser menunjukkan bahwa variabel *Quick Ratio* tidak terjadi heteroskedastisitas hal ini dibuktikan memiliki nilai QR lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima, sedangkan variabel CR, ROA dan ROE terjadi heteroskedastisitas dengan nilai absolute residual (RESABS). Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas

#### 4.2.2.4 Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke  $t$  dengan kesalahan pada periode ke  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai *Durbin Watson* (D-W) : Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

|                    |           |                       |          |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared          | 0.091691  | Mean dependent var    | 3055.521 |
| Adjusted R-squared | 0.064778  | S.D. dependent var    | 3331.719 |
| S.E. of regression | 3222.001  | Akaike info criterion | 19.02845 |
| Sum squared resid  | 1.40E+09  | Schwarz criterion     | 19.13351 |
| Log likelihood     | -1326.992 | Hannan-Quinn criter.  | 19.07115 |
| F-statistic        | 3.406964  | Durbin-Watson stat    | 0.142379 |
| Prob(F-statistic)  | 0.010900  |                       |          |

**Sumber :** Eviews 13

Dari tabel diatas bahwa nilai Durbin Watson (DW hitung) adalah sebesar 0.142379 Dengan demikian tidak ada autokorelasi didalam model regresi karena DW berada diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.

### 4.2.3 Model Regresi

Regresi berganda digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dipengaruhi variabel independen bila variabel independen sebagai faktor prediktor.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Dimana :

Y : Harga Saham

X1 : *Current Ratio*

X2 : *Quick Ratio*

X3 : *Return on Assets*

X2 : *Return On Equity*

$\alpha$  : Konstanta

### Regresi Berganda

Dari data hasil penelitian Eviews versi 13, dapat dirumuskan persamaan matematika sebagai berikut :

**Tabel 4.12**  
**Hasil Pengujian Regresi Berganda**

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| X1       | -690.5120   | 397.8748   | -1.735501   | 0.0849 |
| X2       | 794.1963    | 477.4509   | 1.663409    | 0.0986 |
| X3       | 152.7831    | 84.09909   | 1.816703    | 0.0715 |
| X4       | -7.826401   | 38.19255   | -0.204920   | 0.8379 |
| C        | 2021.110    | 598.6731   | 3.375982    | 0.0010 |

Sumber: Data diolah Eviews 13

Dari tabel 4.12 diatas diketahui nilai-nilai tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 2021.110 - 690.5120_1 + 794.1963_2 + 152.7831_3 - 7.826401_4$$

Jadi persamaan diatas bermakna jika :

Keterangan :

1. Nilai a = 2021.110, hal ini menunjukkan bahwa apabila diasumsikan variabel independen yaitu *current ratio* (X1) *Quick Ratio* (X2), *Return on Assets* (X3) dan *Return on Equity* (X4) dianggap tidak ada atau sama dengan nol, maka harga saham (Y) sebesar 2021.110, yang dibentuk oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.
2. Nilai koefisien regresi *current ratio* (X1) sebesar -690.5120 ini berarti apabila *current ratio* ditingkatkan (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai harga saham akan menurun sebesar - 690.1110. Namun sebaliknya, jika *current ratio* turun (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah), maka nilai harga saham akan meningkat sebesar 690.1110.
3. Nilai koefisien regresi *Quick Ratio* (X2) sebesar 794.1963 ini berarti apabila *Quick Ratio* ditingkatkan (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai harga saham akan meningkat sebesar

794.1963. Namun sebaliknya, jika *Quick Ratio* turun (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah), maka nilai harga saham akan menurun sebesar 794.1963.

4. Nilai koefisien regresi *Return on Assets* (X3) sebesar 152.7831 ini berarti apabila *Return on Assets* ditingkatkan (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai harga saham akan meningkat sebesar 152.7831. Namun sebaliknya, jika *Return on Assets* turun (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah), maka nilai harga saham akan menurun sebesar 152.7831.
5. Nilai koefisien regresi *Return on Equity* (X4) sebesar -7.820461 ini berarti apabila *Return on Equity* ditingkatkan (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai harga saham akan menurun sebesar -7.820461. Namun sebaliknya, jika *Return on Equity* turun (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah), maka nilai harga saham akan meningkat sebesar 7.820461.

#### **4.2.4 Pengujian Hipotesis**

##### **4.2.4.1 Uji t (Uji Parsial)**

Uji t digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen. Alasan lain uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji t**

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| X1       | -690.5120   | 397.8748   | -1.735501   | 0.0849 |
| X2       | 794.1963    | 477.4509   | 1.663409    | 0.0986 |
| X3       | 152.7831    | 84.09909   | 1.816703    | 0.0715 |
| X4       | -7.826401   | 38.19255   | -0.204920   | 0.8379 |
| C        | 2021.110    | 598.6731   | 3.375982    | 0.0010 |

Sumber: Data diolah Eviews 13

Hasil pengujian statistic t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *current ratio* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap harga saham. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan nilai t untuk  $n = 140 - 4 = 136$  adalah 1.978  $t - Statistic = -1.735501$  dan  $t_{tabel} = 1.978$

$H_0$  diterima jika :  $-1.978 \leq t_{hitung} \leq 1.978$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > 1.978$ , atau  $-t_{hitung} < -1.978$

Nilai *t-Statistic* untuk variabel *current raio* adalah -1.735501 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar -1.978 dengan demikian *-t-Statistic* lebih besar dari  $-t_{tabel}$  dan nilai probality *current ratio* sebesar  $0.0849 > 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_1$  ditolak) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara *Current ratio* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 2. Pengaruh *Quick Ratio* Terhadap Harga Saham

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Quick Ratio* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap

harga saham. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan nilai t untuk  $n = 140 - 4 = 136$  adalah 1.978  $t - Statistic = 1.663409$  dan  $t_{tabel} = 1.978$

$H_0$  diterima jika :  $-1.978 \leq t_{hitung} \leq 1.978$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > 1.978$ , atau  $-t_{hitung} < -1.978$

Nilai  $t - Statistic$  untuk variabel *Quick Ratio* adalah 1.663409 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 1.978 dengan demikian  $t - Statistic$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dan nilai probality *Quick Ratio* sebesar  $0.0986 > 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_2$  ditolak) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara *Quick Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3. Pengaruh *Return on Assets* Terhadap Harga Saham

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Return on Assets* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap harga saham. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan nilai t untuk  $n = 140 - 4 = 136$  adalah 1.978  $t - Statistic = 1.816703$  dan  $t_{tabel} = 1.978$

$H_0$  diterima jika :  $-1.978 \leq t_{hitung} \leq 1.978$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > 1.978$ , atau  $-t_{hitung} < -1.978$

Nilai  $t - Statistic$  untuk variabel *Return on Assets* adalah 1.816703 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 1.978 dengan demikian  $t - Statistic$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dan nilai probality *Return on Assets* sebesar  $0.0715 > 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_3$  ditolak) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara *Return on Assets* terhadap harga

saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 4. Pengaruh *Return on Equity* Terhadap Harga Saham

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Return on Equity* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap harga saham. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan nilai t untuk  $n = 140 - 4 = 136$  adalah  $1.978$   $t - Statistic = -0.20490$  dan  $t_{tabel} = 1.978$

$H_0$  diterima jika :  $-1.978 \leq t_{hitung} \leq 1.978$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > 1.978$ , atau  $-t_{hitung} < -1.978$

Nilai  $t - Statistic$  untuk variabel *Return on Equity* adalah  $-0.204920$  dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar  $-1.978$  dengan demikian  $-t - Statistic$  lebih besar dari  $-t_{tabel}$  dan nilai probality *Return on Equity* sebesar  $0.8379 > 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_4$  ditolak) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara *Return on Equity* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

##### 4.2.4.2 Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variable bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program Eviews 13 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji F**

|                    |           |                       |          |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared          | 0.091691  | Mean dependent var    | 3055.521 |
| Adjusted R-squared | 0.064778  | S.D. dependent var    | 3331.719 |
| S.E. of regression | 3222.001  | Akaike info criterion | 19.02845 |
| Sum squared resid  | 1.40E+09  | Schwarz criterion     | 19.13351 |
| Log likelihood     | -1326.992 | Hannan-Quinn criter.  | 19.07115 |
| F-statistic        | 3.406964  | Durbin-Watson stat    | 0.142379 |
| Prob(F-statistic)  | 0.010900  |                       |          |

Sumber: Data diolah Eviews 13

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah *current ratio*, *quick ratio*, *Return on Assets* dan *Return on Equity* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap harga saham. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan nilai  $f$  untuk  $n = 140 - 4 - 1 = 135$  adalah  $3.06$   $f - Statistic = 3.406964$  dan  $t_{tabel} = 3.06$

$H_0$  diterima jika :  $-3.06 \leq f_{hitung} \leq 3.06$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak jika :  $f_{hitung} > 3.06$ , atau  $-f < -3.06$

Nilai *f-Statistic* untuk variabel *current ratio*, *quick ratio*, *Return on Assets* dan *Return on Equity* adalah  $3.406964$  dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar  $3.06$  dengan demikian *f-Statistic* lebih besar dari  $f_{tabel}$  dan nilai probality *current ratio*, *quick ratio*, *Return on Assets* dan *Return on Equity* sebesar  $0.010900 < 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_s$  diterima) menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara *current ratio*, *quick ratio*, *Return on Assets* dan *Return on Equity* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 4.2.5 Uji Koefisien Determinasi (*R-square*)

Nilai *R-square* dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas.

Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengujian statistiknya :

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

|                    |           |                       |          |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared          | 0.091691  | Mean dependent var    | 3055.521 |
| Adjusted R-squared | 0.064778  | S.D. dependent var    | 3331.719 |
| S.E. of regression | 3222.001  | Akaike info criterion | 19.02845 |
| Sum squared resid  | 1.40E+09  | Schwarz criterion     | 19.13351 |
| Log likelihood     | -1326.992 | Hannan-Quinn criter.  | 19.07115 |
| F-statistic        | 3.406964  | Durbin-Watson stat    | 0.142379 |
| Prob(F-statistic)  | 0.010900  |                       |          |

Sumber: Eviews 13

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.091691 \times 100\%$$

$$= 9.17\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari R square sebesar 0.091691 yang berarti 9.17% dan hal ini menyatakan bahwa variabel *current ratio*, *quick ratio*, *Return on Assets* dan *Return on Equity* sebesar 9.17% untuk mempengaruhi variabel harga saham. Selanjutnya selisih  $100\% - 9.17\% = 90.83\%$ . hal ini menunjukkan 90.83% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian harga saham.

#### 4.2.6 Pembahasan

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tiga bagian utama

yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

#### 4.2.6.1 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai nilai *t-Statistic* untuk variabel *current raio* adalah -1.735501 dan  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar -1.978 dengan demikian *-t-Statistic* lebih besar dari  $-t_{\text{tabel}}$  dan nilai probality *current ratio* sebesar  $0.0849 > 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_1$  ditolak) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara *Current ratio* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas perusahaan yang diukur melalui kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek tidak menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam menentukan keputusan investasi. CR yang terlalu tinggi juga dapat menimbulkan persepsi negatif, yaitu adanya *idle assets* atau aset menganggur yang tidak dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan keuntungan. Kondisi ini justru dapat menurunkan minat investor. Dengan demikian, investor cenderung tidak menggunakan CR sebagai dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi.

*Current Ratio* (CR) mempengaruhi harga saham karena rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar (Ammy & Hasibuan, 2020). Tingkat likuiditas yang baik menunjukkan risiko keuangan yang lebih rendah, sehingga perusahaan dipandang lebih stabil oleh investor (Pulungan, Irsan, & Farisi, 2024). Persepsi stabilitas tersebut meningkatkan kepercayaan pasar terhadap

keberlangsungan usaha perusahaan, yang pada akhirnya dapat mendorong permintaan saham dan meningkatkan harga saham di pasar modal (Ismayana, Astuty, & Rambe, 2021).

Selain itu, *current ratio* juga dapat mempengaruhi return saham karena investor sering menggunakan rasio likuiditas sebagai indikator kualitas manajemen modal kerja. Perusahaan dengan *current ratio* yang memadai dianggap mampu menjaga kelancaran operasional dan menghindari tekanan likuiditas, sehingga berpotensi menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik di masa depan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham pada sektor tertentu, meskipun pengaruh tersebut dapat berbeda antar industri (Firman & Rambe, 2021)

Lebih lanjut, *current ratio* biasanya dianalisis bersama rasio keuangan lainnya dalam menilai prospek Perusahaan (Alzen & Farisi, 2023). Rasio ini membantu investor memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan arus kas di masa mendatang, yang merupakan faktor utama dalam penentuan nilai saham. Informasi dari laporan keuangan, termasuk rasio likuiditas, terbukti mampu menjelaskan variasi rasio harga terhadap laba perusahaan, sehingga turut berperan dalam pembentukan harga saham di pasar (Sanjaya & Sipahutar, 2019).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Gunawan, 2020) (Gultom, Manurung, & Sipahutar, 2020) menyimpulkan *Current Ratio* (CR) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### 4.2.6.2 Pengaruh *Quick Ratio* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai nilai *t-Statistic* untuk variabel *Quick Ratio* adalah 1.663409 dan  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 1.978 dengan demikian *t-Statistic* lebih kecil dari  $t_{\text{tabel}}$  dan nilai probality *Quick Ratio* sebesar  $0.0986 > 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_2$  ditolak) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara *Quick Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan belum menjadi faktor utama yang mempengaruhi keputusan investor. QR yang mengukur likuiditas tanpa memperhitungkan persediaan dianggap kurang relevan dalam konteks industri makanan dan minuman.

Hal ini disebabkan karena persediaan merupakan komponen utama dalam kegiatan operasional perusahaan di sektor ini. Mengabaikan persediaan dalam pengukuran likuiditas justru menghilangkan informasi penting terkait kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Selain itu, investor di pasar modal modern cenderung lebih berorientasi pada *forward looking information*, seperti prospek pertumbuhan, inovasi produk, ekspansi pasar, dan kekuatan merek dibandingkan indikator likuiditas jangka pendek.

*Quick Ratio* (QR) dapat mempengaruhi harga saham karena rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa bergantung pada persediaan. Rasio ini dianggap lebih konservatif dibandingkan current ratio karena hanya memasukkan aset yang paling likuid. Tingkat *Quick*

*Ratio* yang tinggi menandakan kondisi likuiditas yang kuat dan risiko keuangan yang lebih rendah, sehingga perusahaan dipersepsikan lebih stabil dan menarik bagi investor. Persepsi tersebut dapat meningkatkan permintaan saham dan mendorong kenaikan harga saham di pasar (Jufrizen & Nasution, 2016).

Selain itu, *Quick Ratio* berperan dalam membangun kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan menjaga kelangsungan operasionalnya. Investor cenderung menghindari perusahaan yang berpotensi mengalami kesulitan likuiditas karena hal tersebut dapat mengganggu aktivitas produksi, pembayaran utang, dan distribusi dividen. Oleh karena itu, perusahaan dengan *Quick Ratio* yang baik sering dipandang memiliki risiko kebangkrutan yang lebih rendah, sehingga menarik minat investor dan berdampak positif terhadap harga saham (M. F. Rambe & Anisah, 2022).

Lebih lanjut, *Quick Ratio* juga sering dianalisis bersama indikator kinerja keuangan lainnya dalam menilai prospek perusahaan. Rasio ini membantu investor memperkirakan stabilitas arus kas dan kemampuan perusahaan mempertahankan kinerja keuangan dalam jangka pendek maupun panjang. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas, termasuk quick ratio, memiliki hubungan dengan perubahan harga saham karena menjadi bagian penting dalam evaluasi kesehatan keuangan perusahaan dan pengambilan keputusan investasi (T. Wahyuni, Ayem, & Suyanto, 2017)

#### **4.2.6.3 Pengaruh *Return on Assets* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai nilai *t-Statistic* untuk variabel *Return on Assets* adalah 1.816703 dan  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 1.978 dengan demikian *t-Statistic* lebih kecil dari  $t_{\text{tabel}}$  dan nilai

probability *Return on Assets* sebesar  $0.0715 > 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_3$  ditolak) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara *Return on Assets* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki belum mampu memberikan sinyal kuat kepada investor, semakin tinggi ROA, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Namun, dalam kondisi tertentu, investor mungkin mempertimbangkan faktor lain seperti kondisi makroekonomi, tren industri, dan sentimen pasar yang lebih dominan dibandingkan rasio ini. Dengan demikian, ROA belum mampu menjadi indikator dominan dalam mempengaruhi harga saham.

*Return on Assets* (ROA) mempengaruhi harga saham karena rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimilikinya. ROA yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan sumber daya secara efisien untuk menciptakan keuntungan, sehingga mencerminkan kinerja operasional yang baik (Kalsum, Farisi, & Alfira, 2021). Kondisi tersebut menjadi sinyal positif bagi investor karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset perusahaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan minat investasi dan mendorong kenaikan harga saham (Gunawan & Alpi, 2023).

Selain itu, ROA berperan dalam membentuk kepercayaan investor terhadap prospek keuntungan perusahaan di masa depan. Perusahaan dengan tingkat ROA yang tinggi dipersepsikan memiliki potensi laba yang stabil serta

kemampuan mempertahankan kinerja keuangannya (Julita & Fitri, 2021). Persepsi ini mendorong investor untuk menanamkan modal karena mengharapkan tingkat pengembalian yang lebih baik, sehingga permintaan terhadap saham meningkat dan berdampak positif terhadap harga saham di pasar (Wahyuni, 2017).

Lebih lanjut, ROA juga digunakan sebagai alat perbandingan kinerja antar perusahaan dalam suatu industry (Batubara, Amirah, & Astuti, 2020). Perusahaan dengan ROA lebih tinggi umumnya dinilai memiliki keunggulan kompetitif karena mampu menghasilkan laba lebih besar dengan aset yang relatif sama (Radiman & Athifah, 2021). Keunggulan ini meningkatkan reputasi perusahaan di mata investor dan pasar modal, sehingga menciptakan sentimen positif yang dapat memperkuat harga saham. Oleh karena itu, ROA menjadi indikator penting dalam analisis fundamental yang memengaruhi keputusan investasi dan dinamika harga saham (Firman & Rambe, 2021).

Hasil penelitian ini<sup>9</sup> tidak sejalan dengan hasil penelitian (L. P Putri & Ritonga, 2019) (Q. R Siregar & Vidiyawati, 2023) (Lestari, Siregar, & Nasution, 2024) menyimpulkan *Return on Assets* secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

#### **4.2.6.4 Pengaruh *Return on Equity* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai nilai *t-Statistic* untuk variabel *Return on Equity* adalah -0.204920 dan  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar -1.978 dengan demikian *-t-Statistic* lebih besar dari  $-t_{\text{tabel}}$  dan nilai probality *Return on Equity* sebesar  $0.8379 > 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_4$  ditolak) menunjukkan bahwa tidak ada

pengaruh signifikan antara *Return on Equity* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian kepada pemegang saham belum tentu menjadi pertimbangan utama investor dalam menentukan nilai saham perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya faktor eksternal seperti kondisi pasar modal, kebijakan pemerintah, serta fluktuasi ekonomi yang mempengaruhi harga saham secara lebih signifikan dibandingkan kinerja keuangan internal perusahaan.

*Return on Equity* (ROE) mempengaruhi harga saham karena rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal yang ditanamkan pemegang saham. ROE yang tinggi menandakan bahwa manajemen mampu mengelola ekuitas secara efisien untuk menciptakan keuntungan, sehingga perusahaan dipersepsikan memiliki kinerja keuangan yang baik. Kondisi tersebut menjadi sinyal positif bagi investor karena menunjukkan potensi pengembalian investasi yang tinggi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan permintaan saham dan mendorong kenaikan harga saham di pasar (Wahyuni & Muslih, 2017).

Selain itu, ROE juga berperan dalam membangun kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Investor cenderung memilih perusahaan dengan ROE tinggi karena mencerminkan efektivitas penggunaan modal sendiri serta prospek pertumbuhan laba di masa depan. Persepsi positif tersebut dapat meningkatkan minat investasi dan memperkuat sentimen pasar terhadap saham perusahaan, sehingga berkontribusi pada peningkatan harga saham (Muslih & Bachri, 2020).

Namun demikian, pengaruh ROE terhadap harga saham tidak selalu bersifat positif, karena rasio ini juga dipengaruhi oleh struktur modal perusahaan. ROE yang tinggi dapat terjadi akibat penggunaan utang yang besar, sehingga meningkatkan risiko keuangan dan potensi ketidakstabilan laba. Jika investor menilai bahwa ROE tinggi tersebut tidak berkelanjutan atau berasal dari leverage yang berlebihan, maka persepsi risiko dapat meningkat dan berdampak negatif terhadap harga saham. Oleh karena itu, interpretasi ROE perlu mempertimbangkan faktor kontekstual seperti sektor industri, struktur modal, dan keberlanjutan kinerja perusahaan (Rambe & Rambe, 2020).

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Christiana & Putri, 2021) (L P Putri, 2015) (Linzzy Pratami Putri, Christiana, & Yana, 2022) (Qahfi Romula Siregar, Rambe, & Simatupang, 2021) (Batubara & Purnama, 2018) adalah *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham

#### **4.2.6.5 Pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Return on Assets* Dan *Return on Equity* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai nilai *f-Statistic* untuk variabel *current ratio*, *quick ratio*, *Return on Assets* dan *Return on Equity* adalah 3.406964 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 3.06 dengan demikian *f-Statistic* lebih besar dari  $f_{tabel}$  dan nilai probality *current ratio*, *quick ratio*, *Return on Assets* dan *Return on Equity* sebesar  $0.010900 < 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_1$  diterima) menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara *current ratio*, *quick ratio*, *Return on Assets* dan *Return on Equity* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun masing-masing variabel secara individu tidak berpengaruh, namun secara kolektif keempat rasio tersebut mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan perusahaan. Kombinasi antara likuiditas dan profitabilitas memberikan informasi yang lebih komprehensif bagi investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan. Oleh karena itu, investor cenderung menggunakan berbagai indikator keuangan secara simultan dalam pengambilan keputusan investasi.

Secara simultan, rasio likuiditas dan profitabilitas merupakan indikator fundamental yang digunakan investor untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan dan menentukan keputusan investasi. Rasio likuiditas seperti current ratio dan *Quick Ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga berkaitan langsung dengan tingkat risiko keuangan perusahaan. Perusahaan dengan likuiditas yang baik dipersepsikan memiliki stabilitas operasional dan risiko kebangkrutan yang lebih rendah, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong permintaan terhadap saham perusahaan di pasar modal

Di sisi lain, rasio profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset dan modal yang dimiliki. Profitabilitas yang tinggi menjadi sinyal positif bagi investor karena mencerminkan efisiensi operasional, prospek pertumbuhan, serta potensi pengembalian investasi yang lebih baik. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung menarik minat investor karena dianggap mampu memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, sehingga berpotensi meningkatkan harga saham perusahaan

Secara bersama-sama, likuiditas dan profitabilitas memberikan gambaran komprehensif mengenai kondisi keuangan perusahaan, baik dari sisi kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek maupun kemampuan menghasilkan laba. Investor umumnya tidak hanya mempertimbangkan satu rasio, melainkan mengevaluasi kombinasi indikator keuangan untuk menilai stabilitas dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, semakin baik tingkat likuiditas dan profitabilitas perusahaan, maka semakin positif persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan tersebut, yang pada akhirnya dapat meningkatkan permintaan saham dan mendorong kenaikan harga saham di pasar modal.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh maupun analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial *Quick Ratio tidak* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial *Return on asset tidak* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial *Return on Equity tidak* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara simultan *Current ratio, quick ratio, return on asset dan Return on Equity* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian ini antara lain:

1. Perusahaan perlu menjaga keseimbangan kinerja keuangan secara menyeluruh, bukan hanya berfokus pada satu indikator tertentu. Likuiditas dan profitabilitas harus dikelola secara simultan agar memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kondisi perusahaan secara keseluruhan.
2. Manajemen perlu meningkatkan efisiensi pengelolaan aset dan modal. Meskipun ROA dan ROE tidak berpengaruh secara parsial, kedua rasio ini tetap penting dalam mencerminkan kinerja internal perusahaan. Optimalisasi penggunaan aset dan ekuitas akan meningkatkan kepercayaan investor dalam jangka panjang.
3. Perusahaan perlu memperhatikan strategi pengelolaan aset lancar. Nilai CR dan QR yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan adanya aset menganggur (*idle assets*), sehingga manajemen harus mampu mengalokasikan sumber daya secara lebih produktif untuk meningkatkan profitabilitas.
4. Perusahaan harus meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan. Karena investor tidak hanya melihat satu rasio tertentu, penyajian laporan keuangan yang komprehensif, akurat, dan tepat waktu menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan pasar.
5. Manajemen perlu mempertimbangkan faktor eksternal dan non-keuangan, seperti inovasi produk, strategi pemasaran, ekspansi pasar, serta reputasi perusahaan. Hal ini dikarenakan harga saham tidak hanya dipengaruhi oleh rasio keuangan, tetapi juga oleh persepsi dan sentimen pasar.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. penelitian ini hanya menggunakan variabel rasio keuangan yang terdiri dari *Current Ratio (CR)*, *Quick Ratio (QR)*, *Return on Assets (ROA)*, dan *Return on Equity (ROE)* dalam menjelaskan pengaruh terhadap harga saham. Padahal, harga saham dipengaruhi oleh banyak faktor lain seperti kondisi makroekonomi, suku bunga, inflasi, nilai tukar, serta faktor non-keuangan seperti sentimen pasar dan kebijakan pemerintah.
2. Objek penelitian terbatas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasi untuk seluruh sektor industri yang ada di pasar modal.
3. Periode penelitian yang digunakan relatif terbatas, sehingga belum mampu menangkap dinamika perubahan kondisi ekonomi dan fluktuasi pasar dalam jangka panjang.
4. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan, sehingga belum mampu menggali faktor kualitatif seperti persepsi investor, reputasi perusahaan, maupun strategi manajemen yang juga dapat mempengaruhi harga saham.
5. Model penelitian yang digunakan belum memasukkan variabel moderasi atau mediasi yang berpotensi memperkuat atau memperlemah hubungan antara rasio keuangan dan harga saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abundanti, L. S. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *EJurnal Manajemen*, 3(2), 6099–6118.
- Allahverdiyev, E., Rao, X., & Trujillo-Barrera, A. (2025). Farm liquidity and business risk from the risk balancing perspective: evidence from selected U.S. states. *Journal of Economics and Finance*, 49(3), 710–732.
- Almustafa, E. (2025). Profitability Indicators and Stock Price Dynamics: Insights from the Saudi Islamic Banking Sector [2014–2023]. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 22, 1491–1505.
- Alzen, A., & Farisi, S. (2023). Peningkatan Likuiditas Dan Profitabilitas Dalam Modal Kerja Bersih Pada PT. Perkebunan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 23(2), 82–92.
- Ammy, B., & Hasibuan, J. S. (2020). The Influence of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on *Return on Assets* In construction and building companies listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economic, Technology and Social Sciences (Injects)*, 1(2), 117–128.
- Aruminggar, N., & Miladawati, L. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Keuangan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 1(2), 77–85.
- Baridwan, Z. (2021). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPEE.
- Batubara, H. C., Amirah, A., & Astuti, D. D. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap *Return on Assets* Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 12(1), 10–19.
- Batubara, H. C., & Purnama, N. I. (2018). Pengaruh current ratio, *Return on Equity* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(2), 61–70.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Christiana, I., & Putri, L. P. (2021). Pengaruh *Return on Equity* Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Melalui Price To Book Value Sebagai Variabel Intervening. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 879–891.
- Dewi, S. K., & Suarnata, I. W. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Dengan Pemoderasi Kebijakan Dividen. *E-Jurnal*

- Manajemen*, 1(1), 1205–1224.
- Doan, D. T., Vu, T. T. M., & Nguyen, L. T. (2024). Factors influencing the liquidity in Vietnamese listed companies. *International Journal of Advanced and Applied Sciences*, 11(10), 186–195.
- Endri, E., Sumarno, A., & Saragi, H. (2020). Analysis of financial performance: evidence from food and beverage companies in Indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(5), 4199–4208.
- Fahmi, I. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Firman, D., & Rambe, M. F. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap *Return on Equity* Pada Perbankan. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi dan Humaniora*, 1(1), 383–386. Medan.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap *Return on Assets* pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(1), 1–14.
- Gunawan, A. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 1(1), 29–40.
- Gunawan, A., & Alpi, M. F. (2023). *Return on Assets* as an Intervening Variable: Analysis of Factors Affecting Firm Value? *Brawijaya International Conference (BIC 2022)*, 173–185.
- Gupta, R., Sharma, S. K., & Sharma, J. (2025). Panel data investigation of determinants of profitability: evidence from Indian corporate sector. *International Journal of Business Innovation and Research*, 37(3), 287–307.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Hery. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo Monoratom.
- Idris, A. (2021). Dampak profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 1(1), 11–20.
- Irawati, S. (2022). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Pustaka.
- Ismayana, P., Astuty, W., & Rambe, M. F. (2021). Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio Dan *Return on Equity* Terhadap Price Earning Ratio Dengan Price To Book Value Sebagai Variabel Intervening The Influence of Current

Ratio , Debt To Equity Ratio and *Return on Equity* Against Price Earning Ratio, 2(2), 300–313.

Jufrizen, J., & Nasution, M. F. (2016). Pengaruh *Return on Assets*, Total Assets Turnover, Quick Ratio, Dan Inventory Turnover Terhadap Debt To Assets Ratio Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 16(1), 45–70.

Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.

Julita, J., & Fitri, D. D. (2021). Pengaruh Firm Size, Managerial Ownership Dan Return On Asset Terhadap Devidend Payout Ratio Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi dan Humaniora*, 1(1), 133–147.

Jumingan. (2024). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Kalsum, U., Farisi, S., & Alfira, D. (2021). Studi *Return on Assets*: Pengaruh Gross Profit Margin, Total Assets Turn Over Dan Debt To Equity Ratio. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 648–659.

Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Keen.). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Lestari, S. P., Siregar, Q. R., & Nasution, Y. A. (2024). Analisis Determinan Harga Saham: Peran *Return on Assets*, Debt To Equity Ratio Dan Earning Per Share Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 7(1), 120–134.

Li, K. (2024). Liquidity ratios and corporate failures. *Accounting & Finance*, 64(1), 1111–1134.

Libby, R. (2022). *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Lu, W., Lai, Y., & Liu, Y. (2023). An Empirical Study of Liquidity Premium Based on Multiple Models. *2013 International Conference on Computational and Information Sciences* (pp. 388–391). IEEE.

Mardiyanto, H. (2023). *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT GRASINDO.

Martono, & Harjito, A. (2021). *Manajemen Keuangan (Edisi 3)*. Yogyakarta.: Ekonisia.

Meidini, D., Yeni, F., & Viona, R. (2026). Pengaruh Profitabilitas Dan Liabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

- Periode 2020-2024. *Journal of Business Economics and Management*, 2(3), 2529–2543.
- Meliani, D., & Pardisty, A. (2020). Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 56–64.
- Merida, M., & Sari, P. A. (2022). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham dengan dividen per share sebagai variabel moderating. *Journal Intelektual*, 2(3), 217–230.
- Munawir. (2022). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Murhadi, W. R. (2023). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valiusai Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muslih, M., & Bachri, Y. M. (2020). Pengaruh *Return on Equity* Dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(1), 34–45.
- Natonael, R., & Nugroho, S. (2021). Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 88–97.
- Olfiani, M., & Handayani, M. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turn Over (TATO) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba PT. Tempo Scan Pasific, Tbk Periode 2008-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen (JIAM)*, 15(2), 56–62.
- Phong, N. A. (2012). Liquidity and expected stock returns listed on Vietnamese stock market. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, 48, 151–157.
- Polyakov, K., Polyakova, M., & Gracheva, S. (2024). Analysis of the Determinants of the Effectiveness of Russian Insurance Companies Leading in Terms of Insurance Premiums. *Higher School of Economics Economic Journal*, 28(3), 468–495.
- Pratama, R. S., Hariani, L. S., & Tyasari, I. (2026). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bei. *e-Jurnal Manajemen*, 15(2), 208–227.
- Pulungan, K. A., Irsan, M., & Farisi, S. (2024). Faktor Determinan Return on Asset pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(4), 4186–4201. Retrieved from <https://doi.org/10.33395/owner.v8i4.2411>
- Putri, L. P., & Ritonga, R. (2019). Effect of Profitability on Stock Prices of

- Transportation Companies in Indonesia. *Journal of International Conference Proceedings*, 2(1), 1–5.
- Putri, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara di Indonesia. *Jurnal Ilham Manajemen dan Bisnis*, 151, 10–17. Retrieved from <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>
- Putri, L. P., Christiana, I., & Yana, R. D. (2022). Peran Mediasi *Return on Equity* Pada Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(4), 1005–1015.
- Radiman, R., & Athifah, T. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 23–38.
- Rahayu, M. M., & Fatmala, R. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis*, 8(5), 123–133.
- Rambe, I., & Rambe, M. F. (2020). Analysis of Firm Size and Debt to Equity Ratio To *Return on Assets* Listed on The Indonesia Stock Exchange. *International Proceeding of Law & Economics*, 125–133.
- Rambe, M. F., & Anisah, N. (2022). Current Ratio, Quick Ratio, Debt To Aset Rasio And Debt To Equity Ratio To Retur On Equity In Food And Beverage Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Proceeding International Seminar of Islamic Studies*, 3(1), 522–540.
- Riyanto, B. (2020). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPEE-Yogyakarta.
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 19(2), 136–150.
- Sartono. (2020). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Siddhapuraa, J. P. (2025). The influence of liquidity ratios on profitability of chosen media and entertainment companies in India. *Digital Transformation and Sustainability of Business* (pp. 249–253). London: CRC Press.
- Siregar, Q. R., & Vidiyawati, W. (2023). Pengaruh Gross Profit Margin Dan

- Return On Asset Terhadap Harga Saham Dengan Pertumbuhan Laba Sebagai Variabel Intervening. *Sosek: Jurnal Sosial dan Ekonomi*, 4(1), 14–26.
- Siregar, Q. R., Rambe, R., & Simatupang, J. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan *Return on Equity* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 2(1), 17–31.
- Sitorus, T., Pardede, R., & Ardi, A. (2019). The influence of liquidity and profitability toward share price: Mediated effect of hedging (evidences from shares of LQ-45 listed in Indonesian stock exchange for period of 2011 to 2015). *Humanities & Social Sciences Reviews*, 7(5), 150–160.
- Son, P. V. H., & Duong, L. T. (2024). Research on applying machine learning models to predict and assess *Return on Assets* (ROA). *Asian Journal of Civil Engineering*, 25(5), 4269–4279.
- Strouhal, J., Stamfestova, P., Kljucnikov, A., & Vincurova, Z. (2018). Different Approaches To The Ebit Construction And Their Impact On Corporate Financial Performance Based On The *Return on Assets*: Some Evidence From Czech Top100 Companies. *Journal of Competitiveness*, 10(1), 144–154. Retrieved from <https://www.cjournal.cz/index.php?hid=clanek&bid=archiv&cid=280&cp=>
- Sudana, I. M. (2022). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Upadhyay, S., & Smith, D. G. (2016). Hospital liquidity and cash conversion cycle: A study of Washington hospitals. *Journal of Health Care Finance*, 43(2), 147–157.
- Wahyuni, S. F. (2017). Peran Kepemilikan Institusional dalam Memoderasi Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio , Total Asset Turnover dan Inventory Turnover Terhadap *Return on Equity* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1(2), 147–158.
- Wahyuni, S. F., & Muslih. (2017). Peran Kepemilikan Instutisional Dalam Memoderasi Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Inventory Turnover Terhadap *Return on Equity* di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 1(1), 1–13.
- Wahyuni, T., Ayem, S., & Suyanto, S. (2017). Pengaruh Quick Ratio, Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2015. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 1(2), 117–126.

| PER<br>US<br>AH<br>AA<br>N | TA<br>HU<br>N | KA<br>S         | PE<br>RS<br>EDI<br>AN | AK<br>TIV<br>A<br>LA<br>NC<br>AR | TO<br>TA<br>L<br>AS<br>ET | LIAB<br>ILIT<br>AS<br>LAN<br>CAR | TOT<br>AL<br>LIAB<br>ILIT<br>AS | EKUI<br>TAS       | PENJ<br>UAL<br>AN | LA<br>BA<br>KO<br>TOR | LAB<br>A<br>BERS<br>IH | JUM<br>LAH<br>SAH<br>AM<br>BERE<br>DAR | HAR<br>GA<br>SAH<br>AM |
|----------------------------|---------------|-----------------|-----------------------|----------------------------------|---------------------------|----------------------------------|---------------------------------|-------------------|-------------------|-----------------------|------------------------|--|------------------------|
| AA<br>LI                   | 2020          | 978.892         | 2.165.603             | 5.937.890                        | 27.781.231                | 1.792.506                        | 8.533.437                       | 19.247.794        | 18.807.043        | 1.462.635             | 893.779                | 1.924.688.333                          | 12.325                 |
|                            | 2021          | 3.896.022       | 3.023.478             | 9.414.208                        | 30.399.906                | 5.960.396                        | 9.228.733                       | 21.171.173        | 24.322.048        | 2.913.169             | 2.067.362              | 1.924.688.333                          | 9.500                  |
|                            | 2022          | 1.619.616       | 3.273.597             | 7.390.608                        | 29.249.340                | 2.052.939                        | 7.006.119                       | 22.243.221        | 21.828.591        | 2.429.178             | 1.792.050              | 1.924.688.333                          | 8.025                  |
|                            | 2023          | 2.089.508       | 2.876.100             | 7.118.202                        | 28.846.243                | 3.882.141                        | 6.280.237                       | 22.566.006        | 20.745.473        | 1.498.402             | 1.498.402              | 1.924.688.333                          | 7.025                  |
|                            | 2024          | 3.236.012       | 3.699.970             | 8.433.638                        | 28.793.225                | 3.237.653                        | 5.591.163                       | 23.202.062        | 21.815.035        | 1.707.128             | 1.186.783              | 1.924.688.333                          | 6.200                  |
| AD<br>ES                   | 2020          | 338.488         | 80.118                | 545.239                          | 958.791                   | 183.559                          | 258.283                         | 958.791           | 673.364           | 167.919               | 135.789                | 589.896.800                            | 1.460                  |
|                            | 2021          | 380.237         | 148.141               | 673.394                          | 1.304.108                 | 268.367                          | 334.291                         | 969.817           | 935.075           | 337.828               | 265.758                | 589.896.800                            | 3.290                  |
|                            | 2022          | 377.722         | 98.316                | 815.319                          | 1.645.582                 | 254.719                          | 310.746                         | 1.334.836         | 1.290.992         | 464.308               | 364.972                | 589.896.800                            | 7.175                  |
|                            | 2023          | 753.508         | 156.327               | 1.230.110                        | 2.085.182                 | 298.814                          | 355.374                         | 1.729.808         | 1.525.445         | 503.664               | 395.798                | 589.896.800                            | 9.675                  |
|                            | 2024          | 858.294         | 234.517               | 1.551.646                        | 2.696.874                 | 383.789                          | 438.373                         | 2.258.501         | 1.956.431         | 667.728               | 527.368                | 589.896.800                            | 9.100                  |
| BISI                       | 2020          | 602.271         | 919.678               | 2.247.228                        | 2.914.979                 | 385.631                          | 456.592                         | 2.458.387         | 1.812.762         | 362.488               | 275.667                | 3.000.000.000                          | 1.030                  |
|                            | 2021          | 1.095.398       | 788.289               | 2.468.374                        | 3.132.202                 | 346.045                          | 404.157                         | 2.728.045         | 2.015.138         | 477.367               | 380.992                | 3.000.000.000                          | 995                    |
|                            | 2022          | 1.501.451       | 752.573               | 2.699.403                        | 3.410.481                 | 306.752                          | 360.231                         | 3.050.250         | 2.415.592         | 644.894               | 523.242                | 3.000.000.000                          | 1.600                  |
|                            | 2023          | 1.042.206       | 857.539               | 2.945.199                        | 3.901.820                 | 401.461                          | 455.124                         | 3.446.696         | 2.298.131         | 733.895               | 595.740                | 3.000.000.000                          | 1.600                  |
|                            | 2024          | 567.673         | 1.473.496             | 2.572.633                        | 3.643.529                 | 192.052                          | 244.074                         | 3.390.455         | 1.367.926         | 234.980               | 178.640                | 3.000.000.000                          | 1.200                  |
| BU<br>DI                   | 2020          | 64.022          | 511.382               | 1.241.540                        | 2.963.007                 | 1.085.439                        | 1.640.851                       | 1.322.156         | 2.725.866         | 69.312                | 67.093                 | 4.498.997.362                          | 99                     |
|                            | 2021          | 60.029          | 363.666               | 1.320.277                        | 2.993.218                 | 1.131.686                        | 1.605.521                       | 1.387.697         | 2.611.642         | 172.335               | 69.457                 | 4.498.997.362                          | 179                    |
|                            | 2022          | 61.831          | 571.904               | 1.493.669                        | 3.068.423                 | 1.263.835                        | 1.649.593                       | 1.418.830         | 2.451.872         | 169.326               | 67.125                 | 4.498.997.362                          | 226                    |
|                            | 2023          | 116.500         | 379.334               | 1.708.152                        | 3.327.846                 | 1.251.674                        | 1.736.519                       | 1.591.327         | 3.944.953         | 127.311               | 102.542                | 4.498.997.362                          | 278                    |
|                            | 2024          | 74.006          | 526.350               | 2.265.184                        | 3.817.011                 | 1.569.209                        | 2.197.787                       | 1.619.224         | 4.009.264         | 84.992                | 67.848                 | 4.498.997.362                          | 226                    |
| CA<br>MP                   | 2020          | 478.735.929.325 | 138.318.505.104       | 751.789.918.087                  | 1.086.873.666.641         | 56.665.064.940                   | 125.161.736.940                 | 961.711.929.701   | 956.634.474.111   | 56.816.360.398        | 44.045.828.312         | 5.885.000.000                          | 302                    |
|                            | 2021          | 610.486.190.679 | 120.967.227.625       | 856.198.582.426                  | 1.146.235.578.463         | 64.332.022.572                   | 119.786.398.572                 | 1.026.449.179.891 | 1.019.133.657.275 | 117.439.224.899       | 99.278.807.290         | 5.885.000.000                          | 290                    |
|                            | 2022          | 506.458.11      | 125.459.11            | 772.685.80                       | 1.074.777.4               | 72.411.790.397                   | 133.323.429.397                 | 941.545.031.015   | 1.129.360.552.13  | 147.206.24            | 121.257.336.904        | 5.885.000.000                          | 360                    |

|          |      |                         |                         |                               |                               |                     |                     |                           |                           |                         |                     |                    |       |
|----------|------|-------------------------|-------------------------|-------------------------------|-------------------------------|---------------------|---------------------|---------------------------|---------------------------|-------------------------|---------------------|--------------------|-------|
|          |      | 0.482                   | 3.293                   | 6.645                         | 60.41<br>2                    |                     |                     |                           | 6                         | 5.389                   |                     |                    |       |
|          | 2023 | 247.6<br>66.67<br>8.448 | 109.5<br>39.00<br>1.168 | 501.8<br>86.78<br>0.991       | 1.088.<br>726.1<br>93.20<br>9 | 78.024.1<br>61.155  | 136.086.<br>922.155 | 952.639.<br>271.054       | 1.135.79<br>0.489.55<br>5 | 160.6<br>78.40<br>5.480 | 127.426.<br>464.539 | 5.885.00<br>0.000  | 402   |
|          | 2024 | 150.8<br>85.24<br>7.394 | 127.8<br>53.22<br>5.442 | 472.5<br>52.75<br>2.038       | 1.083.<br>173.6<br>24.83<br>2 | 93.604.8<br>44.953  | 148.194.<br>431.953 | 934.979.<br>192.879       | 1.158.48<br>9.850.21<br>0 | 123.7<br>91.53<br>6.043 | 97.110.1<br>36.525  | 5.885.00<br>0.000  | 256   |
| CE<br>KA | 2020 | 441.8<br>06.17<br>7.838 | 326.1<br>72.66<br>6.133 | 1.266.<br>586.4<br>65.99<br>4 | 1.556.<br>673.8<br>28.06<br>8 | 271.641.<br>005.590 | 305.958.<br>833.204 | 1.260.71<br>4.994.86<br>4 | 3.634.29<br>7.273.74<br>9 | 207.5<br>43.08<br>3.141 | 181.812.<br>593.992 | 595.000.<br>000    | 1.785 |
|          | 2021 | 234.8<br>99.76<br>3.801 | 415.8<br>90.90<br>3.114 | 1.358.<br>085.3<br>56.03<br>8 | 1.697.<br>387.1<br>96.20<br>9 | 283.104.<br>828.760 | 310.020.<br>233.374 | 1.387.36<br>6.962.83<br>5 | 5.359.44<br>0.530.37<br>4 | 227.1<br>63.54<br>6.573 | 187.066.<br>990.085 | 595.000.<br>000    | 1.880 |
|          | 2022 | 118.0<br>54.32<br>4.561 | 367.6<br>84.59<br>8.919 | 1.383.<br>998.3<br>40.42<br>9 | 1.718.<br>287.4<br>53.57<br>5 | 139.037.<br>021.213 | 168.244.<br>583.827 | 1.550.04<br>2.869.74<br>8 | 6.143.75<br>9.424.92<br>8 | 282.2<br>24.28<br>1.647 | 220.704.<br>543.072 | 595.000.<br>000    | 1.980 |
|          | 2023 | 590.8<br>18.68<br>7.425 | 286.2<br>74.82<br>9.464 | 1.581.<br>591.5<br>74.82<br>5 | 1.893.<br>560.7<br>97.75<br>8 | 217.016.<br>302.851 | 251.275.<br>135.465 | 1.642.28<br>5.662.29<br>3 | 6.337.42<br>8.625.94<br>6 | 187.0<br>29.68<br>8.072 | 153.574.<br>779.624 | 595.000.<br>000    | 1.845 |
|          | 2024 | 435.8<br>60.84<br>2.241 | 355.6<br>56.54<br>0.245 | 2.076.<br>912.8<br>12.37<br>7 | 2.385.<br>281.7<br>36.02<br>3 | 437.745.<br>255.246 | 476.490.<br>666.860 | 1.908.79<br>1.069.16<br>3 | 8.002.90<br>4.770.45<br>5 | 390.9<br>83.82<br>2.768 | 324.942.<br>516.449 | 595.000.<br>000    | 2.080 |
| CLE<br>O | 2020 | 22.89<br>0.468.<br>010  | 101.7<br>77.86<br>6.019 | 254.1<br>87.66<br>5.140       | 1.310.<br>940.1<br>21.62<br>2 | 147.545.<br>013.406 | 416.194.<br>010.942 | 894.746.<br>110.680       | 972.634.<br>784.176       | 168.6<br>13.55<br>6.985 | 132.772.<br>234.495 | 12.000.0<br>00.000 | 250   |
|          | 2021 | 4.761.<br>050.3<br>31   | 121.7<br>34.01<br>9.328 | 279.8<br>04.12<br>2.714       | 1.348.<br>181.5<br>76.91<br>3 | 182.882.<br>815.706 | 346.601.<br>683.606 | 1.001.57<br>9.893.30<br>7 | 1.103.51<br>9.743.57<br>4 | 229.9<br>81.62<br>0.687 | 180.771.<br>667.020 | 12.000.0<br>00.000 | 235   |
|          | 2022 | 2.486.<br>254.7<br>76   | 178.1<br>77.65<br>7.051 | 380.2<br>68.81<br>6.727       | 1.693.<br>523.6<br>11.41<br>4 | 209.828.<br>541.579 | 508.372.<br>748.127 | 1.185.15<br>0.863.28<br>7 | 1.358.70<br>8.497.80<br>5 | 249.2<br>31.37<br>6.669 | 195.598.<br>848.689 | 12.000.0<br>00.000 | 278   |
|          | 2023 | 225.1<br>23.29<br>8.001 | 215.7<br>16.52<br>7.829 | 553.0<br>03.54<br>0.931       | 2.296.<br>227.7<br>11.68<br>8 | 441.890.<br>974.677 | 781.642.<br>680.910 | 1.514.58<br>5.030.77<br>8 | 2.090.11<br>5.884.03<br>0 | 412.2<br>08.11<br>4.325 | 305.879.<br>961.825 | 12.000.0<br>00.000 | 335   |
|          | 2024 | 48.04<br>1.777.<br>363  | 275.4<br>49.05<br>5.907 | 457.2<br>03.26<br>0.191       | 2.663.<br>387.0<br>06.91<br>2 | 379.826.<br>463.148 | 733.610.<br>559.278 | 1.929.77<br>6.447.63<br>4 | 2.696.81<br>3.747.78<br>6 | 604.8<br>39.39<br>2.838 | 474.019.<br>249.853 | 12.000.0<br>00.000 | 788   |
| CPI<br>N | 2020 | 2.667.<br>813           | 5.693.<br>584           | 13.53<br>1.817                | 31.15<br>9.291                | 5.356.45<br>3       | 7.809.60<br>8       | 23.349.6<br>83            | 42.518.7<br>82            | 5.137.<br>882           | 3.845.83<br>3       | 16.398.0<br>00.000 | 6.525 |
|          | 2021 | 1.803.<br>188           | 7.655.<br>165           | 15.71<br>5.060                | 35.44<br>6.051                | 7.836.10<br>1       | 10.296.0<br>52      | 25.149.9<br>99            | 51.698.2<br>49            | 4.633.<br>546           | 3.619.01<br>0       | 16.398.0<br>00.000 | 5.950 |
|          | 2022 | 2.041.<br>946           | 8.999.<br>873           | 18.03<br>1.436                | 39.84<br>7.545                | 10.109.3<br>35      | 13.520.3<br>31      | 26.327.2<br>14            | 56.867.5<br>44            | 3.537.<br>180           | 2.930.35<br>7       | 16.398.0<br>00.000 | 5.650 |
|          | 2023 | 2.328.<br>025           | 9.298.<br>518           | 18.32<br>4.808                | 40.97<br>0.800                | 11.123.8<br>22      | 13.942.0<br>42      | 27.028.7<br>58            | 61.615.8<br>50            | 3.654.<br>606           | 2.318.08<br>8       | 16.398.0<br>00.000 | 5.025 |
|          | 2024 | 4.446.<br>488           | 9.374.<br>618           | 21.33<br>9.691                | 42.79<br>1.000                | 8.589.57<br>2       | 12.502.0<br>78      | 30.288.9<br>22            | 67.477.9<br>92            | 5.987.<br>419           | 3.711.60<br>1       | 16.398.0<br>00.000 | 4.760 |
| CPR<br>O | 2020 | 301.6<br>07             | 777.2<br>16             | 1.702.<br>148                 | 6.326.<br>293                 | 5.085.06<br>4       | 5.618.70<br>9       | 707.584                   | 7.573.50<br>6             | 618.3<br>21             | 381.422             | 59.572.3<br>82.787 | 50    |
|          | 2021 | 98.12                   | 1.082.                  | 1.818.                        | 6.444.                        | 2.055.15            | 3.570.69            | 2.873.74                  | 8.028.07                  | 2.282.                  | 2.209.31            | 59.572.3           | 95    |

|          |      |                               |                               |                               |                               |                           |                           |                           |                            |                         |                     |                    |        |
|----------|------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|----------------------------|-------------------------|---------------------|--------------------|--------|
|          |      | 5                             | 599                           | 753                           | 438                           | 1                         | 7                         | 1                         | 8                          | 950                     | 3                   | 82.787             |        |
|          | 2022 | 77.88<br>8                    | 1.339.<br>589                 | 2.162.<br>539                 | 6.833.<br>737                 | 1.981.66<br>6             | 3.651.90<br>5             | 3.181.83<br>2             | 8.242.34<br>3              | 476.6<br>79             | 373.978             | 59.572.3<br>82.787 | 53     |
|          | 2023 | 74.86<br>7                    | 1.438.<br>004                 | 2.374.<br>088                 | 6.856.<br>338                 | 2.228.18<br>2             | 3.436.63<br>5             | 3.419.70<br>3             | 9.027.27<br>6              | 522.5<br>63             | 401.774             | 59.572.3<br>82.787 | 51     |
|          | 2024 | 99.31<br>5                    | 1.371.<br>590                 | 2.431.<br>199                 | 6.706.<br>321                 | 2.366.95<br>4             | 3.137.67<br>0             | 3.568.65<br>1             | 9.280.24<br>2              | 448.9<br>87             | 320.155             | 59.572.3<br>82.787 | 50     |
| DL<br>TA | 2020 | 697.2<br>28.43<br>1           | 185.9<br>22.48<br>8           | 1.103.<br>831.8<br>56         | 1.225.<br>580.9<br>13         | 147.207.<br>676           | 205.681.<br>950           | 1.019.89<br>8.963         | 546.336.<br>411            | 164.7<br>04.48<br>0     | 123.465.<br>762     | 800.659.<br>050    | 4.400  |
|          | 2021 | 812.7<br>99.48<br>4           | 173.3<br>67.09<br>2           | 1.174.<br>393.4<br>32         | 1.308.<br>722.0<br>65         | 244.206.<br>806           | 298.548.<br>048           | 1.010.17<br>4.017         | 681.205.<br>785            | 240.8<br>65.87<br>1     | 187.992.<br>998     | 800.659.<br>050    | 3.740  |
|          | 2022 | 748.5<br>90.60<br>4           | 194.1<br>45.86<br>3           | 1.165.<br>412.8<br>20         | 1.307.<br>186.3<br>67         | 255.354.<br>186           | 306.410.<br>502           | 1.000.77<br>5.865         | 778.744.<br>315            | 294.2<br>11.66<br>0     | 230.065.<br>807     | 800.659.<br>050    | 3.830  |
|          | 2023 | 612.1<br>03.34<br>6           | 190.8<br>10.91<br>6           | 1.060.<br>254.5<br>27         | 1.208.<br>050.0<br>10         | 216.736.<br>168           | 273.635.<br>750           | 934.414.<br>260           | 736.838.<br>613            | 251.1<br>30.45<br>2     | 199.611.<br>841     | 800.659.<br>050    | 3.530  |
|          | 2024 | 563.0<br>15.83<br>7           | 170.0<br>28.39<br>0           | 959.2<br>22.73<br>1           | 1.118.<br>177.1<br>88         | 206.921.<br>572           | 268.273.<br>068           | 849.904.<br>120           | 646.763.<br>576            | 181.3<br>57.14<br>1     | 142.367.<br>399     | 800.659.<br>050    | 2.150  |
| DS<br>NG | 2020 | 647.7<br>09                   | 670.3<br>95                   | 2.613.<br>109                 | 14.15<br>1.383                | 2.293.01<br>2             | 7.920.63<br>4             | 6.230.74<br>9             | 6.698.91<br>8              | 995.0<br>56             | 478.171             | 10.559.8<br>42.400 | 610    |
|          | 2021 | 422.3<br>78                   | 773.0<br>69                   | 2.321.<br>635                 | 13.71<br>2.160                | 1.856.16<br>3             | 6.686.69<br>7             | 7.025.46<br>3             | 7.124.49<br>5              | 1.392.<br>616           | 738.649             | 10.559.8<br>42.400 | 500    |
|          | 2022 | 359.3<br>49                   | 1.290.<br>995                 | 3.229.<br>582                 | 15.35<br>7.229                | 3.022.16<br>2             | 7.197.08<br>9             | 8.160.14<br>0             | 9.633.67<br>1              | 2.172.<br>475           | 1.206.58<br>7       | 10.559.8<br>42.400 | 600    |
|          | 2023 | 389.7<br>46                   | 1.111.<br>082                 | 2.949.<br>268                 | 16.17<br>8.278                | 2.945.96<br>1             | 7.228.85<br>0             | 8.889.42<br>8             | 9.498.74<br>9              | 1.555.<br>713           | 841.665             | 10.559.8<br>42.400 | 510    |
|          | 2024 | 557.0<br>23                   | 1.225.<br>181                 | 2.897.<br>246                 | 17.41<br>2.416                | 2.530.34<br>2             | 7.515.10<br>1             | 9.897.31<br>5             | 10.119.2<br>20             | 2.123.<br>670           | 1.141.37<br>5       | 10.559.8<br>42.400 | 950    |
| GO<br>OD | 2020 | 859.3<br>38.83<br>4.174       | 861.8<br>18.73<br>1.958       | 2.314.<br>323.5<br>30.27<br>5 | 6.570.<br>969.6<br>41.03<br>3 | 1.321.52<br>9.767.66<br>4 | 3.676.53<br>2.851.88<br>0 | 2.894.43<br>6.789.15<br>3 | 7.711.33<br>4.590.14<br>4  | 451.4<br>11.70<br>0.745 | 245.103.<br>761.907 | 7.379.58<br>0.291  | 254    |
|          | 2021 | 904.3<br>25.92<br>0.495       | 1.005.<br>419.0<br>97.71<br>6 | 2.613.<br>436.4<br>17.82<br>0 | 6.766.<br>602.2<br>80.14<br>3 | 1.771.33<br>9.531.92<br>5 | 3.724.36<br>5.876.73<br>1 | 3.042.23<br>6.403.41<br>2 | 8.799.57<br>9.901.02<br>4  | 632.6<br>54.50<br>6.311 | 492.637.<br>672.186 | 36.897.9<br>01.455 | 525    |
|          | 2022 | 1.073.<br>175.0<br>70.55<br>6 | 1.273.<br>691.3<br>56.96<br>4 | 3.194.<br>327.3<br>74.94<br>8 | 7.327.<br>371.9<br>34.29<br>0 | 1.835.09<br>6.804.31<br>9 | 3.975.92<br>7.432.10<br>6 | 3.351.44<br>4.502.18<br>4 | 10.510.9<br>42.813.7<br>05 | 674.2<br>51.46<br>4.663 | 521.714.<br>035.585 | 36.897.9<br>01.455 | 525    |
|          | 2023 | 1.116.<br>570.0<br>91.98<br>8 | 1.267.<br>810.0<br>64.38<br>1 | 3.325.<br>304.8<br>00.60<br>9 | 7.427.<br>707.9<br>02.68<br>8 | 1.872.54<br>1.607.51<br>8 | 3.518.49<br>6.516.46<br>9 | 3.909.21<br>1.386.21<br>9 | 10.543.5<br>72.559.6<br>49 | 783.0<br>16.62<br>8.548 | 601.467.<br>293.291 | 36.897.9<br>01.455 | 430    |
|          | 2024 | 921.5<br>35.99<br>7.879       | 1.416.<br>740.5<br>15.08<br>1 | 3.629.<br>900.3<br>34.13<br>2 | 8.431.<br>726.7<br>66.69<br>2 | 2.652.17<br>0.175.22<br>4 | 4.425.88<br>9.971.92<br>4 | 4.005.83<br>6.794.76<br>8 | 12.235.3<br>69.422.2<br>52 | 858.8<br>79.00<br>9.270 | 687.194.<br>544.484 | 36.897.9<br>01.455 | 412    |
| ICB<br>P | 2020 | 9.535.<br>418                 | 4.586.<br>940                 | 20.71<br>6.223                | 103.5<br>88.32<br>5           | 9.176.16<br>4             | 53.270.2<br>72            | 50.318.0<br>53            | 46.641.0<br>48             | 9.201.<br>012           | 7.418.57<br>4       | 11.661.9<br>08.000 | 9.575  |
|          | 2021 | 20.37<br>7.977                | 5.857.<br>217                 | 33.99<br>7.637                | 118.0<br>15.31<br>1           | 18.896.1<br>33            | 63.074.7<br>04            | 54.940.6<br>07            | 56.803.7<br>33             | 11.67<br>3.607          | 7.911.94<br>3       | 11.661.9<br>08.000 | 8.700  |
|          | 2022 | 15.74<br>1.068                | 7.132.<br>321                 | 31.07<br>0.365                | 115.3<br>05.53                | 10.033.9<br>35            | 57.832.5<br>29            | 57.473.0<br>07            | 64.797.5<br>16             | 13.37<br>7.646          | 5.722.19<br>4       | 11.661.9<br>08.000 | 10.000 |

|          |      |                         |                         |                         |                         |                     |                     |                     |                           |                         |                     |                    |        |
|----------|------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------------|-------------------------|---------------------|--------------------|--------|
|          |      |                         |                         |                         | 6                       |                     |                     |                     |                           |                         |                     |                    |        |
|          | 2023 | 19.35<br>3.416          | 6.329.<br>482           | 36.77<br>3.465          | 119.2<br>67.07<br>6     | 10.464.2<br>25      | 57.163.0<br>43      | 62.104.0<br>33      | 67.909.9<br>01            | 14.38<br>7.607          | 8.465.12<br>3       | 11.661.9<br>08.000 | 10.575 |
|          | 2024 | 25.29<br>2.640          | 7.059.<br>605           | 44.66<br>7.549          | 126.0<br>40.90<br>5     | 10.924.7<br>73      | 58.997.0<br>20      | 67.043.8<br>85      | 72.597.1<br>88            | 16.32<br>1.190          | 8.813.37<br>7       | 11.661.9<br>08.000 | 11.375 |
| IND<br>F | 2020 | 17.33<br>6.960          | 11.15<br>0.432          | 38.41<br>8.238          | 163.1<br>36.51<br>6     | 27.975.8<br>75      | 83.998.4<br>72      | 79.138.0<br>44      | 81.731.4<br>69            | 12.88<br>9.087          | 8.752.06<br>6       | 8.780.42<br>6.500  | 6.850  |
|          | 2021 | 29.47<br>8.126          | 12.68<br>3.836          | 54.18<br>3.399          | 179.2<br>71.84<br>0     | 40.403.4<br>04      | 92.285.3<br>31      | 86.986.5<br>09      | 99.345.6<br>18            | 16.91<br>4.849          | 11.229.6<br>95      | 8.780.42<br>6.500  | 6.325  |
|          | 2022 | 25.94<br>5.916          | 16.51<br>7.373          | 54.87<br>6.668          | 180.4<br>33.30<br>0     | 30.725.9<br>42      | 86.810.2<br>62      | 93.623.0<br>38      | 110.830.<br>272           | 19.69<br>3.110          | 9.192.56<br>9       | 8.780.42<br>6.500  | 6.725  |
|          | 2023 | 28.57<br>5.968          | 15.21<br>3.497          | 63.10<br>1.797          | 186.5<br>87.95<br>7     | 32.914.5<br>04      | 86.123.0<br>66      | 100.464.<br>891     | 111.703.<br>611           | 19.66<br>3.598          | 11.493.7<br>33      | 8.780.42<br>6.500  | 6.450  |
|          | 2024 | 38.71<br>0.056          | 17.95<br>3.901          | 79.76<br>5.476          | 201.7<br>13.31<br>3     | 37.094.0<br>61      | 92.722.0<br>30      | 108.991.<br>283     | 115.786.<br>525           | 23.08<br>8.184          | 13.077.4<br>96      | 8.780.42<br>6.500  | 7.700  |
| JPF<br>A | 2020 | 1.335.<br>911           | 5.670.<br>376           | 11.74<br>5.138          | 25.95<br>1.760          | 6.007.67<br>9       | 14.539.7<br>90      | 11.411.9<br>70      | 36.964.9<br>48            | 2.484.<br>207           | 1.221.90<br>4       | 11.726.5<br>75.201 | 1.465  |
|          | 2021 | 1.085.<br>116           | 9.001.<br>026           | 14.16<br>1.153          | 28.58<br>9.656          | 7.064.16<br>6       | 15.486.9<br>46      | 13.102.7<br>10      | 44.878.3<br>00            | 3.524.<br>974           | 2.130.89<br>6       | 11.726.5<br>75.201 | 1.720  |
|          | 2022 | 1.811.<br>082           | 10.75<br>2.396          | 17.00<br>1.468          | 32.69<br>0.887          | 9.412.44<br>0       | 19.036.1<br>10      | 13.654.7<br>77      | 48.972.0<br>85            | 2.750.<br>349           | 1.490.93<br>1       | 11.726.5<br>75.201 | 1.330  |
|          | 2023 | 1.502.<br>603           | 11.32<br>0.976          | 17.21<br>8.323          | 34.10<br>9.431          | 10.684.0<br>62      | 19.942.2<br>19      | 14.167.2<br>12      | 51.175.8<br>98            | 2.206.<br>405           | 945.922             | 11.726.5<br>75.201 | 1.180  |
|          | 2024 | 1.353.<br>714           | 11.11<br>9.882          | 17.16<br>9.254          | 34.66<br>6.283          | 9.295.55<br>6       | 18.093.7<br>61      | 16.572.5<br>22      | 55.800.8<br>49            | 5.061.<br>875           | 3.212.33<br>8       | 11.726.5<br>75.201 | 1.940  |
| KEJ<br>U | 2020 | 215.4<br>76.93<br>2.540 | 158.8<br>55.75<br>2.455 | 500.5<br>60.73<br>4.326 | 674.8<br>06.91<br>0.037 | 197.366.<br>118.342 | 233.905.<br>945.919 | 440.900.<br>964.118 | 900.852.<br>668.263       | 154.2<br>18.33<br>0.546 | 125.847.<br>453.006 | 1.500.00<br>0.000  | 1.355  |
|          | 2021 | 159.5<br>41.79<br>3.979 | 194.8<br>45.18<br>7.006 | 497.6<br>81.27<br>4.294 | 767.7<br>26.28<br>4.113 | 176.772.<br>189.231 | 181.900.<br>755.126 | 767.726.<br>284.113 | 1.042.30<br>7.144.84<br>7 | 336.9<br>86.96<br>5.411 | 144.700.<br>268.968 | 1.500.00<br>0.000  | 1.185  |
|          | 2022 | 131.6<br>85.97<br>0.327 | 268.3<br>94.68<br>5.832 | 641.0<br>93.98<br>1.245 | 860.1<br>00.35<br>8.989 | 153.894.<br>624.540 | 159.594.<br>539.652 | 860.100.<br>359.989 | 1.044.36<br>8.857.57<br>9 | 295.5<br>05.16<br>7.028 | 117.370.<br>750.383 | 1.500.00<br>0.000  | 381    |
|          | 2023 | 152.5<br>49.47<br>0.989 | 330.6<br>57.97<br>2.916 | 626.9<br>45.33<br>7.747 | 828.3<br>78.35<br>4.007 | 155.478.<br>057.562 | 157.605.<br>395.595 | 670.772.<br>958.412 | 1.019.66<br>9.802.02<br>8 | 102.9<br>80.66<br>9.381 | 80.342.4<br>15.257  | 1.500.00<br>0.000  | 308    |
|          | 2024 | 288.0<br>60.19<br>8.929 | 237.9<br>33.40<br>7.402 | 675.8<br>47.01<br>3.685 | 974.0<br>57.85<br>6.516 | 231.156.<br>952.579 | 234.190.<br>127.915 | 739.867.<br>728.601 | 1.264.33<br>5.961.44<br>0 | 185.9<br>96.42<br>7.344 | 146.880.<br>537.264 | 1.500.00<br>0.000  | 810    |
| LSI<br>P | 2020 | 1.958.<br>874           | 364.2<br>28             | 2.920.<br>275           | 10.92<br>2.788          | 597.005             | 1.636.45<br>6       | 9.286.33<br>2       | 3.536.72<br>1             | 816.1<br>20             | 694.490             | 6.822.86<br>3.965  | 1.375  |
|          | 2021 | 518.7<br>56             | 367.6<br>49             | 4.307.<br>772           | 11.85<br>1.268          | 696.556             | 1.659.87<br>3       | 10.191.3<br>96      | 4.525.47<br>3             | 1.192.<br>706           | 991.630             | 6.822.86<br>3.965  | 1.185  |
|          | 2022 | 673.8<br>49             | 652.8<br>10             | 5.107.<br>489           | 12.41<br>7.013          | 709.627             | 1.481.30<br>6       | 10.935.7<br>07      | 4.585.34<br>8             | 1.205.<br>856           | 1.035.28<br>5       | 6.822.86<br>3.965  | 1.015  |
|          | 2023 | 846.6<br>45             | 431.4<br>29             | 5.376.<br>837           | 12.51<br>4.203          | 564.496             | 1.166.76<br>2       | 11.347.4<br>41      | 4.189.89<br>6             | 759.4<br>25             | 760.673             | 6.822.86<br>3.965  | 890    |
|          | 2024 | 906.6<br>72             | 619.7<br>68             | 7.117.<br>283           | 13.84<br>1.956          | 677.973             | 1.285.20<br>2       | 12.556.7<br>54      | 4.562.50<br>3             | 1.550.<br>851           | 1.475.65<br>4       | 6.822.86<br>3.965  | 975    |

|          |      |                   |                   |                    |                    |                 |                    |                    |                    |                   |                   |                |       |
|----------|------|-------------------|-------------------|--------------------|--------------------|-----------------|--------------------|--------------------|--------------------|-------------------|-------------------|----------------|-------|
| ML<br>BI | 2020 | 633.253           | 171.037           | 1.189.261          | 2.907.425          | 1.338.441       | 1.474.019          | 1.433.406          | 1.985.009          | 432.848           | 285.617           | 2.107.000      | 9.700 |
|          | 2021 | 842.329           | 208.324           | 1.241.112          | 2.922.017          | 1.682.700       | 1.822.860          | 1.099.157          | 2.473.681          | 890.752           | 665.850           | 2.107.000      | 7.800 |
|          | 2022 | 638.197           | 267.023           | 1.649.257          | 3.374.502          | 2.154.777       | 2.301.227          | 1.073.275          | 3.114.907          | 1.257.384         | 924.906           | 2.107.000      | 8.950 |
|          | 2023 | 798.000           | 209.196           | 1.733.206          | 3.407.442          | 1.870.445       | 2.015.987          | 1.391.455          | 3.322.282          | 1.408.595         | 1.066.467         | 2.107.000      | 7.750 |
|          | 2024 | 1.055.927         | 225.087           | 1.803.762          | 3.441.088          | 1.999.641       | 2.124.203          | 1.316.885          | 3.383.969          | 1.439.365         | 1.142.246         | 2.107.000      | 6.100 |
| MY<br>OR | 2020 | 3.777.791.432.101 | 2.805.111.592.211 | 12.838.729.162.094 | 19.777.500.514.550 | 3.475.323       | 8.506.032          | 11.271.468.049.958 | 24.476.953.742.651 | 2.830.928.194.155 | 2.098.168.514.645 | 22.358.699.725 | 2.710 |
|          | 2021 | 3.009.380.167.931 | 3.034.214.212.009 | 12.969.783.874.643 | 19.917.653.265.528 | 5.570.773       | 8.557.623          | 11.380.031.396.135 | 27.904.558.322.183 | 1.772.315.914.155 | 1.211.052.647.953 | 22.358.699.725 | 2.040 |
|          | 2022 | 3.262.074.784.511 | 3.870.496.137.257 | 14.772.623.976.128 | 22.276.160.695.411 | 5.636.628       | 9.441.466.604.869  | 12.834.694.090.515 | 30.669.405.967.404 | 2.433.114.641.701 | 1.970.064.538.149 | 22.358.699.725 | 2.500 |
|          | 2023 | 4.156.738.667.354 | 3.556.864.426.525 | 14.738.922.387.529 | 23.870.404.962.742 | 4.013.204       | 8.588.315          | 15.282.089.186.736 | 31.485.031.885.25  | 8.407.777.758.63  | 3.244.872.091.221 | 22.358.699.725 | 2.490 |
|          | 2024 | 4.601.449.023.397 | 6.437.101.615.270 | 19.600.914.916.989 | 29.728.781.933.757 | 7.383.115       | 12.626.353.599.187 | 17.102.428.334.570 | 36.072.949.285.930 | 8.302.299.314.257 | 3.067.667.675.407 | 22.358.699.725 | 2.780 |
| PSG<br>O | 2020 | 200.611.439.139   | 53.554.982.341    | 560.100.591.588    | 3.401.723.398.441  | 289.509.974.222 | 2.191.495          | 1.210.227.962.735  | 930.503.571.803    | 176.673.952.416   | 26.500.634.368    | 18.850.000.000 | 119   |
|          | 2021 | 367.456.523.185   | 73.945.211.110    | 953.903.389.311    | 3.731.907.652.769  | 418.048.143.349 | 2.307.092          | 1.424.812.031.387  | 1.766.254.650.794  | 368.078.746.777   | 213.841.959.820   | 18.850.000.000 | 216   |
|          | 2022 | 807.149.997.106   | 222.781.901.492   | 1.304.904.227.804  | 4.140.857.067.187  | 650.908.995.178 | 2.454.767          | 1.686.092.119.450  | 1.972.824.875.264  | 463.631.044.013   | 257.682.130.697   | 18.850.000.000 | 146   |
|          | 2023 | 1.543.774.350.608 | 132.409.222.491   | 1.865.395.461.793  | 4.181.183.763.101  | 673.506.196.655 | 1.944.066          | 2.237.120.695.275  | 2.049.487.832.334  | 387.772.671.314   | 549.244.004.886   | 18.850.000.000 | 149   |
|          | 2024 | 1.161.820.981.781 | 116.349.328.922   | 1.623.238.575.978  | 3.950.234.909.015  | 581.639.479.501 | 1.509.616          | 2.440.710.565.529  | 2.127.994.680.911  | 496.091.633.806   | 350.647.474.271   | 18.850.000.000 | 189   |
| SIM<br>P | 2020 | 2.427.079         | 2.671.909         | 7.808.956          | 35.395.264         | 8.829.934       | 16.905.391         | 18.489.873         | 14.474.700         | 1.771.979         | 340.285           | 15.816.310.000 | 420   |
|          | 2021 | 3.726.293         | 2.655.342         | 9.527.236          | 35.964.101         | 9.159.909       | 16.111.943         | 19.852.158         | 19.658.529         | 2.920.834         | 1.340.395         | 15.816.310.000 | 456   |
|          | 2022 | 4.296.674         | 3.268.036         | 10.442.878         | 36.113.081         | 9.460.845       | 14.945.799         | 21.167.828         | 17.794.246         | 2.920.384         | 1.509.605         | 15.816.310.000 | 414   |
|          | 2023 | 5.161.143         | 2.471.178         | 9.896.897          | 35.012.351         | 9.411.112       | 13.291.426         | 21.720.925         | 16.002.643         | 1.930.168         | 926.778           | 15.816.310.000 | 376   |
|          | 2024 | 5.752.380         | 3.992.795         | 13.232.699         | 372.478.529        | 8.769.433       | 13.260.394         | 23.987.435         | 15.967.804         | 3.302.266         | 2.183.650         | 15.816.310.000 | 378   |

|          |      |                          |                         |                               |                               |                     |                     |                           |                           |                               |                            |                   |        |
|----------|------|--------------------------|-------------------------|-------------------------------|-------------------------------|---------------------|---------------------|---------------------------|---------------------------|-------------------------------|----------------------------|-------------------|--------|
| SKL<br>T | 2020 | 71.81<br>0.853.<br>147   | 146.6<br>98.97<br>1.577 | 379.7<br>23.22<br>0.668       | 773.8<br>63.04<br>2.440       | 247.102.<br>759.160 | 366.908.<br>471.713 | 406.954.<br>570.727       | 1.253.70<br>0.810.59<br>6 | 55.67<br>3.983.<br>557        | 42.520.2<br>46.722         | 690.740.<br>500   | 1.565  |
|          | 2021 | 127.4<br>60.24<br>9.506  | 135.0<br>57.21<br>5.504 | 433.3<br>83.44<br>1.542       | 889.1<br>25.25<br>0.792       | 241.664.<br>687.612 | 347.228.<br>021.564 | 541.837.<br>229.228       | 1.356.84<br>6.112.54<br>0 | 101.7<br>25.39<br>9.549       | 84.524.1<br>60.228         | 690.740.<br>500   | 2.420  |
|          | 2022 | 96.96<br>0.982.<br>659   | 238.5<br>56.60<br>5.259 | 543.7<br>99.19<br>5.487       | 1.033.<br>289.4<br>74.82<br>9 | 333.670.<br>108.915 | 442.535.<br>947.408 | 590.753.<br>527.421       | 1.539.31<br>0.803.10<br>4 | 92.43<br>9.536.<br>022        | 74.865.3<br>02.076         | 690.740.<br>500   | 195    |
|          | 2023 | 132.5<br>82.75<br>2.109  | 279.6<br>09.95<br>8.436 | 736.9<br>99.33<br>0.347       | 1.282.<br>739.3<br>03.03<br>5 | 349.749.<br>364.269 | 465.795.<br>522.143 | 816.943.<br>780.892       | 1.794.34<br>5.306.50<br>9 | 97.11<br>8.384.<br>008        | 78.089.5<br>97.225         | 690.740.<br>500   | 282    |
|          | 2024 | 246.9<br>59.51<br>6.389  | 364.5<br>38.93<br>7.462 | 830.1<br>21.92<br>4.354       | 1.522.<br>025.1<br>67.90<br>7 | 468.756.<br>288.013 | 607.398.<br>668.005 | 914.626.<br>499.902       | 2.293.27<br>4.190.66<br>3 | 151.4<br>42.41<br>3.569       | 119.048.<br>716.890        | 690.740.<br>500   | 199    |
| SM<br>AR | 2020 | 2.823.<br>572            | 4.516.<br>475           | 18.61<br>1.747                | 35.02<br>6.171                | 14.358.6<br>30      | 22.502.4<br>90      | 12.523.6<br>81            | 40.434.3<br>46            | 2.087.<br>780                 | 1.539.79<br>8              | 2.872.19<br>3.366 | 4.150  |
|          | 2021 | 2.717.<br>223            | 7.410.<br>243           | 22.41<br>8.032                | 40.34<br>5.003                | 15.408.9<br>50      | 25.927.1<br>74      | 14.417.8<br>29            | 57.004.2<br>34            | 3.593.<br>740                 | 2.829.41<br>8              | 2.872.19<br>3.366 | 4.470  |
|          | 2022 | 2.479.<br>597            | 8.655.<br>438           | 23.70<br>8.820                | 42.60<br>0.814                | 12.104.5<br>64      | 23.353.0<br>11      | 19.247.8<br>03            | 75.045.5<br>59            | 6.805.<br>971                 | 5.504.95<br>6              | 2.872.19<br>3.366 | 4.950  |
|          | 2023 | 1.641.<br>844            | 282.0<br>22             | 19.14<br>1.108                | 39.71<br>6.363                | 10.252.3<br>82      | 20.644.5<br>00      | 19.071.8<br>63            | 66.530.5<br>49            | 1.483.<br>072                 | 917.870                    | 2.872.19<br>3.366 | 3.850  |
|          | 2024 | 1.585.<br>735            | 351.3<br>98             | 24.44<br>1.530                | 45.33<br>3.131                | 13.370.7<br>29      | 25.450.0<br>74      | 19.883.0<br>57            | 78.835.4<br>43            | 2.025.<br>151                 | 1.278.26<br>9              | 2.872.19<br>3.366 | 3.650  |
| SS<br>MS | 2020 | 1.970.<br>844.1<br>91    | 314.8<br>88.57<br>5     | 3.415.<br>644.6<br>66         | 12.77<br>5.930.<br>059        | 1.438.66<br>6.723   | 7.905.14<br>3.639   | 4.870.78<br>6.420         | 4.011.13<br>0.559         | 899.5<br>45.93<br>4           | 580.854.<br>940            | 9.525.00<br>0     | 1.250  |
|          | 2021 | 1.833.<br>309.8<br>95    | 352.6<br>10.73<br>9     | 3.500.<br>547.7<br>85         | 13.85<br>0.610.<br>076        | 1.463.93<br>7.572   | 7.743.10<br>2.331   | 6.107.50<br>7.765         | 5.203.10<br>0.578         | 1.873.<br>952.1<br>84         | 1.526.87<br>0.874          | 9.525.00<br>0     | 1.175  |
|          | 2022 | 946.8<br>67.31<br>5      | 448.1<br>35.06<br>5     | 2.881.<br>812.7<br>89         | 13.96<br>9.704.<br>123        | 2.789.17<br>6.598   | 7.525.73<br>5.291   | 6.443.96<br>8.832         | 7.261.21<br>8.471         | 2.275.<br>566.3<br>11         | 1.848.11<br>8.978          | 9.525.00<br>0     | 1.470  |
|          | 2023 | 1.237.<br>209.4<br>19    | 791.6<br>30.05<br>6     | 5.028.<br>227.2<br>09         | 11.81<br>0.444.<br>633        | 4.754.85<br>9.437   | 9.820.48<br>2.573   | 1.989.96<br>2.060         | 10.703.4<br>41.845        | 553.1<br>35.14<br>7           | 518.314.<br>064            | 9.525.00<br>0     | 1.045  |
|          | 2024 | 1.180.<br>282.0<br>37    | 777.2<br>37.16<br>6     | 5.232.<br>141.3<br>78         | 11.76<br>4.842.<br>337        | 4.715.96<br>6.656   | 8.873.48<br>4.995   | 2.891.35<br>7.342         | 10.521.6<br>50.695        | 1.226.<br>103.3<br>04         | 884.691.<br>385            | 9.525.00<br>0     | 1.300  |
| STT<br>P | 2020 | 143.1<br>39.89<br>4.175  | 291.3<br>78.25<br>3.517 | 1.505.<br>872.8<br>22.47<br>8 | 3.448.<br>995.0<br>59.88<br>2 | 626.131.<br>203.549 | 775.696.<br>860.738 | 2.673.29<br>8.199.14<br>4 | 3.846.30<br>0.254.82<br>5 | 773.6<br>07.19<br>5.121       | 628.628.<br>879.549        | 1.310.00<br>0.000 | 9.500  |
|          | 2021 | 207.0<br>73.82<br>8.564  | 339.7<br>43.03<br>9.394 | 1.979.<br>855.0<br>44.31<br>2 | 3.919.<br>243.6<br>83.74<br>8 | 475.372.<br>154.415 | 618.395.<br>061.219 | 3.300.84<br>8.622.52<br>9 | 4.241.85<br>6.914.01<br>2 | 765.1<br>88.72<br>0.115       | 617.573.<br>766.863        | 1.310.00<br>0.000 | 7.550  |
|          | 2022 | 241.7<br>69.13<br>3.495  | 395.5<br>33.79<br>0.407 | 2.575.<br>390.2<br>71.55<br>6 | 4.590.<br>737.8<br>49.88<br>9 | 530.963.<br>880.558 | 662.339.<br>075.974 | 3.928.39<br>8.773.91<br>5 | 4.931.55<br>3.771.47<br>0 | 756.7<br>23.52<br>0.605       | 624.524.<br>005.786        | 1.310.00<br>0.000 | 7.650  |
|          | 2023 | 275.5<br>36.21<br>4.576  | 399.0<br>81.89<br>9.774 | 3.495.<br>987.8<br>86.88<br>2 | 5.482.<br>234.6<br>35.26<br>2 | 502.706.<br>556.446 | 634.723.<br>259.687 | 4.847.51<br>1.375.57<br>5 | 4.767.20<br>7.433.04<br>6 | 1.102.<br>640.3<br>46.66<br>8 | 919.054.<br>703.600        | 1.310.00<br>0.000 | 9.375  |
|          | 2024 | 1.486.<br>158.1<br>54.69 | 365.8<br>39.26<br>1.954 | 4.771.<br>693.4<br>19.16      | 6.762.<br>107.1<br>88.56      | 501.673.<br>607.162 | 616.035.<br>183.328 | 6.146.07<br>2.005.23<br>6 | 4.959.93<br>9.533.23<br>9 | 1.509.<br>020.6<br>56.36      | 13.061.0<br>18.723.4<br>30 | 1.310.00<br>0.000 | 13.625 |

|          |      | 2                             |                               | 3                             | 4                             |                           |                           |                           |                            | 9                       |                     |                    |       |
|----------|------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|----------------------------|-------------------------|---------------------|--------------------|-------|
| TBL<br>A | 2020 | 479.5<br>77                   | 2.301.<br>868                 | 8.027.<br>179                 | 19.43<br>1.293                | 5.385.02<br>5             | 13.542.4<br>37            | 5.888.65<br>6             | 10.863.2<br>56             | 901.3<br>34             | 680.730             | 5.342.09<br>8.939  | 935   |
|          | 2021 | 690.1<br>52                   | 2.568.<br>577                 | 9.293.<br>506                 | 21.08<br>4.017                | 6.208.18<br>5             | 14.591.6<br>63            | 6.492.35<br>4             | 15.972.2<br>16             | 1.022.<br>870           | 791.916             | 5.342.09<br>8.939  | 785   |
|          | 2022 | 590.5<br>84                   | 4.821.<br>670                 | 11.37<br>4.948                | 23.67<br>3.644                | 9.485.74<br>0             | 16.841.4<br>10            | 6.832.23<br>4             | 16.579.9<br>60             | 1.020.<br>318           | 801.440             | 5.342.09<br>8.939  | 676   |
|          | 2023 | 529.2<br>57                   | 5.127.<br>727                 | 12.18<br>4.767                | 25.88<br>3.325                | 8.840.69<br>7             | 17.680.4<br>67            | 8.202.85<br>8             | 15.317.6<br>17             | 785.8<br>73             | 612.218             | 6.025.37<br>3.372  | 695   |
|          | 2024 | 1.126.<br>836                 | 4.886.<br>439                 | 13.46<br>6.360                | 27.76<br>3.549                | 10.336.4<br>87            | 19.315.1<br>15            | 8.448.43<br>4             | 17.410.5<br>60             | 903.9<br>60             | 701.020             | 6.025.37<br>3.372  | 615   |
| TG<br>KA | 2020 | 1.051.<br>601.9<br>01.69<br>2 | 643.8<br>52.61<br>6.236       | 3.067.<br>116.6<br>50.84<br>5 | 3.361.<br>956.1<br>97.96<br>0 | 1.406.29<br>1.340.51<br>0 | 1.763.28<br>3.969.69<br>3 | 1.598.67<br>2.228.26<br>7 | 12.488.8<br>83.541.6<br>97 | 625.2<br>84.76<br>3.496 | 478.561.<br>152.411 | 918.492.<br>750    | 7.275 |
|          | 2021 | 325.7<br>44.52<br>2.495       | 905.2<br>17.75<br>4.055       | 3.071.<br>867.7<br>06.53<br>0 | 3.403.<br>961.0<br>07.49<br>0 | 1.319.65<br>6.849.51<br>0 | 1.643.37<br>0.252.31<br>3 | 1.760.59<br>0.755.17<br>7 | 11.926.1<br>49.980.0<br>19 | 608.1<br>71.24<br>1.151 | 481.109.<br>483.989 | 918.492.<br>750    | 7.000 |
|          | 2022 | 579.8<br>29.75<br>4.939       | 1.010.<br>532.6<br>28.84<br>5 | 3.716.<br>526.6<br>90.78<br>5 | 4.181.<br>760.8<br>62.63<br>7 | 1.806.90<br>5.964.71<br>8 | 2.136.47<br>1.733.07<br>9 | 2.045.28<br>9.129.55<br>8 | 12.977.5<br>29.294.0<br>03 | 604.9<br>07.27<br>5.214 | 478.266.<br>312.889 | 918.492.<br>750    | 7.100 |
|          | 2023 | 1.045.<br>363.0<br>00.00<br>0 | 941.2<br>32.00<br>0.000       | 3.810.<br>334.0<br>00.00<br>0 | 4.566.<br>006.0<br>00.00<br>0 | 1.940.27<br>9.000.00<br>0 | 2.365.65<br>4.000.00<br>0 | 2.200.35<br>2.000.00<br>0 | 14.210.1<br>35.000.0<br>00 | 587.5<br>15.00<br>0.000 | 441.099.<br>000.000 | 918.492.<br>750    | 6.450 |
|          | 2024 | 812.6<br>84.00<br>0.000       | 1.010.<br>931.0<br>00.00<br>0 | 3.886.<br>827.0<br>00.00<br>0 | 4.676.<br>250.0<br>00.00<br>0 | 1.889.20<br>1.000.00<br>0 | 2.357.12<br>4.000.00<br>0 | 2.319.12<br>6.000.00<br>0 | 11.363.6<br>60.000.0<br>00 | 493.6<br>16.00<br>0.000 | 402.417.<br>000.000 | 918.492.<br>750    | 6.000 |
| UL<br>TJ | 2020 | 1.649.<br>669                 | 924.6<br>39                   | 5.593.<br>421                 | 8.754.<br>116                 | 2.327.33<br>9             | 3.972.37<br>9             | 4.781.73<br>7             | 5.967.36<br>2              | 1.364.<br>261           | 1.109.66<br>6       | 11.553.5<br>28.000 | 1.600 |
|          | 2021 | 1.598.<br>901                 | 681.9<br>83                   | 4.844.<br>821                 | 7.406.<br>856                 | 1.556.53<br>9             | 2.268.73<br>0             | 5.138.12<br>6             | 6.616.64<br>2              | 1.627.<br>958           | 1.276.79<br>3       | 11.553.5<br>28.000 | 1.570 |
|          | 2022 | 1.248.<br>642                 | 1.637.<br>361                 | 4.618.<br>390                 | 7.376.<br>375                 | 1.456.89<br>8             | 1.553.69<br>6             | 5.822.67<br>9             | 7.656.25<br>2              | 1.302.<br>854           | 965.486             | 11.553.5<br>28.000 | 1.475 |
|          | 2023 | 2.174.<br>324                 | 1.431.<br>226                 | 4.411.<br>475                 | 7.523.<br>956                 | 713.393                   | 836.988                   | 6.686.96<br>8             | 8.302.74<br>1              | 1.473.<br>215           | 1.186.16<br>1       | 10.398.1<br>75.200 | 1.600 |
|          | 2024 | 2.434.<br>322                 | 1.389.<br>673                 | 4.869.<br>748                 | 8.461.<br>365                 | 902.814                   | 1.034.44<br>7             | 7.426.91<br>8             | 8.874.20<br>2              | 1.448.<br>325           | 1.153.91<br>6       | 10.398.1<br>75.200 | 1.805 |

| PERUSAHAAN | TAHUN | HARGA SAHAM | CR    | QR    | ROA   | ROE   |
|------------|-------|-------------|-------|-------|-------|-------|
| AALI       | 2020  | 12.325      | 3,31  | 2,10  | 3,22  | 4,64  |
|            | 2021  | 9.500       | 1,58  | 1,07  | 6,80  | 9,76  |
|            | 2022  | 8.025       | 3,60  | 2,01  | 6,13  | 8,06  |
|            | 2023  | 7.025       | 1,83  | 1,09  | 5,19  | 6,64  |
|            | 2024  | 6.200       | 2,60  | 1,46  | 4,12  | 5,11  |
| ADES       | 2020  | 1.460       | 2,97  | 2,53  | 14,16 | 14,16 |
|            | 2021  | 3.290       | 2,51  | 1,96  | 20,38 | 27,40 |
|            | 2022  | 7.175       | 3,20  | 2,81  | 22,18 | 27,34 |
|            | 2023  | 9.675       | 4,12  | 3,59  | 18,98 | 22,88 |
|            | 2024  | 9.100       | 4,04  | 3,43  | 19,55 | 23,35 |
| BISI       | 2020  | 1.030       | 5,83  | 3,44  | 9,46  | 11,21 |
|            | 2021  | 995         | 7,13  | 4,86  | 12,16 | 13,97 |
|            | 2022  | 1.600       | 8,80  | 6,35  | 15,34 | 17,15 |
|            | 2023  | 1.600       | 7,34  | 5,20  | 15,27 | 17,28 |
|            | 2024  | 1.200       | 13,40 | 5,72  | 4,90  | 5,27  |
| BUDI       | 2020  | 99          | 1,14  | 0,67  | 2,26  | 5,07  |
|            | 2021  | 179         | 1,17  | 0,85  | 2,32  | 5,01  |
|            | 2022  | 226         | 1,18  | 0,73  | 2,19  | 4,73  |
|            | 2023  | 278         | 1,36  | 1,06  | 3,08  | 6,44  |
|            | 2024  | 226         | 1,44  | 1,11  | 1,78  | 4,19  |
| CAMP       | 2020  | 302         | 13,27 | 10,83 | 4,05  | 4,58  |
|            | 2021  | 290         | 13,31 | 11,43 | 8,66  | 9,67  |
|            | 2022  | 360         | 10,67 | 8,94  | 11,28 | 12,88 |
|            | 2023  | 402         | 6,43  | 5,03  | 11,70 | 13,38 |
|            | 2024  | 256         | 5,05  | 3,68  | 8,97  | 10,39 |
| CEKA       | 2020  | 1.785       | 4,66  | 3,46  | 11,68 | 14,42 |
|            | 2021  | 1.880       | 4,80  | 3,33  | 11,02 | 13,48 |
|            | 2022  | 1.980       | 9,95  | 7,31  | 12,84 | 14,24 |
|            | 2023  | 1.845       | 7,29  | 5,97  | 8,11  | 9,35  |

|      |      |       |       |      |       |       |
|------|------|-------|-------|------|-------|-------|
|      | 2024 | 2.080 | 4,74  | 3,93 | 13,62 | 17,02 |
| CLEO | 2020 | 250   | 1,72  | 1,03 | 10,13 | 14,84 |
|      | 2021 | 235   | 1,53  | 0,86 | 13,41 | 18,05 |
|      | 2022 | 278   | 1,81  | 0,96 | 11,55 | 16,50 |
|      | 2023 | 335   | 1,25  | 0,76 | 13,32 | 20,20 |
|      | 2024 | 788   | 1,20  | 0,48 | 17,80 | 24,56 |
|      | CPIN | 2020  | 6.525 | 2,53 | 1,46  | 12,34 |
| 2021 |      | 5.950 | 2,01  | 1,03 | 10,21 | 14,39 |
| 2022 |      | 5.650 | 1,78  | 0,89 | 7,35  | 11,13 |
| 2023 |      | 5.025 | 1,65  | 0,81 | 5,66  | 8,58  |
| 2024 |      | 4.760 | 2,48  | 1,39 | 8,67  | 12,25 |
| CPRO | 2020 | 50    | 0,33  | 0,18 | 6,03  | 53,90 |
|      | 2021 | 95    | 0,88  | 0,36 | 34,28 | 76,88 |
|      | 2022 | 53    | 1,09  | 0,42 | 5,47  | 11,75 |
|      | 2023 | 51    | 1,07  | 0,42 | 5,86  | 11,75 |
|      | 2024 | 50    | 1,03  | 0,45 | 4,77  | 8,97  |
| DLTA | 2020 | 4.400 | 7,50  | 6,24 | 10,07 | 12,11 |
|      | 2021 | 3.740 | 4,81  | 4,10 | 14,36 | 18,61 |
|      | 2022 | 3.830 | 4,56  | 3,80 | 17,60 | 22,99 |
|      | 2023 | 3.530 | 4,89  | 4,01 | 16,52 | 21,36 |
|      | 2024 | 2.150 | 4,64  | 3,81 | 12,73 | 16,75 |
| DSNG | 2020 | 610   | 1,14  | 0,85 | 3,38  | 7,67  |
|      | 2021 | 500   | 1,25  | 0,83 | 5,39  | 10,51 |
|      | 2022 | 600   | 1,07  | 0,64 | 7,86  | 14,79 |
|      | 2023 | 510   | 1,00  | 0,62 | 5,20  | 9,47  |
|      | 2024 | 950   | 1,15  | 0,66 | 6,55  | 11,53 |
| GOOD | 2020 | 254   | 1,75  | 1,10 | 3,73  | 8,47  |
|      | 2021 | 525   | 1,48  | 0,91 | 7,28  | 16,19 |
|      | 2022 | 525   | 1,74  | 1,05 | 7,12  | 15,57 |
|      | 2023 | 430   | 1,78  | 1,10 | 8,10  | 15,39 |

|      |      |        |       |      |       |       |
|------|------|--------|-------|------|-------|-------|
|      | 2024 | 412    | 1,37  | 0,83 | 8,15  | 17,15 |
| ICBP | 2020 | 9.575  | 2,26  | 1,76 | 7,16  | 14,74 |
|      | 2021 | 8.700  | 1,80  | 1,49 | 6,70  | 14,40 |
|      | 2022 | 10.000 | 3,10  | 2,39 | 4,96  | 9,96  |
|      | 2023 | 10.575 | 3,51  | 2,91 | 7,10  | 13,63 |
|      | 2024 | 11.375 | 4,09  | 3,44 | 6,99  | 13,15 |
|      | INDF | 2020   | 6.850 | 1,37 | 0,97  | 5,36  |
| 2021 |      | 6.325  | 1,34  | 1,03 | 6,26  | 12,91 |
| 2022 |      | 6.725  | 1,79  | 1,25 | 5,09  | 9,82  |
| 2023 |      | 6.450  | 1,92  | 1,45 | 6,16  | 11,44 |
| 2024 |      | 7.700  | 2,15  | 1,67 | 6,48  | 12,00 |
| JPFA | 2020 | 1.465  | 1,96  | 1,01 | 4,71  | 10,71 |
|      | 2021 | 1.720  | 2,00  | 0,73 | 7,45  | 16,26 |
|      | 2022 | 1.330  | 1,81  | 0,66 | 4,56  | 10,92 |
|      | 2023 | 1.180  | 1,61  | 0,55 | 2,77  | 6,68  |
|      | 2024 | 1.940  | 1,85  | 0,65 | 9,27  | 19,38 |
| KEJU | 2020 | 1.355  | 2,54  | 1,73 | 18,65 | 28,54 |
|      | 2021 | 1.185  | 2,82  | 1,71 | 18,85 | 18,85 |
|      | 2022 | 381    | 4,17  | 2,42 | 13,65 | 13,65 |
|      | 2023 | 308    | 4,03  | 1,91 | 9,70  | 11,98 |
|      | 2024 | 810    | 2,92  | 1,89 | 15,08 | 19,85 |
| LSIP | 2020 | 1.375  | 4,89  | 4,28 | 6,36  | 7,48  |
|      | 2021 | 1.185  | 6,18  | 5,66 | 8,37  | 9,73  |
|      | 2022 | 1.015  | 7,20  | 6,28 | 8,34  | 9,47  |
|      | 2023 | 890    | 9,53  | 8,76 | 6,08  | 6,70  |
|      | 2024 | 975    | 10,50 | 9,58 | 10,66 | 11,75 |
| MLBI | 2020 | 9.700  | 0,89  | 0,76 | 9,82  | 19,93 |
|      | 2021 | 7.800  | 0,74  | 0,61 | 22,79 | 60,58 |
|      | 2022 | 8.950  | 0,77  | 0,64 | 27,41 | 86,18 |
|      | 2023 | 7.750  | 0,93  | 0,81 | 31,30 | 76,64 |

|      |      |       |      |      |       |       |
|------|------|-------|------|------|-------|-------|
|      | 2024 | 6.100 | 0,90 | 0,79 | 33,19 | 86,74 |
| MYOR | 2020 | 2.710 | 3,69 | 2,89 | 10,61 | 18,61 |
|      | 2021 | 2.040 | 2,33 | 1,78 | 6,08  | 10,64 |
|      | 2022 | 2.500 | 2,62 | 1,93 | 8,84  | 15,35 |
|      | 2023 | 2.490 | 3,67 | 2,79 | 13,59 | 21,23 |
|      | 2024 | 2.780 | 2,65 | 1,78 | 10,32 | 17,94 |
|      | PSGO | 2020  | 119  | 1,93 | 1,75  | 0,78  |
| 2021 |      | 216   | 2,28 | 2,10 | 5,73  | 15,01 |
| 2022 |      | 146   | 2,00 | 1,66 | 6,22  | 15,28 |
| 2023 |      | 149   | 2,77 | 2,57 | 13,14 | 24,55 |
| 2024 |      | 189   | 2,79 | 2,59 | 8,88  | 14,37 |
| SIMP | 2020 | 420   | 0,88 | 0,58 | 0,96  | 1,84  |
|      | 2021 | 456   | 1,04 | 0,75 | 3,73  | 6,75  |
|      | 2022 | 414   | 1,10 | 0,76 | 4,18  | 7,13  |
|      | 2023 | 376   | 1,05 | 0,79 | 2,65  | 4,27  |
|      | 2024 | 378   | 1,51 | 1,05 | 0,59  | 9,10  |
| SKLT | 2020 | 1.565 | 1,54 | 0,94 | 5,49  | 10,45 |
|      | 2021 | 2.420 | 1,79 | 1,23 | 9,51  | 15,60 |
|      | 2022 | 195   | 1,63 | 0,91 | 7,25  | 12,67 |
|      | 2023 | 282   | 2,11 | 1,31 | 6,09  | 9,56  |
|      | 2024 | 199   | 1,77 | 0,99 | 7,82  | 13,02 |
| SMAR | 2020 | 4.150 | 1,30 | 0,98 | 4,40  | 12,30 |
|      | 2021 | 4.470 | 1,45 | 0,97 | 7,01  | 19,62 |
|      | 2022 | 4.950 | 1,96 | 1,24 | 12,92 | 28,60 |
|      | 2023 | 3.850 | 1,87 | 1,84 | 2,31  | 4,81  |
|      | 2024 | 3.650 | 1,83 | 1,80 | 2,82  | 6,43  |
| SSMS | 2020 | 1.250 | 2,37 | 2,16 | 4,55  | 11,93 |
|      | 2021 | 1.175 | 2,39 | 2,15 | 11,02 | 25,00 |
|      | 2022 | 1.470 | 1,03 | 0,87 | 13,23 | 28,68 |
|      | 2023 | 1.045 | 1,06 | 0,89 | 4,39  | 26,05 |

|      |      |        |      |      |        |        |
|------|------|--------|------|------|--------|--------|
|      | 2024 | 1.300  | 1,11 | 0,94 | 7,52   | 30,60  |
| STTP | 2020 | 9.500  | 2,41 | 1,94 | 18,23  | 23,52  |
|      | 2021 | 7.550  | 4,16 | 3,45 | 15,76  | 18,71  |
|      | 2022 | 7.650  | 4,85 | 4,11 | 13,60  | 15,90  |
|      | 2023 | 9.375  | 6,95 | 6,16 | 16,76  | 18,96  |
|      | 2024 | 13.625 | 9,51 | 8,78 | 193,15 | 212,51 |
|      | TBLA | 2020   | 935  | 1,49 | 1,06   | 3,50   |
| 2021 |      | 785    | 1,50 | 1,08 | 3,76   | 12,20  |
| 2022 |      | 676    | 1,20 | 0,69 | 3,39   | 11,73  |
| 2023 |      | 695    | 1,38 | 0,80 | 2,37   | 7,46   |
| 2024 |      | 615    | 1,30 | 0,83 | 2,52   | 8,30   |
| TGKA | 2020 | 7.275  | 2,18 | 1,72 | 14,23  | 29,93  |
|      | 2021 | 7.000  | 2,33 | 1,64 | 14,13  | 27,33  |
|      | 2022 | 7.100  | 2,06 | 1,50 | 11,44  | 23,38  |
|      | 2023 | 6.450  | 1,96 | 1,48 | 9,66   | 20,05  |
|      | 2024 | 6.000  | 2,06 | 1,52 | 8,61   | 17,35  |
| ULTJ | 2020 | 1.600  | 2,40 | 2,01 | 12,68  | 23,21  |
|      | 2021 | 1.570  | 3,11 | 2,67 | 17,24  | 24,85  |
|      | 2022 | 1.475  | 3,17 | 2,05 | 13,09  | 16,58  |
|      | 2023 | 1.600  | 6,18 | 4,18 | 15,77  | 17,74  |
|      | 2024 | 1.805  | 5,39 | 3,85 | 13,64  | 15,54  |

## Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

| Effects Test             | Statistic | d.f.     | Prob.  |
|--------------------------|-----------|----------|--------|
|                          | 14.96679  |          |        |
| Cross-section F          | 9         | (27,108) | 0.0000 |
|                          | 217.8953  |          |        |
| Cross-section Chi-square | 95        | 27       | 0.0000 |

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: C

Method: Panel Least Squares

Date: 04/14/26 Time: 07:51

Sample: 2020 2024

Periods included: 5

Cross-sections included: 28

Total panel (balanced) observations: 140

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.  |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| Y                  | 3.85E-05    | 1.14E-05              | 3.375982    | 0.0010 |
| X1                 | 0.2344400   | 0.051742              | 4.530951    | 0.0000 |
|                    | -           |                       |             |        |
| X2                 | 0.1773390   | 0.064812              | -2.736187   | 0.0071 |
| X3                 | 0.0149190   | 0.011681              | 1.277251    | 0.2037 |
| X4                 | 0.0135800   | 0.005142              | 2.640974    | 0.0092 |
| Mean dependent var | 1.000000    | S.D. dependent var    | 0.00000     | 0      |
| S.E. of regression | 0.444805    | Akaike info criterion | 1.25269     | 8      |
| Sum squared resid  | 26.70992    | Schwarz criterion     | 1.35775     | 7      |
| Log likelihood     | 82.68889    | Hannan-Quinn criter.  | 1.29539     | 1      |
| F-statistic        | 33.75000    | Durbin-Watson stat    | 0.33580     | 1      |
| Prob(F-statistic)  | 1.000000    |                       |             |        |

## Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

| Test Summary         | Chi-Sq.<br>Statistic | Chi-Sq.<br>d.f. | Prob.  |
|----------------------|----------------------|-----------------|--------|
| Cross-section random | 10.47317<br>0        | 4               | 0.0332 |

Cross-section random effects test comparisons:

| Variable | Fixed          | Random    | Var(Diff.)       | Prob.  |
|----------|----------------|-----------|------------------|--------|
|          | -              |           |                  |        |
| X1       | 130.7450<br>20 | 0.098163  | 38728.06<br>5893 | 0.5061 |
| X2       | 414.0198<br>63 | -0.064845 | 58358.69<br>9546 | 0.0865 |
| X3       | 42.24991<br>4  | 0.019800  | 2239.826<br>814  | 0.3722 |
|          | -              |           |                  |        |
| X4       | 13.81943<br>7  | 0.000442  | 426.5436<br>29   | 0.5034 |

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 04/14/26 Time: 07:59

Sample: 2020 2024

Periods included: 5

Cross-sections included: 28

Total panel (balanced) observations: 140

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 2327.54236  | 362.5164   | 6.420516    | 0.0000 |

|    |                  |                 |  |
|----|------------------|-----------------|--|
|    | -                |                 |  |
| X1 | 130.7450196.7945 | -0.6643730.5079 |  |
| X2 | 414.0199241.5755 | 1.713832 0.0894 |  |
| X3 | 42.2499147.32681 | 0.892727 0.3740 |  |
|    | -                |                 |  |
| X4 | 13.8194420.65293 | -0.6691270.5048 |  |

---



---

Effects  
Specification

---



---

Cross-section fixed (dummy variables)

---



---

|                    |             |                       |         |
|--------------------|-------------|-----------------------|---------|
|                    |             | Mean dependent        | 3055.52 |
| R-squared          | 0.925267var |                       | 1       |
| Adjusted R-squared | 0.903816var | S.D. dependent        | 3331.71 |
|                    |             |                       | 9       |
| S.E. of regression | 1033.285    | Akaike info criterion | 16.9165 |
|                    |             |                       | 1       |
| Sum squared resid  | 1.15E+08    | Schwarz criterion     | 17.5888 |
|                    |             |                       | 8       |
| Log likelihood     | -1152.155   | Hannan-Quinn criter.  | 17.1897 |
|                    |             |                       | 4       |
| F-statistic        | 43.13368    | Durbin-Watson stat    | 0.92534 |
|                    |             |                       | 1       |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000    |                       |         |

---



---

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan)  
and one-sided

(all others) alternatives

---



---

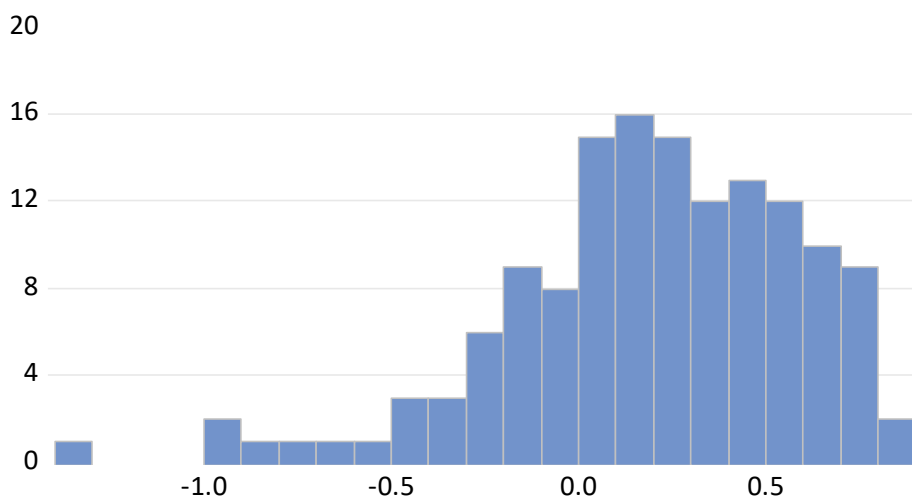
|               | Test Hypothesis      |                      |                      |
|---------------|----------------------|----------------------|----------------------|
|               | Cross-section        | Time                 | Both                 |
| Breusch-Pagan | 154.5028<br>(0.0000) | 56.51181<br>(0.0000) | 211.0146<br>(0.0000) |

---

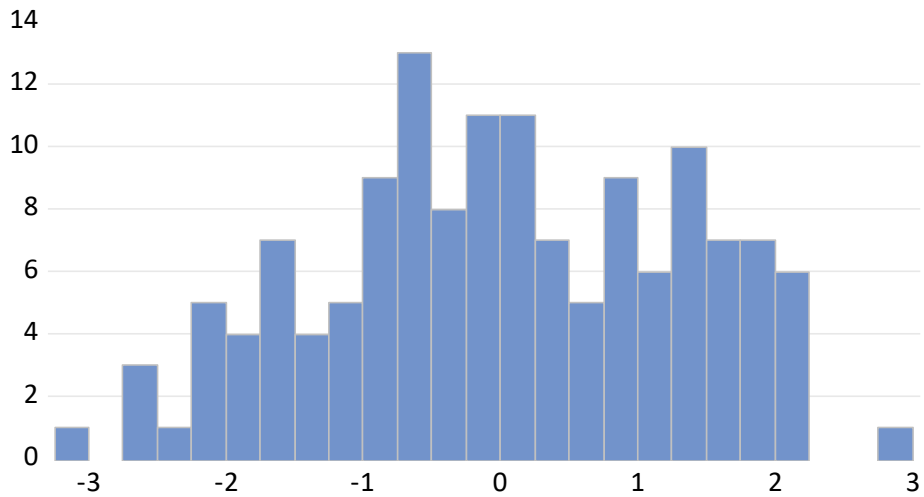


---

|                         |                      |                      |                      |
|-------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Honda                   | 12.42992<br>(0.0000) | 7.517434<br>(0.0000) | 14.10491<br>(0.0000) |
| King-Wu                 | 12.42992<br>(0.0000) | 7.517434<br>(0.0000) | 11.48065<br>(0.0000) |
| Standardized<br>Honda   | 13.51862<br>(0.0000) | 8.454865<br>(0.0000) | 11.60203<br>(0.0000) |
| Standardized<br>King-Wu | 13.51862<br>(0.0000) | 8.454865<br>(0.0000) | 9.828003<br>(0.0000) |
| Gourieroux, et al. --   | --                   | --                   | 211.0146<br>(0.0000) |



|                                |           |
|--------------------------------|-----------|
| Series: Standardized Residuals |           |
| Sample 2020 2024               |           |
| Observations 140               |           |
| Mean                           | 0.190785  |
| Median                         | 0.223129  |
| Maximum                        | 0.840325  |
| Minimum                        | -1.316435 |
| Std. Dev.                      | 0.394331  |
| Skewness                       | -0.953997 |
| Kurtosis                       | 4.413263  |
| Jarque-Bera                    | 32.88690  |
| Probability                    | 0.000000  |



| X1        | X2         | X3         | X4        |
|-----------|------------|------------|-----------|
|           |            |            | -         |
|           | 0.9651375  |            | 0.1890568 |
|           | 04331462   | 0.1230485  | 40852927  |
| 1         | 2          | 9419340116 |           |
|           |            |            | -         |
| 0.9651375 |            |            | 0.1568775 |
| 04331462  |            | 0.1454112  | 13463440  |
| 2         | 1          | 9115824983 |           |
| 0.1230485 |            |            | 0.8049656 |
| 94193401  | 0.1454112  |            | 05216999  |
| 1         | 9115824981 |            | 2         |
|           |            |            | -         |
| 0.1890568 | 0.1568775  | 0.8049656  |           |
| 40852927  | 13463440   | 05216999   |           |
| 6         | 3          | 2          | 1         |

|    | X1            | X2            | X3            | X4            |
|----|---------------|---------------|---------------|---------------|
| X1 | 1             | 0.96513750... | 0.12304859... | -0.1890568... |
| X2 | 0.96513750... | 1             | 0.14541129... | -0.1568775... |
| X3 | 0.12304859... | 0.14541129... | 1             | 0.80496560... |
| X4 | -0.1890568... | -0.1568775... | 0.80496560... | 1             |

|    | X1     | X2     | X3    | X4     |
|----|--------|--------|-------|--------|
| X1 | 1      | 0.862  | 0.299 | -0.113 |
| X2 | 0.862  | 1      | 0.302 | -0.068 |
| X3 | 0.299  | 0.302  | 1     | 0.820  |
| X4 | -0.113 | -0.068 | 0.820 | 1      |

Panel Cross-section Heteroskedasticity LR Test  
 Equation: UNTITLED  
 Specification: Y C X1 X2 X3 X4  
 Null hypothesis: Residuals are homoskedastic

|                  | Value    | df | Probability |
|------------------|----------|----|-------------|
| Likelihood ratio | 301.0897 | 28 | 0.0000      |

LR test summary:

|                   | Value     | df  |
|-------------------|-----------|-----|
| Restricted LogL   | -1326.992 | 135 |
| Unrestricted LogL | -1176.447 | 135 |

Unrestricted Test Equation:  
 Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)  
 Date: 04/14/26 Time: 08:46  
 Sample: 2020 2024  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 28  
 Total panel (balanced) observations: 140  
 Iterate weights to convergence  
 Convergence achieved after 46 weight iterations

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 128.5616    | 53.85594   | 2.387138    | 0.0184 |
| X1       | 57.29645    | 24.92186   | 2.299044    | 0.0230 |
| X2       | -0.531906   | 42.34049   | -0.012563   | 0.9900 |
| X3       | 29.58533    | 11.69341   | 2.530085    | 0.0126 |
| X4       | 26.75372    | 6.899388   | 3.877694    | 0.0002 |

#### Weighted Statistics

|                    |           |                       |          |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared          | 0.614928  | Mean dependent var    | 7921.276 |
| Adjusted R-squared | 0.603518  | S.D. dependent var    | 7640.918 |
| S.E. of regression | 3878.944  | Akaike info criterion | 16.87781 |
| Sum squared resid  | 2.03E+09  | Schwarz criterion     | 16.98287 |
| Log likelihood     | -1176.447 | Hannan-Quinn criter.  | 16.92051 |
| F-statistic        | 53.89585  | Durbin-Watson stat    | 0.462566 |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000  |                       |          |

#### Unweighted Statistics

|                   |           |                    |          |
|-------------------|-----------|--------------------|----------|
| R-squared         | -0.316465 | Mean dependent var | 3055.521 |
| Sum squared resid | 2.03E+09  | Durbin-Watson stat | 0.061731 |

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 04/14/26 Time: 08:55  
 Sample: 2020 2024  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 28  
 Total panel (balanced) observations: 140

| Variable | Coefficie | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-----------|------------|-------------|-------|
|----------|-----------|------------|-------------|-------|

| nt                             |                                   |
|--------------------------------|-----------------------------------|
|                                | -                                 |
| X1                             | 690.5120397.8748 -1.735501 0.0849 |
| X2                             | 794.1963477.4509 1.663409 0.0986  |
| X3                             | 152.783184.09909 1.816703 0.0715  |
|                                | -                                 |
| X4                             | 7.82640138.19255 -0.2049200.8379  |
| C                              | 2021.110598.6731 3.375982 0.0010  |
| R-squared 0.091691var          |                                   |
| Adjusted R-squared 0.064778var |                                   |
| S.E. of regression 3222.001    |                                   |
| Sum squared resid 1.40E+09     |                                   |
| Log likelihood 1326.992        |                                   |
| F-statistic 3.406964           |                                   |
| Prob(F-statistic) 0.010900     |                                   |
| Mean dependent                 | 3055.52                           |
| S.D. dependent                 | 3331.71                           |
| Akaike info criterion          | 19.0284                           |
| Schwarz criterion              | 19.1335                           |
| Hannan-Quinn criter.           | 19.0711                           |
| Durbin-Watson stat             | 0.14237                           |

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 04/14/26 Time: 08:55  
Sample: 2020 2024  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 28  
Total panel (balanced) observations: 140

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.    |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| X1                 | -690.5120   | 397.8748              | -1.735501   | 0.0849   |
| X2                 | 794.1963    | 477.4509              | 1.663409    | 0.0986   |
| X3                 | 152.7831    | 84.09909              | 1.816703    | 0.0715   |
| X4                 | -7.826401   | 38.19255              | -0.204920   | 0.8379   |
| C                  | 2021.110    | 598.6731              | 3.375982    | 0.0010   |
| R-squared          | 0.091691    | Mean dependent var    |             | 3055.521 |
| Adjusted R-squared | 0.064778    | S.D. dependent var    |             | 3331.719 |
| S.E. of regression | 3222.001    | Akaike info criterion |             | 19.02845 |
| Sum squared resid  | 1.40E+09    | Schwarz criterion     |             | 19.13351 |
| Log likelihood     | -1326.992   | Hannan-Quinn criter.  |             | 19.07115 |
| F-statistic        | 3.406964    | Durbin-Watson stat    |             | 0.142379 |
| Prob(F-statistic)  | 0.010900    |                       |             |          |



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 1, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 4945/JDI/SKR/MAN/FEB/UMSU/14/5/2025

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Manajemen**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 25/8/2025

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sutan Dafa Rafi  
NPM : 2205160484  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : hubungan antara ketahanan modal dan likuiditas bank dengan kinerja keuangan yang diukur melalui ROA.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Return On Assets (Roa)  
2. Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur  
3. Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Sutan Dafa Rafi)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-4624507, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 4945/JDL/SKR/MAN/FEBU/UMSU/25/8/2025

Nama Mahasiswa : Sutan Dafa Rafi  
NPM : 2205160484  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Tanggal Pengajuan Judul : 14/5/2025  
Nama Dosen Pembimbing<sup>\*)</sup> : Linzy Pratami Putri, SE, MM of.

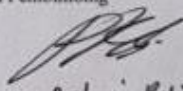
Judul Disetujui<sup>\*\*)</sup>

Pengaruh FIRMALING TO DEPOSIT RATIO (FDR), CURRENT RATIO (CR) DAN TIMES INTEREST EARNED RATIO TERHADAP STABILITAS KEUANGAN (NPL) PER PERUBAHAN GUG TURUN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Manajemen  
  
(Agus Saif, S.E., M.Sc.)

Medan, 29 September 2025

Dosen Pembimbing

  
(Linzy Pratami Putri, SE, MM)

**Keterangan:**

\*) Disahkan oleh Program Studi

\*\*) Disahkan oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAK-PT/2019/PT002004  
 Pusat Administrasi Jalan Wahid Haryani No. 1 Medan 20238 Telp. (061) 8822400 - 8822407 Fax. (061) 8825474 - 8821905  
<http://feb.umma.ac.id> [feb@umma.ac.id](mailto:feb@umma.ac.id) [ummsumedan](https://www.facebook.com/ummsumedan) [ummsumedan](https://www.instagram.com/ummsumedan) [ummsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...) [ummsumedan](https://www.tiktok.com/@ummsumedan)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
 TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**NOMOR : 3588/TGS/IL3.AU/UMSU-05/F/2025**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir / Jurnal dari Ketua / Sekretaris :

**Program Studi** : **Manajemen**  
**Pada Tanggal** :

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir/ Jurnal Mahasiswa :

**Nama** : **Sutan Dafa Rafi**  
**N P M** : **2205160484**  
**Semester** : **VII (Tujuh)**  
**Program Studi** : **Manajemen**  
**Judul Proposal / Skripsi** : **Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Current Ratio (CR), Dan Times Interest Earned Ratio (TIER) Terhadap Stabilitas Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024**

**Dosen Pembimbing** : **Linnzy Pratami Putri,SE,MM**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir / Jurnal dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Tugas Akhir/ Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir / Jurnal harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal 17 Desember 2026 Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Ditetapkan di : Medan  
 Pada Tanggal : 26 Jumadil Akhir 1447 H  
 17 Desember 2025 M



Dekan  
**Dr. Radiman, S.E., M.Si**  
 N I D N : 0107087801

**Tembusan :**  
 1. Pertinggal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1745/KBAN-PT/AK/PgPTW/2024  
 Pusat Administrasi Jalan Wukhtar Razi No. 1 Medan 20238 Telp. (061) 6822400 - 6822407 Fax. (061) 6825474 - 6821083

<http://feb.umssu.ac.id> [feb@umssu.ac.id](mailto:feb@umssu.ac.id) [umssumedan](https://www.facebook.com/umssumedan) [umssumedan](https://www.instagram.com/umssumedan) [umssumedan](https://www.youtube.com/umssumedan) [umssumedan](https://www.tiktok.com/umssumedan)

Nomor : 3588/IL.3.AU/UMSU-05/F/2025  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 26 Jumadil Akhir 1447 H  
 17 Desember 2025 M

Kepada Yth.  
 Bapak / Ibu Pimpinan  
 Bursa Efek Indonesia  
 Jl. Ir.H. Juanda Baru No. A5-A6  
 Di tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Sutan Dafa Rafi  
 Npm : 2205160484  
 Jurusan : Manajemen  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Judul : Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Current Ratio (CR), Dan Times Interest Earned Ratio (TIER) Terhadap Stabilitas Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024  
 E-Mail : Sutandafa123@gmail.com

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*



Dekan

**Dr. Radiman, S.E., M.Si**  
 N I D N : 0107087801

Tembusan :  
 1. Pertinggal



**FORMULIR KETERANGAN**

Nomor : Form-Riset-00783/BEI.PSR/01-2026

Tanggal : 8 Januari 2026

Kepada Yth. : Dr. Radiman, S.E., M.Si  
Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sutan Dafa Rafi

NIM : 2205160484

Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Current Ratio (CR), Dan Times Interest Earned Ratio (TIER) Terhadap Stabilitas Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Sutan Dafa Rafi  
NPM : 2205160484  
Dosen Pembimbing : Linzzy Pratami Putri, S.E., M.M.  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Penelitian : Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Current Ratio (CR)* dan *Times Interest Earned Ratio (TIER)* terhadap Stabilitas Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024

| Item                                  | Hasil Evaluasi  | Tanggal      | Paraf Dosen |
|---------------------------------------|---|--------------|-------------|
| Bab 1                                 | Perbaiki tabulasi data<br>Bahan + sumberan masalah diperbaiki | 6/<br>10-25  | /           |
| Bab 2                                 | Tambahkan teori<br>Tahun teori terbaru                        | 20/<br>10-25 | /           |
| Bab 3                                 | Perbaiki kriteria sampel                                      | 04/<br>11-25 | /           |
| Daftar Pustaka                        | Buatkan Mendeleey   | 25/<br>11-25 | /           |
| Instrumen Pengumpulan Data Penelitian | -   | -            | /           |
| Persetujuan Seminar Proposal          | ACC Seminar Proposal  | 9/<br>1-26   | /           |

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Agus Sani, S.E., M.Sc.

Medan, Januari 2026

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

Linzzy Pratami Putri, S.E., M.M.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN PUSAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

Pada hari ini Jumat 06 Februari 2026 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menengangkan bahwa :

Nama : Sultan Dafa Rafi  
Konsentrasi : Man. Keuangan  
N.P.M. : 2205160484  
Tempat / Tgl. Lahir : Jakarta, 19 Maret 2004  
Alamat Rumah : Jalan Kenari no 16  
Judul Proposal : Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Current Ratio (CR) dan Times Interest Earned Ratio (TIER) terhadap Stabilitas Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024

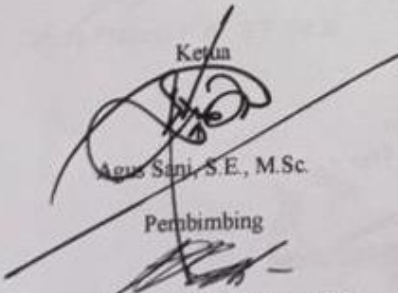
(Disetujui / tidak disetujui \*)

| Item       | Komentar  |
|------------|---|
| Judul      | Ganti variabel dependen dgn objek penelitian                                      |
| Bab I      | Singkatan dgn judul   |
| Bab II     | Singkat   |
| Bab III    | Singkatan   |
| Lainnya    |   |
| Kesimpulan | <input checked="" type="checkbox"/> Lulus<br><input type="checkbox"/> Tidak Lulus |

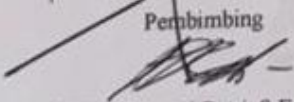
Medan, Jumat 06 Februari 2026

**TIM SEMINAR**

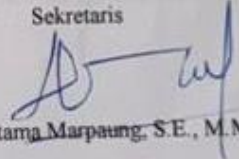
Ketua

  
Agus Sani, S.E., M.Sc.

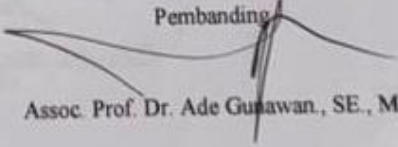
Pembimbing

  
Linzzy Pratami Putri, S.E., M.M

Sekretaris

  
Arif Pratama Marpaung, S.E., M.M.

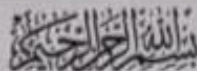
Pemanding

  
Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN PUSAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapht. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

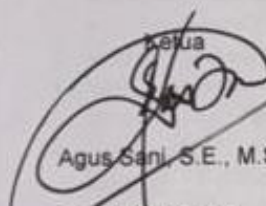
Berdasarkan hasil seminar Proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari *Jumat 06 Februari 2026* menerangkan bahwa:

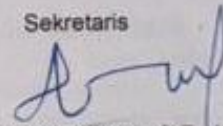
Nama : Sutan Dafa Rafi  
Konsentrasi : Man. Keuangan  
N.P.M. : 2205160484  
Tempat / Tgl. Lahir : Jakarta, 19 Maret 2004  
Alamat Rumah : Jalan Kenari no 16  
Judul Proposal : Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Current Ratio (CR) dan Times Interest Earned Ratio (TIER) terhadap Stabilitas Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.

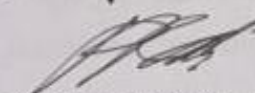
Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Tugas Akhir dengan pembimbing: *Linzzy Pratami Putri, S.E., M.M*

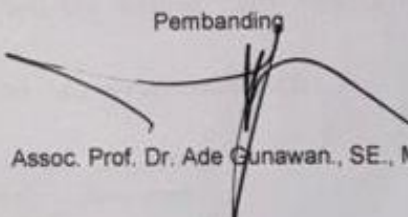
Medan, Jumat 06 Februari 2026

**TIM SEMINAR**

Ketua  
  
Agus Sani, S.E., M.Sc.  
Pembimbing

Sekretaris  
  
Arif Pratama-Marpaung, S.E., M.M.

  
Linzzy Pratami Putri, S.E., M.M

Pembanding  
  
Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan  
  
Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si  
NIDN. 0118127401

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Sutan Dafa Rafi  
 NPM : 2205160484  
 Program Studi : Manajemen  
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
 Judul Penelitian : Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Current Ratio (CR)* dan *Times Interest Earned Ratio (TIER)* terhadap Stabilitas Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan TUGAS AKHIR atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/Tugas Akhir.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
  - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
  - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/Tugas Akhir dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Januari 2026

Pembuat Pernyataan



**Sutan Dafa Rafi**

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan TUGAS AKHIR

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****1. Data Pribadi**

Nama : SUTAN DAFA ARI  
Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 19 Maret 2004  
Jenis Kelamin : Laki Laki  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Kenari, No. 16  
  
No. Telepon/WA : 0812-8194-3134  
Email : [sutandafal23@gmail.com](mailto:sutandafal23@gmail.com)

**2. Data Orang Tua**

Nama ayah : Syaiful  
Nama ibu : Sri Handayani  
Alamat : Jl. Kenari, No. 16

**3. Data Pendidikan Forma**

Sekolah Dasar : SD Negeri 03 Guntur  
Sekolah menengah Pertama : SMP Islam Terpadu Arrahman  
Sekolah Menengah Atas : SMA Muhammadiyah 5 Jakarta  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan April 2026

SUTAN DAFA ARI